

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
DI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Eva Wulansari
NIM 09203244020**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MEI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Keefektifan Penggunaan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul”** ini telah disetujui Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 14 Maret 2014

Pembimbing

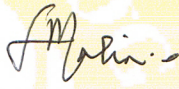
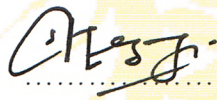
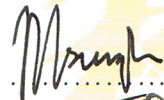
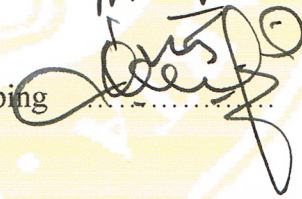
Drs. Sulis Triyono, M.Pd.

NIP 19580506 198601 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 13 Maret 2014 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Ketua Penguji		23. 5. 2014
Dra. Sri Megawati, M.A.	Sekretaris Penguji		25/4. 2014
Dra. Wening Sahayu, M.Pd.	Penguji Utama		18 April 2014
Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	Penguji Pendamping		22 April 2014

Yogyakarta, 02 Juni2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Eva Wulansari

NIM : 09203244020

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 24 Februari 2014

Penulis,



Eva Wulansari
NIM 09203244020

MOTTO

*Denken Sie stets daran, dass Ihr Erfolg in erster Linie von Ihrer
Entschlossenheit abhängt.*

-Abraham Lincoln-

Think big, feel strong, and pray hard for deep heart.

-Reza M. Syarief-

*I know that I am not completely perfect, but there must be something very
beautiful in me. I can be happy with myself.*

- Mario Teguh-

*Ukuran tubuhmu tidak penting, ukuran otakmu cukup penting, ukuran hatimu
itulah yang terpenting.*

-BC Gorbis-

Take time to THINK. It is source of power.

Take time to READ. It is the foundation of wisdom.

Take time to QUIET. It is the opportunity to seek God.

Take time to DREAM. It is the future made of.

Take time to Pray. It is the greatest power on earth.

-Author Unknown-

*Buatlah sejarah dalam hidupmu, jangan hanya sepenggal kisah cerita yang
mudah terlupakan.*

-penulis-

PERSEMBAHAN

Segala Puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, atas limpahan berkah-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan karya ini untuk:

Nenekku tercinta yang telah memberikan support sepenuhnya serta kasih sayang yang tulus menggantikan ibu sedari kecil.

Orangtuaku terutama untuk ibuku yang telah tiada, kuharap kau dapat melihat dan tersenyum dengan bangga atas perjuanganku selama ini. Kasihmu selalu dalam hatiku. Love you Mom.

Kakakku satu-satunya (Ike Natalia Widiastuti) yang telah tiada, terimakasih telah mengajari adikmu banyak hal tentang hidup. Thanks for all.

Untuk teman-temanku tercinta di P.B Jerman 09 khususnya kelas non-reguler G: Dita, Norma, Anis, Anya, Sisca, Intan, Kiki, Anjar, Ervin, Ocha, Lia, Mita, Reni, Bias dan Ute, terimakasih telah menjadi bagian dari keluargaku dan telah menjalani suka duka bersama selama bertahun-tahun.

Unit Kegiatan Mahasiswa Marching Band Citra Derap Bahana Universitas Negeri Yogyakarta (MB CDB UNY) khususnya untuk Desi, Akis, Ananto, Mbak Jilly, Mbak Ambar, Mbak Galuh, Mas Dimas, Mbak Ratna, Mas Agus, Mas Imam, temen-temen front ensemble yang kucintai (Osa, Hapsa, Gina, Kathy, Yunita, Nunik, Umi, Yuli, Jefri, Batin, sigit, yane dan supri), kemudian para pelatih yang kocak (Mas fajri, Kak Gading, Mas Tito, dan Bang Ja'i) dan yang lainnya lagi yang telah menjadi bagian dalam keluargaku dan kisah perjalananku terutama di akhir-akhir tahun 2013 ini. Terimakasih telah menorehkan kenang-kenangan cerita yang indah dan unik.

Dan untuk semua orang yang kukenal dan kusayangi, yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, viel Erfolg! ☺

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Media *flashcard* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul."

Tugas Akhir Skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan 1 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
4. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
5. Bapak Drs. Sulis Triyono, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan dan perhatian yang telah diberikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta,
7. Bapak Drs. Ir H. Joko Kustanta, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu Bantul,
8. Ibu Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd., guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan,
9. Peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, atas kerjasama dan partisipasi yang luar biasa selama proses pengambilan data penelitian,

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 14 Maret 2014
Penulis,

Eva Wulansari

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
KURZFASSUNG	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Deskripsi Teoretik	8
1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing	8
2. Hakikat Penggunaan Media Pengajaran	13
3. Hakekat Media <i>Flashcard</i>	16

4. Hakekat Keterampilan Menulis	21
5. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Variabel Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
D. Tempat dan Waktu Penelitian	37
1. Tempat Penelitian	37
2. Waktu Penelitian	38
E. Metode Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Prosedur Penelitian	40
1. Tahap Pra Eksperimen	40
2. Pelaksanaan Eksperimen	41
3. Tahap Pasca Eksperimen	43
H. Uji Coba Instrumen	43
1. Uji Validitas Instrumen	44
a. Validitas Isi	44
b. Validitas Konstruk	45
2. Uji Reliabilitas Instrumen	46
I. Analisis Data Penelitian	47
1. Uji Persyaratan Analisis	47
a. Uji Normalitas Sebaran	47
b. Uji Homogenitas Variansi	48
2. Teknik Analisis Data	49

3. Hipotesis Statistik	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Data Penelitian	51
a. Skor Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	51
b. Skor Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	55
c. Skor Data <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	57
d. Skor Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	60
2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian	62
a. Uji Normalitas Sebaran	62
b. Uji Homogenitas Variansi	63
3. Pengujian Hipotesis	64
B. Pembahasan	68
C. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi	74
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Model Penilaian Tugas Menulis dengan Pembobotan Masing-masing Unsur	26
Tabel 2: Desain 1 : Control Group Pre-test-Post-test.....	34
Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	38
Tabel 4: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	40
Tabel 5: Langkah-langkah Kegiatan Belajar Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	41
Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	52
Tabel 7: Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas Eksperimen	54
Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	55
Tabel 9: Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	56
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	59
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	60
Tabel 13: Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	62
Tabel 14: Hasil Uji Normalitas Sebaran <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-test</i>	63
Tabel 15: Hasil Uji Homogenitas Variansi.....	64

Tabel 16:	Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman....	65
Tabel 17:	Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman...	66
Tabel 18:	Hasil Perhitungan Bobot Keefektifann.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran.....	16
Gambar 2: Hubungan Antarvariabel.....	35
Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	53
Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	56
Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	58
Gambar 6: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
 Lampiran 1	
1. Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu Bantul	85
2. Kunci Jawaban Uji Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu Bantul	86
3. Lembar Pekerjaan Peserta Didik	87
 Lampiran 2	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Materi Pembelajaran.....	95
2. Rekapitulasi Kegiatan Belajar Mengajar Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	175
 Lampiran 3	
1. Rangkuman Data Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	178
2. Data Kategorisasi Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	179
 Lampiran 4	
1. Hasil Uji Deskriptif	181
2. Perhitungan Kelas Interval	182
3. Rumus Perhitungan Kategorisasi	184
4. Hasil Uji Kategorisasi	186
 Lampiran 5	
1. Hasil Uji Normalitas.....	188
2. Hasil Uji Homogenitas	189
3. Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	190
4. Perhitungan Bobot Keefektifan.	192

Lampiran 6

1. Tabel Nilai Distribusi t.....	
2. Tabel Nilai Distribusi F.....	194
	195

Lampiran 7

1. Surat-surat Ijin Penelitian	
2. Surat Keterangan	197
3. Surat Pernyataan	199
4. Dokumentasi	200
	202

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
DI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

**Oleh Eva Wulansari
NIM 09203244020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik kelas XII SMA N 1 Sedayu Bantul yang diajar menggunakan media *flashcard* dan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang berjumlah 125 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling* dan diperoleh kelas XII IPA 4 (25 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan XII IPA 3 (25 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data penelitian diambil melalui tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan hasil $\alpha = 0,829$. Analisis data menggunakan Uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,012 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,009 dengan db 48 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman yang signifikan peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media *flashcard* dan yang diajar menggunakan media konvensional. Gain skor antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 3,260 dengan bobot keefektifan 9,8%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif daripada menggunakan media konvensional.

**DIE EFFEKTIVITÄT DER BENUTZUNG VON DEN *FLASHCARD*-MEDIEN
IM DEUTSCHEN SCHREIBFERTIGKEITSUNTERRICHT
AN DER SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

**Von Eva Wulansari
Studentennummer 09203244020**

KURZFASSUNG

Diese Untersuchung hat die Ziele (1) den Leistungsunterschied beim Deutschunterricht in Schreibfertigkeit von den Lernenden Klasse XII *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*, die mit und ohne *Flashcard*-Medien unterrichtet werden und (2) die Effektivität von den *Flashcard*-Medien im deutschen Schreibfertigungsunterricht von den Lernenden der Klasse XII *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul* zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist ein „*Quasi Experiment*“. Die Probanden sind die Lernenden der zwölften Klasse an der *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*. Sie sind insgesamt 125 Lernende. Das Sample wird durch *Random Sampling* gezogen. Sie sind Klasse XII IPA 4 als Experimentklasse (25 Lernende) und die Klasse XII IPA 3 als Kontrollklasse (25 Lernende). Die Daten sind vom Deutschschreibfertigkeitstest (*Pre-test* und *Post-test*) zu nehmen. Die Validität läßt sich mit der Inhalt- und Konstruktvalidität errechnen. Die Reliabilität geht mit *Alpha Cronbach* zu errechnen. Der Koeffizient der Reliabilität beträgt 0,829. Man analysiert die Daten mit T-test.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass ^{t_{Rechnung}} 4,012 höher ist als ^{t_{Tabelle}} 2,009 mit dem Signifikanzwert von $\alpha = 0,05$ und $db = 48$. Damit wird es bewiesen, dass es einen signifikanten Leistungsunterschied beim Deutschunterricht in Schreibfertigkeit von den Lernenden der Klasse XII *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul* gibt, die mit und ohne *Flashcard*-Medien beigebracht werden. *Gain skor* zwischen Experimentklasse und Kontrollklasse ist 3,260 mit der Efektivität 9,8%. Daraus läßt sich schließen, dass *Flashcard*-Medien beim deutschen Schreibfertigungsunterricht efektiver sind als konventionelle Medien.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, budaya masyarakat dan teknologi. Pendidikan adalah suatu hal penting yang harus dimiliki oleh seseorang untuk bekal hidup di masa yang akan datang. Pemerintah sangat serius dalam menanggapi masalah pendidikan di Indonesia, seperti halnya memberikan pendidikan pelajaran bahasa asing di sekolah.

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Keraf, 2004: 1). Komunikasi mempunyai dua macam cara yakni komunikasi secara langsung yaitu dengan kemampuan berbicara, menyimak, dan mendengar dan komunikasi tidak langsung yaitu dengan membaca dan menulis. Dengan bahasa sebagai alat komunikasi, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang paling mudah dimengerti dalam menyampaikan suatu pesan. Tanpa bahasa sebagai alat komunikasi, seseorang akan menjadi bingung dalam memahami apa yang akan diungkapkan padanya, komunikasi menjadi tidak sinkron dan terarah.

Bahasa asing penting sekali diajarkan dalam pendidikan suatu bangsa, karena Kusumah (2007: 112) menjelaskan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi terpenting sekaligus merupakan salah satu keterampilan hidup (*life skills*) yang harus dikuasai. Era globalisasi sekarang ini sudah pesat kemajuannya.

Dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi penguasaan bahasa asing sangat penting untuk mengembangkan diri sehingga mampu bersaing di tengah komunitas global. Bahasa asing tidak hanya dirasa penting oleh para kalangan akademisi, ilmuwan ataupun pengusaha yang sudah bertaraf internasional akan tetapi bahasa asing juga penting digunakan oleh semua kalangan yang bekerja pada sektor-sektor industri, perdagangan, pariwisata bahkan oleh para pengajar terutama pengajar bahasa asing.

Para pengajar bahasa asing tersebut dituntut untuk menguasai bahasa asing yang diampunya, karena dalam mengajar bahasa asing seorang pengajar harus memiliki kemampuan berbahasa asing yang cukup dan sesuai dengan ketentuan atau standar dari aturan yang berlaku. Tidak cukup hanya memiliki kemampuan berbahasa asing saja, tetapi seorang pengajar bahasa asing juga seharusnya memiliki keterampilan atau kreativitas dalam mengajar bahasa asing untuk membuat peserta didik tidak merasa bosan dan selalu tertarik mempelajari bahasa asing. Realita yang terjadi di lapangan adalah tenaga pengajar bahasa asing khususnya bahasa Jerman hanya sedikit karena banyaknya tuntutan sebagai seorang pengajar bahasa asing dan tidak sebanding dengan banyaknya jumlah kelas yang diajar bahasa Jerman, sehingga tenaga pengajar bahasa Jerman dari luar harus didatangkan untuk memenuhi jam pelajaran bahasa Jerman. Hal tersebut dapat menimbulkan ketidaksinkronan dan kurangnya pemahaman materi yang diajarkan kepada peserta didik serta dapat menyebabkan pengetahuan yang didapat oleh peserta didik menjadi tidak merata. Dari penyebab-penyebab yang

timbul tersebut dapat mengakibatkan prestasi belajar peserta didik menjadi kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, peneliti menemukan peserta didik yang masih kurang mempunyai minat dan motivasi dalam diri mereka untuk mempelajari bahasa Jerman. Hal tersebut disebabkan oleh dua penyebab, yaitu (1) penyebab yang timbul dari dalam diri peserta didik, dan (2) penyebab yang timbul dari luar peserta didik. Penyebab yang timbul dari dalam diri peserta didik di antaranya adalah peserta didik tidak mengerti bahasa Jerman karena peserta didik masih pemula dalam mempelajari bahasa Jerman, rasa malas, rasa tidak peduli dan menganggap mudah bahasa Jerman sehingga peserta didik tidak memperhatikan pelajaran. Hal tersebut dapat menyebabkan kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik menjadi rendah. Penyebab yang timbul dari luar diantaranya adalah cara mengajar guru yang kurang bervariasi bahkan cenderung monoton, sehingga membuat peserta didik menjadi pasif di dalam kelas, kemudian tugas yang diberikan tidak menarik bagi peserta didik untuk dikerjakan karena terlalu sulit, serta masih kurangnya penggunaan media pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik terhadap bahasa Jerman. Selain itu, kurangnya latihan menulis pada peserta didik menyebabkan penguasaan kosakata peserta didik menjadi kurang optimal, serta menyebabkan peserta didik kesulitan dalam membuat kalimat bahkan paragraf. Peserta didik seharusnya minimal menguasai kosakata dasar bahasa Jerman, sehingga dalam menulis kalimat ataupun karangan dalam bahasa Jerman peserta

didik mampu untuk menuangkan kosakata tersebut ke dalam kalimat sederhana ataupun paragraf.

Selama ini guru masih cenderung menggunakan media konvensional dalam pengajaran. Media konvensional adalah media yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar yaitu dengan media papan tulis. Media ini mempunyai keunggulan dengan penyampaian informasi secara cepat dan mudah digunakan dalam proses belajar mengajar. Media konvensional memiliki daya serap yang rendah dan cepat hilang karena media ini bersifat menghafal. Jika media konvensional ini masih tetap dilanjutkan ataupun diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, maka dikhawatirkan peserta didik menjadi semakin tidak tertarik dengan bahasa Jerman dan kemudian menjadi semakin pasif di dalam kelas. Masalah-masalah tersebut harus segera diatasi oleh guru, yaitu dengan memperbaiki cara mengajar dan mulai menggunakan teknik ataupun metode tertentu agar kegiatan belajar mengajar lebih berkualitas dan peserta didik menjadi lebih aktif.

Hal inilah yang akan dikaji tentang keefektifan penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Peserta didik tidak hanya akan tertarik dan termotivasi dalam belajar bahasa Jerman dengan menerapkan penggunaan media *flashcard* dalam proses pembelajaran, tetapi peserta didik bahkan akan menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Media *flashcard* adalah media pembelajaran berbentuk kartu bergambar. Gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambaran tangan atau foto, atau gambar foto yang sudah ada dan

ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut. Setiap gambar tersebut akan berisikan tulisan ataupun keterangan tentang gambar tersebut dalam bahasa Jerman. Peserta didik diminta untuk menuliskan karangan sesuai dengan gambar tersebut, sehingga dengan hal tersebut akan lebih mempermudah peserta didik dalam membuat sebuah karangan.

Media *flashcard* ini akan sangat cocok digunakan dalam proses belajar mengajar karena praktis dalam pembuatan dan penggunaannya. Tidak hanya itu, tetapi juga membuat peserta didik lebih tertarik dalam belajar karena terdapat gambar, sehingga akan membuat peserta didik lebih mudah mengingat tentang materi pembelajaran dan hasilnya adalah prestasi dari peserta didik akan menjadi lebih optimal. Akan tetapi media *flashcard* juga mempunyai kelemahan yang salah satu di antaranya adalah ukurannya yang sangat terbatas untuk digunakan pada kelompok besar membuat media *flashcard* ini menjadi kurang begitu efektif. Oleh karena itu, media ini hanya cocok untuk digunakan pada kelompok-kelompok kecil di dalam kelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Peserta didik masih kurang mempunyai minat dan motivasi untuk mempelajari bahasa Jerman,
2. Cara mengajar guru yang kurang bervariasi bahkan cenderung monoton, sehingga tidak membuat peserta didik bergerak lebih aktif,

3. Tugas yang diberikan tidak menarik bagi peserta didik untuk dikerjakan karena terlalu sulit,
4. Masih kurangnya penggunaan media pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik terhadap bahasa Jerman,
5. Kurangnya latihan menulis pada peserta didik sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam membuat kalimat bahkan paragraf.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini permasalahan dibatasi pada keefektifan penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA di SMA N 1 Sedayu Bantul.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media *flashcard* dan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional?
2. Apakah penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada menggunakan media konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui;

1. perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *flashcard* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional.
2. keefektifan penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan sebagai kontribusi peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar dapat digunakan oleh guru dalam strategi pembelajaran bahasa Jerman dan dapat diteliti lebih lanjut oleh peneliti lain.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing

Belajar merupakan sebuah proses bagaimana seseorang tersebut menjalaninya, sedangkan pembelajaran adalah suatu perubahan pada diri seseorang setelah belajar. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa belajar dan pembelajaran merupakan hal yang berbeda dan mempunyai makna yang berbeda. Kedua hal tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam mempelajari sesuatu, misalnya saja dalam mempelajari bahasa.

Bahasa merupakan hal yang paling utama dalam proses berkomunikasi, oleh karena itu, mutlak diperlukan adanya pembelajaran bahasa sehingga antara pembicara dan pendengar dapat terjalin suatu komunikasi yang baik dan benar. Bauer (1997: 13) menyatakan bahwa *“Sprache ist ein Mittel menschlichen handels miteinander zum Zwecke der kommunikationsvermittlung.”* Bahasa adalah sebuah alat yang disepakati masyarakat satu sama lain yang bertujuan sebagai sarana komunikasi. Ditambah dengan Sapir (1921: 9) yang mengemukakan bahwa *“Language is a purely human and non-instinctive method of communicating ideas, emotions and desire by means of a system of voluntarily produced symbols. These symbols are, in the first instance, auditory, and they are produced by the so-called “organs of speech.”* Bahasa adalah metode murni manusia dan non-naluri dalam mengkomunikasikan ide, emosi dan keinginan dengan melalui sebuah sistem simbol sukarela yang diproduksi. Simbol-simbol ini, contoh

pertama, pendengaran, dan mereka diproduksi oleh apa yang disebut "organ berbicara". Jadi bahasa tidak hanya sebagai sarana untuk berkomunikasi tetapi bahasa juga adalah sebuah metode untuk mengungkapkan ide, menyalurkan sebuah emosi dan keinginan.

Bausch, dkk (1989: 1) mengemukakan dalam bukunya *Handbuch Fremdsprachenunterricht* bahwa pengajaran bahasa asing adalah sebagai berikut.

“Fremdsprachendidaktik ist die Wissenschaft vom Lehren und Lernen fremder Sprachen in jeglichem institutionellen Zusammenhang: in Vorschulen, Schulen, Hochschulen und Fachhochschulen, in freien Sprachenschulen und in der Weiterbildung, z.B. Volkshochschule, der betrieblichen, gewerkschaftlichen oder kirchlichen Erwachsenenbildung.”

Pengajaran bahasa asing adalah ilmu pengajaran dan pembelajaran bahasa asing dalam konteks institusional: di prasekolah, sekolah, universitas, dan perguruan tinggi, di sekolah-sekolah bahasa dan pendidikan lebih lanjut, contohnya adalah sekolah tinggi orang dewasa, kerja, serikat buruh atau pendidikan orang dewasa gereja. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa dalam pengajaran bahasa asing dalam konteks institusional diajarkan di Sekolah Menengah, Perguruan Tinggi, Sekolah Bahasa, dan pendidikan yang lain. Hollman (2010: 1) mengemukakan bahwa *“A foreign language is a language that is not the native language of a person”*. Dalam hal tersebut dikatakan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan bahasa asli dari seorang penuturnya. Jadi dalam mempelajari bahasa asing akan lebih efektif apabila peserta didik belajar secara langsung kepada pemilik bahasa asing tersebut atau *native speaker*. Dengan belajar langsung dari pemilik bahasa asing tersebut, peserta didik akan menjadi lebih cepat belajar menangkap dan memahami pesan yang telah disampaikan dan kemudian langsung

merekamnya ke dalam pikiran. Richard & Schmidt (2002: 206)

mengemukakan tentang bahasa asing sebagai berikut.

“Foreign language is a language which is not the native language of large numbers of people in particular country or region, is not used as medium of communication in government, media, etc. Foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language”

Maksud dari pendapat di atas yaitu bahasa asing adalah bahasa yang bukan berasal dari bahasa asli kebanyakan orang di negara atau wilayah tertentu, tidak digunakan sebagai media komunikasi di pemerintahan, media dan lain-lain. Bahasa asing biasanya diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah untuk tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk bahan bacaan yang dicetak dalam lingkup kebahasaan. Kemudian Christal (2003: 28) mengungkapkan bahwa *“first language is distinguishable from “second language” (a language other than one’s mother-language used for a special purpose, e.x for education, government) distinguishable in turn form “foreign language” (where no such special status is implied).”* Dalam kalimat tersebut dijelaskan bahwa bahasa pertama dibedakan dari “bahasa kedua” (bahasa lain selain bahasa ibu seseorang yang digunakan untuk tujuan khusus, misalnya untuk pendidikan, pemerintah) dibedakan pada gilirannya bentuk “bahasa asing” (dimana tidak ada status spesial tersebut tersirat). Stern (1987: 21) juga mengatakan bahwa *“language teaching is defined as activities intended to bring about language learning, a theory of language, teaching always implies concepts of language learning.”* Pernyataan tersebut mengatakan bahwa pengajaran bahasa dibatasi pada aktivitas untuk mengajarkan kepada peserta didik mengenai cara mempelajari bahasa, teori kebahasaan, serta konsep-konsep yang terdapat dalam

pembelajaran bahasa. Jadi jelas bahwa mempelajari bahasa asing sangat penting dan akan sangat bermanfaat dalam hal pendidikan, pemerintah, serta untuk berkomunikasi dengan orang asing.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya dengan orang lain. Didukung oleh *statement* dari Brooks dan Kempe (2012: 2) yang mengatakan bahwa “*Language is a universal human ability.*” Bahasa adalah kemampuan manusia yang universal. Maksudnya adalah dalam sebuah pergaulan untuk bisa saling mengerti apa yang dimaksudkan seseorang, seseorang tersebut harus berkomunikasi dengan menggunakan alat yang disebut dengan bahasa. Tanpa menggunakan bahasa, seseorang akan merasa bingung dalam menyampaikan suatu pesan kepada oranglain. Oleh karena itu, dalam penyampaian pesan kepada oranglain seseorang harus mempunyai kemampuan berbahasa terutama bahasa asing. Selain itu juga Erdmenger (2000: 4) yang menyebutkan bahwa “*Learning a language means acquiring structures which allow to generate sentences in ever new combination and derivation.*” Belajar bahasa berarti memperoleh struktur yang memungkinkan untuk menghasilkan kalimat dalam kombinasi yang selalu baru dan derivasi. Derivasi adalah proses pembentukan kata yang menghasilkan leksem baru (menghasilkan kata-kata yang berbeda dari paradigma yang berbeda).

Pendidikan di Indonesia telah menyediakan berbagai macam pendidikan bahasa khususnya bahasa asing untuk dipelajari terutama pada tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) kepada peserta didik untuk bekal di masa kedepannya. Bahasa asing dalam konteks pendidikan berfungsi sebagai alat komunikasi dalam

rangka mengakses informasi. Bahasa Asing dalam konteks sehari-hari berfungsi sebagai alat untuk membina hubungan internasional, bertukar informasi serta menikmati estetika bahasa dalam budaya Inggris. Sebuah informasi yang berbahasa asing untuk mengaksesnya dibutuhkan penerjemahan yang tepat terhadap bahasa tersebut. Bahasa Asing tidak hanya diterjemahkan secara gamblang tetapi juga harus dipahami apakah dalam penerjemahan tersebut sudah sesuai dengan apa yang dimaksudkan dalam teks informasi atau belum, agar tidak terjadi sebuah kesalahan dalam penerjemahannya. Apalagi sekarang penerjemahan bahasa asing khususnya bahasa Jerman masih terhitung sangat sedikit karena minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman masih sangat rendah dan prestasi belajar peserta didik yang belum optimal.

Ghöring dalam Hardjono (1988: 5) mengungkapkan tujuan pembelajaran bahasa asing ialah adanya komunikasi timbal balik antarkebudayaan (*cross cultural communication*) dan saling pengertian antarbangsa (*cross cultural understanding*). Pembelajar akan menguasai bahasa asing jika pembelajar tersebut intensitas dalam menggunakan bahasa asing sebagai media komunikasi sangat sering. Dalam hal ini Brown (dalam Sugirin, 2003: 11) menyebutkan ada tiga jenis pendekatan, yaitu (1) behavioristik, (2) rationalistik, dan (3) konstruktivistik. Pendekatan behavioristik adalah proses pemerolehan kebiasaan, yang diawali dengan proses imitasi kemudian penguatan melalui pengulangan. Kemudian pendekatan rationalistik adalah suatu penelitian yang menggunakan akal sebagai patokan dalam menganalisa suatu masalah. Sedangkan konstruktivistik merupakan suatu teori tentang pengetahuan dan pembelajaran (*knowledge and learning*);

pengetahuan dan pembelajaran menggambarkan dua hal yaitu apakah pengetahuan itu dan bagaimana pengetahuan itu datang.

2. Hakekat Penggunaan Media Pengajaran

Dunia pengajaran dan pembelajaran memiliki peran yang penting dalam perkembangan pendidikan pada peserta didik. Melalui pengajaran maka proses pendidikan sedang berlangsung. Oleh sebab itu, dalam pengajaran dan pembelajaran menjadi hal yang signifikan untuk dicermati dan diperhatikan. Salah satunya adalah memahami bagaimana media pembelajaran dan pengajaran yang digunakan dalam proses untuk memberikan materi pelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah dan membantu tugas guru dalam menyampaikan informasi materi pelajaran kepada peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran maka peserta didik dapat belajar dengan sangat mudah dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Media pembelajaran dikemas dengan cara menarik, sedangkan penyajiannya disampaikan secara menarik dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi yang akan disampaikan.

Menurut Arsyad (2002: 3) bahwa kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Hal senada diungkapkan oleh Indriana (2011: 13), media adalah alat saluran komunikasi. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Beberapa hal

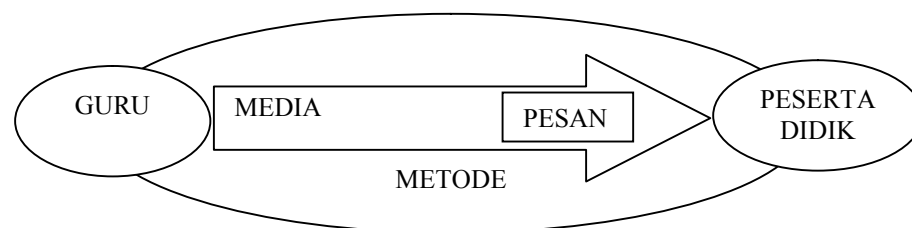
yang termasuk dalam media adalah film, televisi, media cetak (*printed materials*), komputer, instruktur, dan lain sebagainya.

Danim (2010: 7) mengemukakan bahwa media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik. Alat bantu itu disebut media pendidikan, sedangkan komunikasi adalah system penyampaiannya. Hadimiarso (1997: 19) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar dalam diri peserta didik. Media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan (Romiszowski dalam Wibawa dan Mukti, 2001: 12). Hal senada juga diungkapkan oleh Sadiman (1993: 1) bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari penyusun ke penerima pesan. Dalam proses belajar mengajar, penerima pesan adalah peserta didik. Media merupakan salah satu interaksi dengan peserta didik yang dapat berupa tulisan. Peserta didik dirangsang untuk menerima pesan tersebut melalui tulisan, bahkan adakalanya digunakan kombinasi beberapa indera untuk menerima pesan yang lebih lengkap. Pesan yang ingin disampaikan adalah isi pelajaran yang berasal dari kurikulum.

Menurut Susilana dan Riyana (2008: 13) media dapat diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok media penyaji berdasarkan analisis media melalui bentuk penyajian dan cara penyajian, yaitu (1) kelompok kesatu; grafis, bahan cetak, dan gambar diam, (2) kelompok kedua; media proyeksi diam, (3) kelompok ketiga;

media audio, (4) kelompok keempat; media visual, (5) kelompok kelima; media gambar hidup/film, (6) kelompok keenam; media televisi, dan (7) kelompok ketujuh; multi media. Hal yang hampir serupa diungkapkan oleh Arsyad (2002: 91) yaitu tentang beberapa bentuk media visual bisa berupa (1) gambar representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda; (2) diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi dan struktur isi material; (3) peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi; (4) grafik seperti tabel, grafik dan chart (bagan) yang menyajikan gambaran/ kecenderungan data antarhubungan seperangkat gambar atau angka-angka. Dalam hal ini, media *flashcard* termasuk pada bentuk media visual yaitu gambar.

Media juga memiliki fungsi yang mengarahkan peserta didik untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar (*learning experience*) tergantung pada interaksi peserta didik dengan media, hal itulah yang dikatakan Indriana (2011: 47). Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran, Daryanto (2010: 8).



Gambar 1 : **Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran**

Dari gambar tersebut, dapat kita lihat bahwa sumber informasi dari guru disampaikan menggunakan metode yang didalamnya terdapat media pembelajaran, kemudian dari media tersebut berisikan pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik/ peserta didik.

Yamin (2007: 176) mengungkapkan bahwa komunikator adalah seseorang yang menyampaikan informasi, komunikan adalah seseorang yang menerima informasi, pesan merupakan isi yang disampaikan dalam berkomunikasi, dan media merupakan perangkat penyalur informasi. Jika salah satu dari komponen tersebut tidak ada, maka proses komunikasi tidak mungkin terjadi. Menurut Yamin (2007: 186) penggunaan dan pemilihan media harus mempertimbangkan: (1) tujuan/indikator yang hendak dicapai, (2) kesesuaian media dengan materi yang dibahas, (3) tersedia sarana dan prasarana penunjang, dan (4) karakteristik peserta didik.

3. Hakekat Media *Flashcard*

Menurut Wibawa (1993: 24) media merupakan media gambar datar yang termasuk dalam media visual diam. Berbeda dengan Komachali & Khodareza (2012: 137) yang mengemukakan bahwa “*A flash card is a cardboard consisting of a word, a sentence, or a simple picture on it*”. Jadi sebuah kartu flash adalah sebuah karton yang terdiri dari sebuah kata, kalimat, atau gambar sederhana di atasnya. Hal senada kemudian diungkapkan juga oleh Arsyad (dalam Jumadirah, dkk, 2012: 3) bahwa *flashcard* merupakan media yang berupa kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun peserta

didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Indriana (2011: 68) juga mengemukakan bahwa *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran *postcard* atau sekitar 25 x 30 cm. Indriana mengatakan gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambaran tangan atau foto, atau gambar foto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut. Dijelaskan pula bahwa gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan.

Sadiman (2006: 29) mengemukakan bahwa dalam penggunaan media *flashcard* ini terdapat beberapa alasan yaitu: (1) sifatnya konkret, (2) gambarnya mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, (3) dapat mengatasi keterbatasan kita, (4) dapat memperjelas masalah, (5) murah harganya dan mudah didapat serta mudah digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus. Hal yang serupa diungkapkan oleh Hamalik (1986: 87) bahwa penggunaan media *flashcard* ini memiliki beberapa kelebihan yaitu: (1) bersifat konkret, sehingga dapat mengurangi verbalisme, (2) dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, (3) mengatasi keterbatasan kemampuan panca indera manusia, (4) dapat menjelaskan suatu permasalahan, (5) murah dan mudah didapat, (6) mudah digunakan, baik secara perorangan maupun kelompok.

Indriana (2011: 68) dalam bukunya ragam alat bantu media pengajaran menyebutkan juga bahwa media *flashcard* ini memiliki kelebihan sebagai berikut: (1) mudah dibawa ke mana-mana karena ukurannya yang seukuran *postcard*, (2) praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini, (3) gampang diingat karena

kartu ini bergambar yang sangat menarik perhatian, atau berisi huruf atau angka yang simpel dan menarik, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam kartu tersebut, (4) media ini juga sangat menyenangkan digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam bentuk permainan.

Purnama (2013: 3) mengemukakan juga dalam penelitiannya *“Improving Students’ Writing Ability on Procedure Text by Using Flashcard”* sebagai berikut.

“Flashcard is one alternative and the easiest way to learn and gain new information. Flashcard is widely used by educational experts such as Glenn Doman and Montessori to help students in learning, by using this media the children become easy to know the name of the pictures. An interesting flash cards can attract the students’ activity. It makes the students remember the daily English vocabulary easily. The flashcard should be colorful, it can make the students cheerful and happy in English lesson.”

Flashcard adalah salah satu alternatif dan jalan yang paling mudah untuk mempelajari dan menambah informasi baru. *Flashcard* banyak digunakan oleh ahli pendidikan seperti Glenn Doman dan Montessori untuk menolong peserta didik dalam pembelajaran, dengan menggunakan media ini peserta didik menjadi mudah untuk mengetahui nama gambar. Sebuah *flashcard* yang menarik dapat menarik aktivitas peserta didik. Hal tersebut dapat membuat peserta didik mengingat kosakata bahasa Inggris dengan mudah. *Flashcard* yang berwarna dapat membuat peserta didik riang dan senang dalam mempelajari bahasa Inggris. Zaini dkk (2005) menyatakan bahwa teknik permainan *flashcard* adalah suatu teknik pengajaran yang berupa permainan, dimana peserta didik diberi suatu potongan tentang suatu informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam suatu pelajaran pada sehelai kertas atau *flashcard*. Guru membahas informasi

yang ada dalam kartu *flashcard*, kemudian peserta didik diminta untuk menjelaskan atau menerangkan kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Informasi tersebut dapat berupa gambar ataupun potongan kata-kata (kosakata) yang kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan tulisan deskriptif. Zainurrahman (2011: 45) menyebutkan bahwa tulisan deskriptif adalah tulisan yang seolah-olah “melukis sebuah gambar dengan menggunakan kata-kata”. Melukis sebuah gambar dengan menggunakan kata-kata dapat diartikan peserta didik diminta menuliskan ataupun mendeskripsikan gambar ataupun kata-kata (kosakata) tersebut ke dalam sebuah cerita. Didukung *statement* dari Hornby (1983: 959) bahwa “*vocabulary is defined at the total number of word that makas languauge.*” Kosakata adalah sejumlah kata-kata yang membentuk sebuah kalimat. Secara implisit dalam membentuk kalimat, kosakata dapat berfungsi untuk mengutarakan isi pikiran dan perasaan dengan sempurna baik secara lisan maupun tertulis.

Pracoyo (2006: 24) mengungkapkan bahwa penguasaan kosakata sesungguhnya merupakan awal yang baik bagi seseorang untuk memulai proses menulis. Menurut Sudiati (1995: 6) untuk mencapai keterampilan menulis, seseorang harus memenuhi persyaratan yaitu sebagai berikut: (1) penguasaan terhadap teknik penulisan, (2) kemampuan menyusun kalimat, (3) menguasai sejumlah kosakata, (4) kemampuan menyatakan ide atau gagasan. Selain itu, Kurniawan (2002: 1) juga menyatakan bahwa dalam menulis sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung didalamnya, yaitu: (1) penguasaan bahasa tulis. Penguasaan bahasa tulis berfungsi sebagai media tulisan yang meliputi

kosakata, struktur kalimat (tata bahasa), paragraf, ejaan, pragmatik dan lain-lain, (2) penguasaan isi karangan. Isi karangan harus sesuai dengan topik yang akan ditulis, (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan seperti esai, artikel, cerita pendek, makalah, dan sebagainya.

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menguasai keterampilan menulis dibutuhkan kosakata. Terkait dengan penelitian ini, kosakata tersebut dapat dilatihkan melalui media *flashcard*. Dari pemikiran tersebut diasumsikan bahwa media *flashcard* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis. Indriana (2011: 68) mengatakan bahwa media *flashcard* ini memiliki kelebihan mudah dibawa ke mana-mana karena ukurannya yang seukuran *postcard*, praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini, gampang diingat karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam kartu tersebut, media ini juga sangat menyenangkan digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam bentuk permainan. Jika media *flashcard* tersebut diterapkan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman, maka akan sangat menarik minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman dan dapat menyebabkan prestasi belajar peserta didik lebih meningkat secara optimal.

4. Hakekat Keterampilan Menulis

Sunarto & Hartono (2008: 78) menyebutkan sesuai dengan fungsinya bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain, tetapi bahasa sebagai alat komunikasi juga perlu adanya pembelajaran keterampilan menulis. Marcia (2001: 25) menjelaskan bahwa *“writing is a process that involves the work of ones mind requirement one language skill in expressing his thoughts or ideas his feelings into the written form.”* Maksud dari pernyataan tersebut adalah menulis merupakan proses yang mencakup pengaplikasian dari ide atau perasaan yang dimiliki seseorang dalam bentuk tulisan. Hal yang hampir serupa juga diungkapkan oleh Sokolik (dalam Linse dan Nunan, 2006: 98) bahwa *“writing is a combination of process refers to the act of gathering ideas and working with them until they are presented in manner that is polished and comprehensible to readers.”* Menulis adalah kombinasi dari proses yang mengacu pada tindakan dari mengumpulkan ide-ide dan menuangkannya dalam bentuk tulisan yang sudah dipoles dan dipahami oleh pembaca. Kemudian Rudatan (2006: 1) mengungkapkan bahwa menulis adalah sebuah profesi yang jika dikerjakan dengan serius akan mampu mengangkat martabat seseorang, sebab hanya dengan menulis seseorang bisa besar. Tetapi Rivers ((1981: 296) mengatakan bahwa menulis adalah sebagai berikut.

“writing is not, then, a skill which can be learned in isolation. In the apprentice stage of writing, what the student must learn, apart from the peculiar difficulties of spelling or script, is a counterpart of what has to be learned for the mastery of listening comprehension, speaking reading-a nucleus of linguistic knowledge.”

Menulis bukanlah sebuah keterampilan yang dapat dipelajari tanpa pengetahuan yang baik. Pada tahap permulaan dalam menulis, apa yang harus dipelajari peserta didik, terlepas dari kesulitan ejaan atau tulisan, adalah bagian dari apa yang harus dipelajari untuk penguasaan pemahaman pendengaran, berbicara, dan membaca-inti pengetahuan linguistik, misalnya saja dengan menjadi penulis novel mendapatkan penghasilan. Banyak orang berpikir menulis itu membosankan atau suatu hal yang tidak menyenangkan karena menulis merupakan suatu hal yang sulit untuk dilakukan karena membutuhkan banyak ide kreatif untuk menuangkannya.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat sulit karena membutuhkan suatu pemahaman dalam penulisannya. Seseorang harus menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis, khususnya tata tulis yang menyangkut masalah ejaan. Selain itu, Nurjamal, dkk (2011: 69) mengatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya, memberi tahu, meyakinkan, menghibur. Hasil dari proses kreatif menulis ini biasa disebut dengan istilah tulisan atau karangan. Langan (2008: 7) mengungkapkan bahwa cara mempelajari bagaimana menulis dengan jelas dan logis adalah sebagai berikut.

“An excellent way to learn how to write clearly and logically is to practice the traditional college essay-a paper about five hundred words that typically consist of an introductory paragraph, two to four supporting

paragraphs (the norm in this book will be three), and a concluding paragraph.”

Cara terbaik untuk mempelajari bagaimana menulis dengan jelas dan logis adalah dengan berlatih menulis essay-sebuah kertas sekitar lima ratus kata yang biasanya terdiri dari paragraf pengantar, dua sampai empat paragraf pendukung (norma dalam buku ini ada tiga), dan paragraf penutup. Jadi untuk bisa menulis sebuah karangan dengan jelas dan logis, kita bisa berlatih setiap hari dengan menulis essai sekitar lima ratus kata yang terdiri dari paragraf pengantar, paragraf pendukung atau isi, dan paragraf penutup. Dengan demikian, semakin lama karangan yang dilatihkan setiap hari akan menjadi semakin baik, semakin jelas dan semakin logis. Selain itu juga Karagiannakis (2009: 26) mengungkapkan bahwa, *“die Entwicklung von Schreibkompetenz gehört für Fremdsprachenlernende zu den schwierigsten Aufgaben. In einer Untersuchung konnte Renate Faistauer zeigen, dass Lernende der deutschen Sprache Schreibaufgaben besser bewältigen, wenn sie in Gruppen schreiben, was beim Kooperativen Lernen der Fall ist.”* Pengertian tersebut mengandung makna bahwa kegiatan menulis pada pembelajaran bahasa asing merupakan tugas yang paling susah. Dalam penelitian Renate Faistauer, menunjukkan bahwa pembelajar bahasa Jerman dapat menyelesaikan tugas menulisnya lebih baik jika mereka menulis dalam kelompok

Menurut Hammond (1985: 3) *“writing is a task which requires everything from getting your spelling right to make your voice distinctive enough to be heard. Writing and new assignment requires a combination of thought, hard work and intuition...”* Dijelaskan bahwa dalam kalimat tersebut menulis merupakan suatu

tugas yang mensyaratkan segalanya dari ejaan yang benar hingga bunyi yang cukup bisa didengar. Menulis juga membutuhkan kombinasi berpikir, kerja keras, dan intuisi. Dalam hal ini Akhadiyah (1988: 37) mengemukakan bahwa kemampuan menulis merupakan aspek berbahasa yang paling rumit. Kemampuan ini mencakup kemampuan-kemampuan yang lebih khusus yang di antaranya menyangkut pemakaian ejaan dan punctuation, struktur kalimat, kosakata, serta penyusunan paragraf. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA memerlukan proses melalui latihan-latihan yang berkelanjutan, sehingga peserta didik dapat menulis karangan sederhana bahasa Jerman dengan baik dan benar mengenai berbagai informasi. Proses latihan tersebut diharapkan peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menulis, karena telah menggunakan keterampilan menulis secara teratur.

Menurut Gould (1989: 106) dalam bukunya *"The Act of Writing"* menjelaskan tentang menulis sebagai berikut ini.

"For most of us, getting started is often the hardest part of writing. A blank page, begging to be filled with ink, can be intimidating, especially when our word came slowly or when our minds go blank. Usually we don't know what we want to say until we see our words lying before us on the page."

Sebagian besar dari kita memulai untuk menulis adalah merupakan hal yang paling sulit. Sebuah kertas kosong yang harus diisi dengan tinta, dapat mengintimidasi, apalagi ketika kata-kata kita serasa tidak ada atau ketika pikiran kita menjadi buntu. Biasanya kita tidak tahu apa yang kita ingin katakan sampai kita melihat kata-kata kita tertulis di kertas.

5. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis

Dalam pengajaran keterampilan menulis diperlukan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik. Pringgawidagda (2002: 40) mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa dianggap berhasil apabila pembelajar dan pengajar mampu memperdayakan bahasa pada fungsi, yaitu sebagai alat berkomunikasi, bukan mencetak pembelajar yang ahli dalam teori, tetapi tidak memadai dalam praktik berbahasa. Salah satunya dapat dilihat dari keberhasilan pembelajaran bahasa yang melalui suatu tugas keterampilan berbahasa yang dapat mencerminkan keterampilan menulis peserta didik. Selain itu juga, Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 250) mengemukakan bahwa dalam kaitan dengan penilaian karangan mempunyai beberapa kriteria, yaitu (1) kualitas dan ruang lingkup isi; (2) organisasi dan penyajian isi; (3) komposisi; (4) kohesi dan koherensi; (5) gaya dan bentuk bahasa; (6) mekanik; tata bahasa, ejaan, tanda baca; (7) kerapian tulisan dan kebersihan; dan (8) respons afektif pengajar terhadap karya tulis. Menurut Nurgiyantoro (2010: 306-307) kriteria penilaian keterampilan menulis dapat meliputi sebagai berikut yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1: Model Penilaian Tugas Menulis dengan Pembobotan Masing-masing Unsur

No.	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa dan pola kalimat	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata.	15
5.	Ejaan	5
Jumlah		100

Sumber: Nurgiyantoro (2010: 306-307)

Dari kedua model kriteria penilaian keterampilan menulis di atas, model kriteria atau patokan penilaian keterampilan menulis bahasa Jerman yang digunakan oleh peneliti adalah model kriteria penilaian dari Nurgiyantoro. Kriteria penelitian dari Nurgiyantoro tersebut cocok digunakan dalam penilaian keterampilan menulis peserta didik kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, karena dalam model kriteria penilaian itu diuraikan secara lebih detail. Unsur yang dinilai pada kriteria penilaian ini yaitu isi gagasan yang dikemukakan memuat tentang informasi yang dikemukakan jelas dan relevan sesuai dengan tema, organisasi isi memuat tentang penyajian cerita yang diungkapkan terorganisir jelas atau tertata dengan baik, tata bahasa dan pola kalimat yang memuat tentang pembentukan kata serta penulisan struktur yang tepat, gaya: pilihan struktur dan kosakata serta ejaan yang memuat tentang variasi struktur dan kosakata. Dengan model penelitian tersebut dapat mempermudah peneliti untuk menilai keterampilan menulis peserta didik. Selain itu juga, guru dapat lebih leluasa memberikan skor sesuai dengan hasil menulis peserta didik dengan adanya rentang skor di setiap kriteria.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dijadikan sebagai bahan acuan oleh peneliti adalah penelitian dari Ulfa Miranti yang berprogram studi pendidikan bahasa Jerman. Penelitian tersebut berjudul "Keefektifan Penggunaan Media *Flashcard* pada Pengajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta didik Kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

prestasi belajar kosakata peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *flashcard* dan peserta yang diajar dengan menggunakan media *flashcard*, selain itu juga untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *flashcard* dalam pengajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 3,394 dan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan db sebesar 1,9925 yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Ini berarti bahwa penguasaan kosakata kelompok eksperimen lebih baik daripada penguasaan kosakata kelompok kontrol. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikansi antara penguasaan kosakata peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *flashcard* dan peserta didik yang diajar tanpa menggunakan media *flashcard*.

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Indrayati yang berprogram studi pendidikan bahasa Jerman. Penelitian tersebut berjudul "Keefektifan Penggunaan Media *Flashcard* dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *flashcard* dan yang diajar dengan media konvensional, selain itu juga untuk mengetahui adanya keefektifan penggunaan media *flashcard* dalam pengajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik.

Berdasarkan hasil uji t tersebut diketahui bahwa rata-rata *post-test* kelas eksperimen 47,462 dan rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah 40,737 dan didapat nilai t-hitung sebesar 7,025 dengan signifikansi 0,000. Nilai t-tabel dengan db sebesar 75 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 2,000. Oleh karena itu nilai t-hitung 7 dari t-tabel, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sewon yang diajar dengan menggunakan media *flashcard* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional pada saat *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari kedua penelitian di atas yang dijadikan sebagai bahan acuan oleh peneliti adalah peneliti menggunakan media yang sama seperti kedua penelitian tersebut yaitu media *flashcard*, tetapi dalam hal ini peneliti akan mencoba menerapkannya pada hal yang berbeda, tidak seperti kedua bahan acuan tersebut yaitu pada pengajaran kosakata dan keterampilan berbicara. Peneliti akan mencoba menggunakannya pada keterampilan menulis bahasa Jerman, karena penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran keterampilan menulis belum pernah digunakan oleh peneliti lain sebelumnya.

C. Kerangka Pikir

1. Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara Peserta Didik yang Diajar dengan Menggunakan Media *Flashcard* dan Peserta Didik yang Diajar dengan Menggunakan Media Konvensional

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang penting untuk dipelajari. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling akhir yang penting untuk dipelajari. Keterampilan menulis ini termasuk keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai karena membutuhkan suatu pemahaman dalam penulisannya. Menguasai keterampilan menulis dapat diartikan bahwa peserta didik mampu untuk menggunakan kemampuan berbahasanya melalui media tulisan. Pada saat penulisan memerlukan penguasaan kemampuan aturan tata tulis yang benar, penguasaan kosakata, dan kemampuan untuk meruntutkan penuangan ide dalam sebuah kalimat yang sederhana.

Prestasi belajar peserta didik yang diajarkan bahasa asing khususnya bahasa Jerman menggunakan media konvensional akan jauh berbeda jika dibandingkan peserta didik yang diajarkan bahasa Jerman menggunakan media *flashcard*. Perbedaan prestasi belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional akan terlihat masih belum optimal ataupun sedang-sedang saja walaupun materi pelajaran selalu diulang dengan menggunakan media yang sama yaitu media konvensional. Selain itu, pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media konvensional secara terus-menerus akan terkesan lebih monoton dan mengakibatkan peserta didik menjadi bosan kemudian lama-kelamaan peserta didik akan menjadi pasif. Jika hal tersebut terjadi maka akibatnya peserta didik

akan kehilangan motivasi dan ketertarikannya mempelajari bahasa Jerman. Akan tetapi, berbeda halnya jika menggunakan media baru yang lebih menarik dan praktis dalam penggunaannya dan belum pernah dipakai sebelumnya, seperti halnya dengan menggunakan media *flashcard*. Media *flashcard* ini selain mudah dibawa karena ukurannya kecil, juga praktis dalam pembuatannya dan penggunaannya, sehingga kapan pun peserta didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini. Media ini juga mudah diingat karena kartu ini bergambar yang berisi huruf ataupun angka, sehingga dapat merangsang otak peserta didik untuk lebih lama mengingat pesan yang terdapat dalam kartu tersebut. Selain itu, media *flashcard* ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa juga digunakan dalam bentuk permainan. Dengan media ini peserta didik akan lebih tertarik dan termotivasi dalam menerima materi pelajaran. Selain itu, dalam penyampaianannya sangat mudah diterima langsung oleh peserta didik. Jika peserta didik lebih aktif dalam menerima materi pembelajaran, maka prestasi peserta didik pun akan lebih meningkat dan optimal dalam pencapaiannya. Proses kegiatan belajar mengajar pun dapat berlangsung dengan lebih baik.

2. Penggunaan Media *Flashcard* pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Lebih Efektif daripada Menggunakan Media Konvensional

Penggunaan metode mempunyai berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Faktor tersebut adalah cara atau metode yang akan digunakan guru dalam proses pembelajaran. Guru harus mempunyai cara yang kreatif untuk menunjang proses keberhasilan proses pembelajaran. Salah

satu metode atau cara efektif untuk menunjang proses pembelajaran yang digunakan adalah dengan menggunakan media *flashcard*. Media *flashcard* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Media *flashcard* adalah media pembelajaran berbentuk kartu bergambar. Gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambaran tangan atau foto, atau gambar foto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut. Setiap gambar tersebut akan berisikan tulisan ataupun keterangan tentang gambar tersebut dalam bahasa Jerman. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan.

Penggunaan media *flashcard* akan lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis daripada menggunakan media konvensional. Media konvensional adalah media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru. Penggunaan media konvensional pada peserta didik akan cenderung menjadi lebih pasif. Pembelajarannya akan terkesan monoton dan membosankan, karena disebabkan oleh guru yang menjadi semakin tidak kreatif dalam pembuatan media. Guru cenderung mengulang-ulang dalam menggunakan media konvensional, kemudian hal tersebut akan menyebabkan peserta didik menjadi semakin bosan dalam menerima materi pelajaran.

Berbeda halnya dengan guru menerapkan media pembelajaran yang baru seperti halnya dengan menggunakan media *flashcard*, peserta didik akan menjadi lebih kreatif dan semakin tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Media *flashcard* ini mudah dibawa ke mana-mana karena ukurannya yang seukuran *postcard*, kemudian praktis dalam membuat dan menggunakannya,

sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini. Peserta didik juga akan lebih mudah mengingat karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian, sehingga dapat merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam kartu tersebut. Media ini juga sangat menyenangkan digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam bentuk permainan. Selain itu juga, media ini di dalamnya terdapat kosakata dalam bahasa Jerman. Kosakata tersebut merupakan salah satu kriteria untuk mencapai keterampilan menulis dan juga sebagai salah satu dari tiga komponen keterampilan menulis yang harus dicapai. Oleh karena itu, dengan menggunakan media *flashcard* yang di dalamnya terdapat kosakata akan membantu mempermudah peserta didik dalam membuat karangan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang menggunakan media *flashcard* ini akan lebih mudah tercapai dan media ini adalah cara terbaik untuk dapat membantu peserta didik menuangkan ide-ide kreatif mereka ke dalam sebuah karangan sederhana, sehingga penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran keterampilan menulis peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul akan lebih efektif daripada menggunakan media konvensional.

D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara peserta didik

yang diajar dengan menggunakan media *flashcard* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

2. Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada menggunakan media konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan metode eksperimen kuasi (penelitian semu) karena untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap subjek penelitian dalam kondisi yang terkendalikan. Sugiyono (2010: 14) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif sebagai berikut.

... metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Arikunto (2010: 27) menggunakan penelitian kuantitatif dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Dalam penelitian ini desain eksperimen yang dapat digunakan adalah *control group pre-test- post-test design*.

Tabel 2: **Desain 1: Control group pre-test-post-test (Arikunto, 2010:125)**

Pola :	E	0 ₁	X	0 ₂
	K	0 ₃	X	0 ₄

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

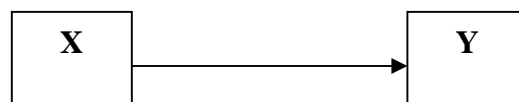
X : *Treatment* atau perlakuan

- 0_1 : *Pre-test* kelompok eksperimen
- 0_2 : *Post-test* Kelompok eksperimen
- 0_3 : *Pre-test* Kelompok kontrol
- 0_4 : *Post-test* Kelompok kontrol

Dalam penelitian ini, objek penelitian terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. *Pre-test* dilakukan kepada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen. Selanjutnya pada akhir penelitian dilakukan *post-test* untuk mengetahui perbedaan prestasi terhadap kelas kontrol yang menggunakan media konvensional dibandingkan dengan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media *flashcard*.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan dua macam variabel penelitian yaitu *variabel independen* (variabel bebas) yaitu X, dan *variabel dependen* (variabel terikat) yaitu Y. Sebagai variabel bebas (X) yaitu penggunaan media *flashcard*, dan sebagai variabel terikat (Y) yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman. Hubungan antara kedua variabel tersebut, dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



Gambar 2 : **Hubungan Antarvariabel**

Keterangan:

X : Variabel bebas (penggunaan media *flashcard*)

Y : Variabel terikat (keterampilan menulis bahasa Jerman)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2010: 117) mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang berjumlah 125 peserta didik yang terdiri dari 5 kelas yaitu XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, dan XII IPA 5.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi yang ada karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 120) dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Penelitian ini mengambil sampel peserta didik seluruh kelas XII IPA. Peneliti hanya akan mengambil 2 kelas saja untuk penelitian yaitu 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Cara menarik sampel acak yaitu dengan cara acak

sederhana. Pertama-tama peneliti akan membuat undian dengan kertas yang dilipat. Kertas lipatan tersebut sudah bertuliskan nama kelas yang akan diambil untuk penelitian, kemudian kertas lipatan dimasukkan ke dalam botol. Peneliti akan mengambil secara acak kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan diteliti dengan cara mengocok botol tersebut. Melalui cara tersebut, maka didapatkan kelas yang akan digunakan untuk penelitian adalah satu kelas yaitu kelas XII IPA 4 yang berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan satu kelas yaitu kelas kelas XII IPA 3 yang berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas kontrol di SMA Negeri 1 Sedayu. Jadi total peserta didik kelas XII IPA yang akan diteliti berjumlah 50 peserta didik.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang beralamatkan di Argomulyo, Sedayu, Bantul. SMA Negeri 1 Sedayu Bantul merupakan salah satu SMA yang mengajarkan bahasa Jerman. Penggunaan media *flashcard* pada keterampilan menulis ini belum pernah diterapkan, dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah referensi bagi guru bahasa Jerman dalam keterampilan menulis untuk memajukan dunia pendidikan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul pada khususnya dan seluruh SMA yang lain pada umumnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2013. Proses pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober sampai tanggal 5 Desember tahun 2013.

Tabel 3 : **Jadwal pelaksanaan penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol**

No.	Kegiatan	Materi	Kelas Eksperimen	Waktu
1.	Observasi	-	10 Oktober 2013	2 x 45 menit
2.	<i>Pre-test</i>	<i>Hobby und Alltagsleben</i>	17 Oktober 2013	2 x 45 menit
3.	Eksperimen 1	<i>Hobby</i>	24 Oktober 2013	2 x 45 menit
4.	Eksperimen 2	<i>Hobby</i>	31 Oktober 2013	2 x 45 menit
5.	Eksperimen 3	<i>Hobby</i>	7 November 2013	2 x 45 menit
6.	Eksperimen 4	<i>Alltagsleben</i>	14 November 2013	2 x 45 menit
7.	Eksperimen 5	<i>Alltagsleben</i>	21 November 2013	2 x 45 menit
8.	Eksperimen 6	<i>Alltagsleben</i>	28 November 2013	2 x 45 menit
9.	<i>Post-test</i>	<i>Hobby und Alltagsleben</i>	5 Desember 2013	2 x 45 menit

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa prestasi belajar menulis dengan menggunakan media *flashcard* dan media konvensional sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Data-data tersebut diambil dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes kemampuan menulis dalam bahasa Jerman. Tes yang digunakan untuk mengetahui perkembangan kelas kontrol dan eksperimen adalah tes tertulis berupa karangan sederhana dalam bahasa Jerman dengan tema yang telah ditentukan.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kuantitatif cukup rumit. Peneliti sebagai perencana, analisis penafsir data, dan akhirnya menjadi pelopor penelitian. Dalam pengumpulan data, supaya tidak terjadi bias, maka peneliti bekerjasama dengan guru bahasa Jerman di SMA N 1 Sedayu Bantul. Soal-soal tes disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan memberikan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) keterampilan menulis bahasa Jerman. Tes awal dilakukan sebelum adanya perlakuan, sedangkan tes akhir setelah diadakan perlakuan. Sumber yang akan dipakai oleh peneliti adalah dari *Kontakte Deutsch 1* (KD 1), Studio D A1, dan sumber-sumber lainnya serta pengembangan dari peneliti sendiri. Soal yang digunakan yaitu bukan berupa pertanyaan tetapi hanya poin-poin dan butir-butir saja seputar tentang *Alltag* dan *Hobby*.

Menurut Halim dkk (1974: 103), dalam ujian kemampuan menulis yang kita ukur adalah kepekaan terhadap penggunaan pola-pola tata bahasa yang tepat dalam bahasa resmi tertulis, bukan terhadap penggunaan pola-pola tata bahasa sebagaimana lazim dipakai dalam bahasa lisan. Bagian-bagian tata bahasa resmi dapat dimasukkan ke dalam ujian kemampuan menulis, jadi ke dalam ujian struktur bahasa, diantaranya: (1) kesesuaian antara subjek dan bentuk kata kerja dalam kalimat, (2) kesejajaran bentuk kata kerja dalam kalimat yang panjang, (3) pemakaian kata ganti, (4) penggunaan kata sifat, (5) penggunaan kata tambahan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman yang bukan berupa pertanyaan (*question*) tetapi bantuan-bantuan yang berupa poin-poin atau butir-butirnya saja. Soal tes ini digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*, yang hasilnya digunakan untuk

membandingkan perbedaan prestasi keterampilan menulis peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang diajar dengan menggunakan media *flashcard* dan media konvensional. Tes keterampilan menulis bahasa Jerman ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMA, yaitu Kurikulum 2013. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat. Tema pelajaran untuk semester pertama adalah *Alltag* dan *Hobby*.

Tabel 4. **Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Butir
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan sederhana.	Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.	Tema: <i>Alltag und Hobby</i>	Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.	1,2,3,4, 5,6,7,8

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Eksperimen

Tahap pra eksperimen merupakan tahap persiapan sebelum melakukan eksperimen atau perlakuan. Pertama, peneliti berkonsultasi dengan dosen dan guru mengenai kesesuaian isi media *flashcard* dengan materi pembelajaran menulis bahasa Jerman untuk kelas XII IPA SMA yang tertuang dalam kurikulum 2013. Kedua, peneliti mengukur kevalidan instrumen penelitian dengan

melakukan uji coba instrumen penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat prestasi didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman sebelum diberi perlakuan.

2. Pelaksanaan Eksperimen

a. *Pre-Test*

Tahap *pre test* merupakan tes awalyang diberikan untuk mengetahui nilai atau tingkat prestasi peserta didik sebelum diberi perlakuan. Hal ini bertujuan untuk membandingkan keefektifan penggunaan media *flashcard* dalam keterampilan menulis sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

b. Eksperimen

Pelaksanaan tahap eksperimen adalah pemberian perlakuan pada peserta didik. Perlakuan yang diberikan yaitu pengajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media *flashcard* dalam keterampilan menulis pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol akan diajar dengan menggunakan media konvensional yaitu berupa papan tulis dan buku *Kontakte Deutsch* atau modul pelajaran. Materi yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diambil dari buku *Kontakte Deutsch* atau modul yang tersedia di sekolah. Secara garis besar langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

Tabel 5. **Langkah-langkah Kegiatan Belajar Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pendahuluan (<i>Einführung</i>) 1. Guru membuka KBM dengan memberi salam "Assalamu'alaikum wr. wb." " <i>Guten Morgen!</i> " 2. Menanyakan kabar peserta didik " <i>Wie geht es euch</i> "?	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) 1. Guru membuka KBM dengan memberi salam "Assalamu'alaikum wr. wb." " <i>Guten Morgen!</i> " 2. Menanyakan kabar peserta didik " <i>Wie geht es euch</i> "?

<ol style="list-style-type: none"> 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>“Es geht mir auch gut, danke !”</i> 4. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan kepada beberapa peserta didik tentang hobinya. <i>“Was ist dein Hobby?”</i> 5. Memberi kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menceritakan tentang hobinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>“Es geht mir auch gut, danke !”</i> 4. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan kepada beberapa peserta didik tentang hobinya. <i>“Was ist dein Hobby?”</i> 5. Memberi kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menceritakan tentang hobinya.
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Hobby</i> kepada peserta didik. 2. Menanyakan kepada peserta didik tentang teks tersebut. <i>“Zum Beispiel:”</i> a. <i>“was ist das Thema von der Text?”</i> b. <i>“was ist das Hobby von Andrea?”</i> 3. Memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut. 4. Meminta peserta didik untuk menyebutkan <i>Hobby</i> apa saja dalam bahasa Jerman yang telah ditentukan oleh guru di depan kelas dengan menunjukkan gambar yang terdapat dalam media <i>flashcard</i>. 5. Memberikan salah satu contoh dalam membuat karangan yang tepat sesuai dengan salah satu gambar yang telah disebutkan dalam media <i>flashcard</i> dengan menuliskan di papan tulis. <i>“Zum Beispiel: Ich bin Marlene. Mein Hobby ist Musik hören. Ich liebe Pop Musik.”</i> 6. Membagi peserta didik menjadi tiap kelompok 4-5 orang. 7. Meminta peserta didik untuk melanjutkan mengerjakan soal membuat cerita tentang <i>Hobby</i> menggunakan media <i>flashcard</i> seperti dalam contoh yang telah diberikan oleh guru. 8. Guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung dan bila perlu memberi saran atau pertanyaan. 9. Meminta perwakilan kelompok untuk menuliskan hasil diskusi pekerjaan kelompok di depan kelas. 10. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja peserta didik. 	<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Hobby</i> kepada peserta didik. 2. Menanyakan kepada peserta didik tentang teks tersebut. <i>“Zum Beispiel:”</i> a. <i>“was ist das Thema von der Text?”</i> b. <i>“was ist das Hobby von Andrea?”</i> 3. Memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut. 4. Guru dengan terlebih dahulu memberikan contoh cara membuat karangan dengan tepat. <i>“Zum Beispiel: Ich bin Marlene. Mein Hobby ist Musik hören. Ich liebe Pop Musik.”</i> 5. Meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan sesuai teks yang telah diberikan. 6. Guru meminta peserta didik untuk menukarkan hasil kerjanya dan mengoreksi bersama-sama. 7. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja.
<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada 	<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada

<p>peserta didik untuk bertanya kembali jika masih ada yang belum jelas.</p> <p>2. Guru mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik, yaitu tentang <i>Hobby</i>.</p> <p>3. Mengucap salam penutup, “Assalamu’alaikumwr.wb” “Auf Wiedersehen”.</p>	<p>peserta didik untuk bertanya kembali jika masih ada yang belum jelas.</p> <p>2. Guru mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik, yaitu tentang <i>Hobby</i>.</p> <p>3. Mengucap salam penutup, “Assalamu’alaikumwr.wb” “Auf Wiedersehen”.</p>
---	---

c. *Post-Test*

Setelah pemberian perlakuan selesai dilaksanakan, peserta didik diberi *post-test*. *Post-test* ini merupakan tes yang diberikan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *flashcard* dalam keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian dari penelitian. Data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen dianalisis dengan perhitungan secara statistik.

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data di lapangan, terlebih dahulu instrumen diujicobakan. Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel. Adapun validitas atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, Arikunto (2010: 211). Sugiyono (2010: 121) mengatakan bahwa, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dapat mengungkap data dari tabel yang diteliti secara tepat. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Jadi validitas sebuah penilaian dikatakan valid apabila penilaian tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Perbedaan tingkat dan kadar validitas itu diwujudkan dalam bentuk kategori yang dapat meliputi validitas tingkat amat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan amat tinggi. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

a. Validitas Isi

Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen mengukur isi yang harus diukur. Artinya, sejauhmana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki dan adakah kesesuaian antara kemampuan yang ingin diukur dengan tes yang digunakan, Sudjana & Ibrahim (2004: 117). Selanjutnya Arikunto (2009: 67) mengungkapkan sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator keberhasilan kemampuan menulis bahasa Jerman

yang tercakup dalam KTSP SMA. Menurut Sugiyono (2010: 176), instrumen yang harus mempunyai validitas isi (*content validity*) adalah instrumen yang berbentuk tes yang sering digunakan untuk mengukur prestasi belajar (*achievement*) dan mengukur efektivitas pelaksanaan program dan tujuan. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen kemudian dikonsultasikan dengan ahli dan diujicobakan serta dianalisis dengan analisis item atau uji beda. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total dan uji beda dilakukan dengan menguji signifikansi.

b. Validitas Konstruk

Sudjana dan Ibrahim (2004: 117), menyatakan bahwa validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan alat ukur mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Dengan kata lain, suatu tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus, Arikunto (2009: 67). Peneliti akan terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu dan dosen pembimbing sebagai ahli (*experts judgement*). Sugiyono (2010: 176) mengemukakan bahwa instrumen yang mempunyai validitas konstruksi, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan. Seperti halnya validitas isi, validitas konstruk dapat dibantu dengan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen kemudian

dikonsultasikan dengan ahli dan diujicoba instrumen darimana populasi diambil. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya setelah item-item instrument penelitian diuji validitasnya, kemudian akan diuji reliabilitasnya. Arikunto (2010: 221) mengemukakan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* diterapkan pada hasil pengukuran yang berjenjang, misalnya: 1-4, 1-5, 1-6. Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha Cronbach* menurut Arikunto (2010: 239) digambarkan sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_1^2 = varians total

I. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini merupakan *Quasi* eksperimen yang akan mengungkapkan perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang diajar dengan menggunakan media *flashcard* daripada peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Penelitian ini juga akan mengetahui keefektifan penggunaan media *flashcard* daripada media konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas sebaran, uji homogenitas variansi dan teknik analisis data.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini berfungsi untuk menguji normal tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui kondisi masing-masing variabel penelitian, apakah sebaran datanya berdistribusi normal atau tidak. Teknis analisis yang digunakan adalah teknik analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* (Algifari, 1997: 101) sebagai berikut.

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan:

D_n = Deviasi absolut tertinggi

F_e = Frekuensi harapan

F_o = Frekuensi observasi

Harga Dn yang diperoleh dari penghitungan dikonsultasikan dengan harga Dn tabel pada taraf signifikansi 0,05. Jika harga Dn hitung lebih besar dari harga Dn tabel, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan apabila harga Dn hitung lebih kecil dari harga Dn tabel dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Atau cara yang paling praktis adalah dengan melihat besarnya nilai signifikansi (*Asym.sig*) apabila nilai signifikansi $>0,05$ (α : 5%) maka data dalam distribusi normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji homogen atau tidaknya data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes statistik yang digunakan adalah Uji-F untuk membandingkan varians terbesar dan varians terkecil. Rumus dari Sugiyono (2010: 276) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = koefisien F tes

S_1^2 = varians kelompok 1 (terbesar)

S_2^2 = varians kelompok 2 (terkecil)

Hasil penghitungan yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel F pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, db = n-1. Dari uji tabel tersebut maka sampel dikatakan berasal dari varian yang sama apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0.05 (sig $>0,05$). Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil (sig $<0,05$) maka sampel tersebut tidak homogen.

2. Teknik Analisis Data

Teknik pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus uji-t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan media *flashcard* dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Rumus uji-t dari Sugiyono (2010: 273) yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = koefisien yang dicari

\overline{X}_1 = Mean kelompok eksperimen

\overline{X}_2 = Mean kelompok kontrol

S_1^2 = varians kelompok eksperimen

S_2^2 = varians kelompok kontrol

n = jumlah subjek

Harga t yang diperoleh dari hasil penghitungan dikonsultasikan dengan tabel nilai t taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika harga t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistic disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul sama efektifnya dengan media konvensional.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul tidak sama efektifnya dengan media konvensional.

2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul sama efektifnya dengan media konvensional.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$: Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran keterampilan menulis peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu. Dalam penelitian ini diperoleh data keterampilan menulis peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu yang terdiri dari kelas XII IPA 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPA 3 sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan terhadap masing-masing kelas. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadi kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan komputer program SPSS 13.0 *for Windows*. Berikut adalah deskripsi data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Skor Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Pre-test dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diadakan perlakuan. Dalam penilaian hasil penelitian menggunakan pedoman penilaian dari Harris (dalam Nurgiyantoro, 2003: 306-307) yang kemudian diolah menggunakan *SPSS 13.0 for Windows*. Jumlah kriteria yang harus terpenuhi dalam penilaian keterampilan menulis ini terbagi menjadi 8 soal yang dengan subjek penelitian kelas eksperimen sebanyak 25 peserta didik. Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, skor tertinggi yang diperoleh pada

pelaksanaan *pre-test* adalah 79 dan skor terendah adalah 59, median sebesar 67, modus sebesar 60, rerata (*mean*) sebesar 67,2 dan standar deviasi 6,4872. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

Jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$

Panjang kelas = *Range*/Jumlah kelas

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

Rentang data (*range*) = $X_{\max} - X_{\min}$

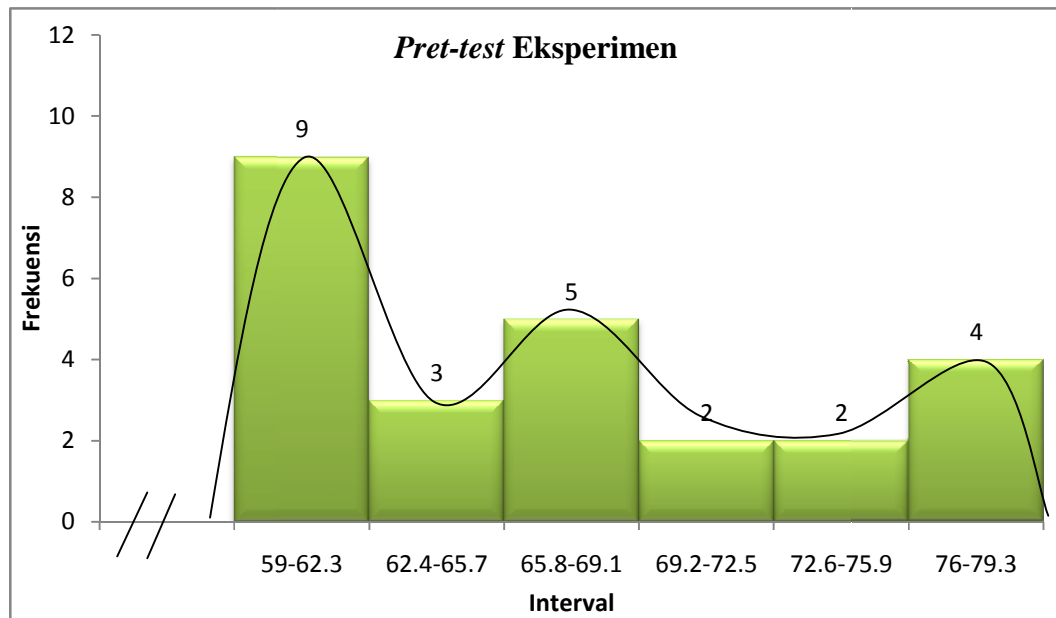
Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi komulatif	Frekuensi relatif (%)
1	76.0 - 79.3	4	4	16
2	72.6 - 75.9	2	6	8
3	69.2 - 72.5	2	8	8
4	65.8 - 69.1	5	13	20
5	62.4 - 65.7	3	16	12
6	59.0 - 62.3	9	25	36
Jumlah		25	72	100

Berdasarkan tabel 8 distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 3,3. Berikut

gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 3 di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 59-62,3 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebanyak 36% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada interval 69,2-72,5 serta 72,6-75,9 dengan masing-masing sebanyak 2 peserta didik atau masing-masing terdiri dari 8%.

Pengklasifikasian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus (Saifuddin Azwar, 2009) sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang: $M - SD < X < M + SD$
 Rendah: $X < M - SD$

Keterangan :

M : mean

SD : standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, mean (m) sebesar 67,2 dan standar deviasi (SD) sebanyak 6,4872. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas, yaitu:

Tabel 7: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 73,69$	5	20	Tinggi
2	60,71 – 73,69	16	64	Sedang
3	$< 60,71$	4	16	Rendah

Berdasarkan tabel 9 di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (20%), kategori sedang sebanyak 16 peserta didik (64%), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (16%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diklasifikasikan dalam kategori sedang.

b. Skor Data *Pre-test* Kelas Kontrol

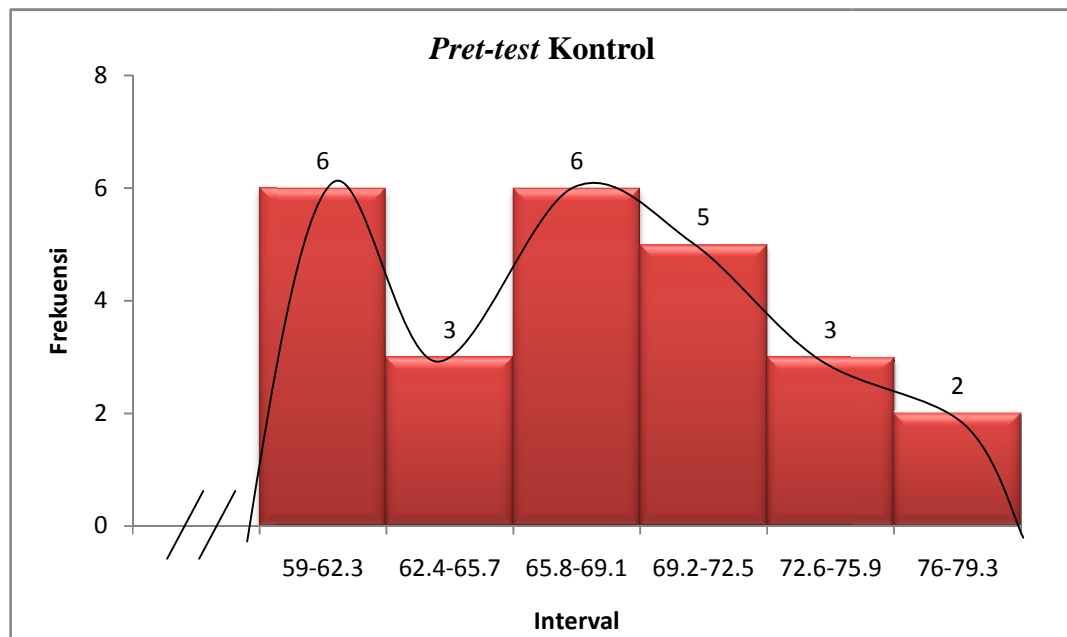
Pre-test dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diadakan perlakuan. Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, skor tertinggi yang diperoleh pada pelaksanaan *pre-test* adalah 79 dan skor terendah adalah 59, median sebesar 67, modus sebesar 59, rerata (*mean*) sebesar 67,28 dan standar deviasi 6,107. Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan

menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 8: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi komulatif	Frekuensi relatif (%)
1	76.0 - 79.3	2	2	8
2	72.6 - 75.9	3	5	12
3	69.2 - 72.5	5	10	20
4	65.8 - 69.1	6	16	24
5	62.4 - 65.7	3	19	12
6	59.0 - 62.3	6	25	24
Jumlah		25	77	100

Berdasarkan tabel 10 distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 3,3. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 4 di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 59-62,3 serta 65,8-69,1 dengan masing-masing sebanyak 6 peserta didik atau masing-masing terdiri dari 24% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 76-79,3 dengan 2 peserta didik atau sebanyak 8%.

Berdasarkan hasil perhitungan, mean (m) sebesar 67,28 dan standar deviasi (SD) sebesar 6,107. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 9: **Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	73,39	4	16	Tinggi
2	61,17 – 73,39	15	60	Sedang
3	61,17	6	24	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (16%), kategori sedang sebanyak 15 peserta didik (60%), kategori rendah sebanyak 6 peserta didik (24%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diklasifikasikan dalam kategori sedang.

c. Skor Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Post-test dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diadakan perlakuan. Dalam penilaian hasil penelitian menggunakan pedoman penilaian dari Harris (dalam Nurgiyantoro, 2003: 306-307) yang kemudian diolah menggunakan *SPSS 13.0 for Windows*. Jumlah kriteria yang harus terpenuhi dalam penilaian keterampilan menulis ini terbagi menjadi 8 soal yang dengan subjek penelitian kelas eksperimen sebanyak 25 peserta didik.

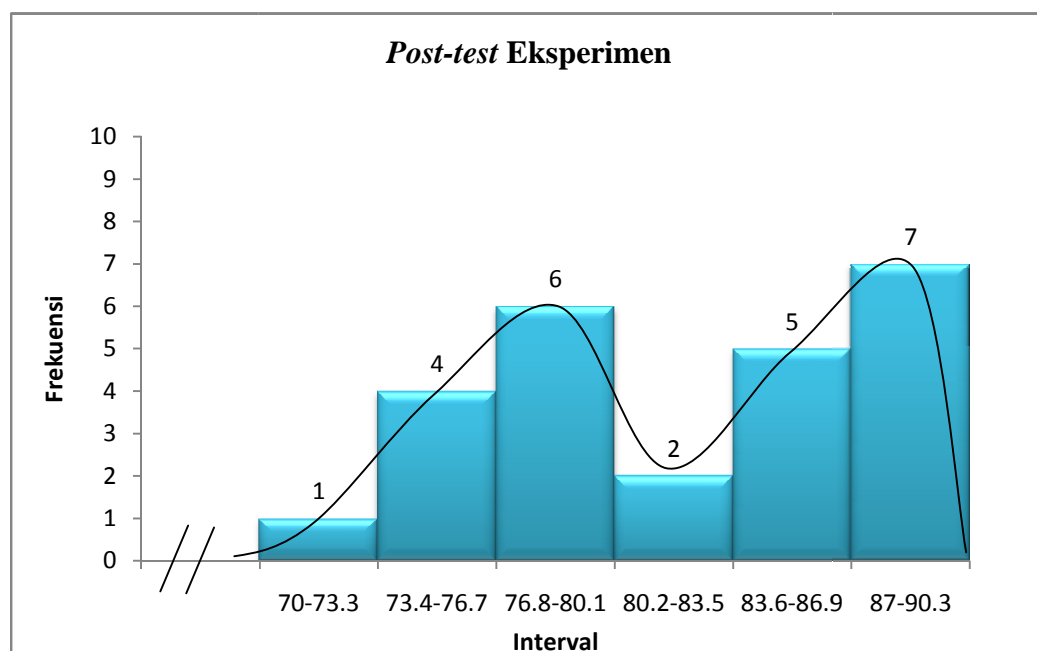
Berdasarkan hasil *post-test* yang didapat, skor tertinggi yang diperoleh pada pelaksanaan *post-test* adalah 90 dan skor terendah adalah 70, median sebesar 83, modus sebesar 79, rerata (*mean*) sebesar 82,08 dan standar deviasi 5,76. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Sturges*.

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi komulatif	Frekuensi relatif (%)
1	87.0 - 90.3	7	7	28
2	83.6 - 86.9	5	12	20
3	80.2 - 83.5	2	14	8
4	76.8 - 80.1	6	20	24
5	73.4 - 76.7	4	24	16
6	70.0 - 73.3	1	25	4
Jumlah		25	102	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah sebanyak 6 dengan panjang kelas 3,3. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 5 di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 87-90,3 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 28% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 70-73,3 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 4%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus *Sturges*.

Berdasarkan hasil perhitungan, mean (*m*) sebesar 82,08 dan standar deviasi (*SD*) sebesar 5,76. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 11: Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 87,85$	7	28	Tinggi
2	76,31 – 87,85	13	52	Sedang
3	$< 76,31$	5	20	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik (28%), kategori sedang sebanyak 13 peserta didik (52%), kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (20%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diklasifikasikan dalam kategori sedang.

d. Skor Data *Post-test* Kelas Kontrol

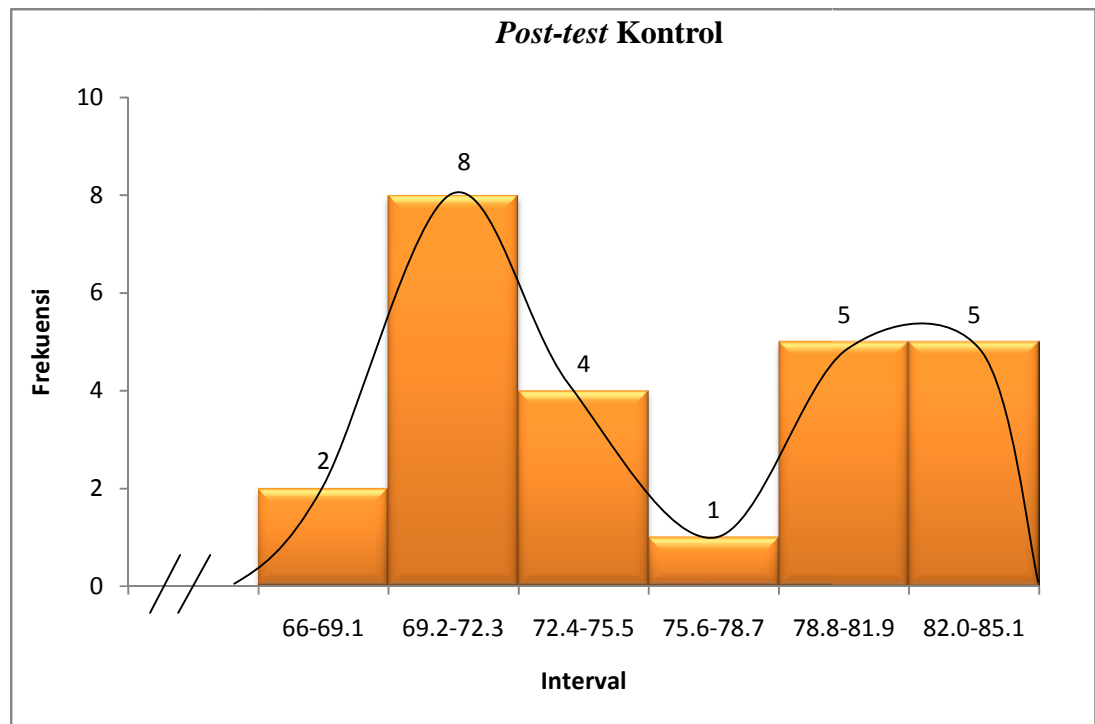
Post-test dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diadakan perlakuan. Berdasarkan hasil *post-test* yang didapat, skor tertinggi yang diperoleh pada pelaksanaan *post-test* adalah 85 dan skor terendah adalah 66 median sebesar 75, modus sebesar 70, rerata (*mean*) sebesar 75,48 dan standar deviasi 5,87. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Sturges*.

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi komulatif	Frekuensi relatif (%)
1	82.0 - 85.1	5	5	20
2	78.8 - 81.9	5	10	20
3	75.6 - 78.7	1	11	4
4	72.4 - 75.5	4	15	16
5	69.2 - 72.3	8	23	32
6	66.0 - 69.1	2	25	8
Jumlah		25	89	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah sebanyak 6 dengan panjang kelas 3,1. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 6: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 6 di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 69,2-72,3 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 32% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 75,6-78,7 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 4%.

Berdasarkan hasil perhitungan, mean (\bar{x}) sebesar 75,48 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,87. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 13: **Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 81,35$	5	20	Tinggi
2	69,61 – 81,35	18	72	Sedang
3	$< 69,61$	2	8	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (20%), kategori sedang sebanyak 18 peserta didik (72%), kategori rendah sebanyak 2 peserta didik (8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diklasifikasikan dalam kategori sedang.

2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian.

a. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan *software* komputer *SPPS 13.0 for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi

$\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 14: Hasil Uji Normalitas Sebaran *Pre-Test* dan *Post-test*

Sumber	N	P	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	25	0,639	P > 0,05 = Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	25	0,683	
<i>Pre-test</i> kontrol	25	0,607	
<i>Post-test</i> kontrol	25	0,824	

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

Hasil uji normalitas pada variabel *pre-test* keterampilan menulis kelas eksperimen, *post-test* keterampilan menulis kelas eksperimen, *pre-test* keterampilan menulis kelas kontrol, *post-test* keterampilan menulis kelas kontrol menghasilkan nilai D hitung masing-masing sebesar 0,639; 0,683; 0,607 dan 0,824 dengan nilai D tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,96. Nilai D hitung < D tabel, sehingga distribusi dan dinyatakan normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang

digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan *software* komputer *SPSS 13.0 for Windows* menunjukkan bahwa $F_h < F_t$ berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas variansi data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 15: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:48	0,122	4,034	0,729	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:48	0,030	4,034	0,864	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Data di atas menjelaskan bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol memiliki nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis alternatif (H_a) pertama dalam penelitian ini yaitu penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu tidak sama efektifnya dengan media konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_o) yang berbunyi penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis

bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu sama efektifnya dengan media konvensional. Perhitungan dilakukan dengan uji-t dengan bantuan *SPSS 13.0 for Windows*.

Kriteria diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	67,20	0,045	2,009	0,964	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	67,28	0,045	2,009	0,964	

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan *mean* kelas eksperimen yang memiliki mean sebesar 67,20 dan kelas kontrol sebesar 67,28, hasil skor perhitungan t_{hitung} kelompok menulis bahasa Jerman (*pre-test*) sebesar 0,045 dengan nilai signifikansi sebesar 0,964. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{tabel} = 2,009$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 0,045 < t_{tabel}: 2,009$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,964 lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,964 > 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) **diterima** dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media *flashcard* dengan yang diajar menggunakan media konvensional atau dapat diartikan juga bahwa penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran

keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu sama efektifnya dengan media konvensional.

Tabel 17: **Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	82,08	4,012	2,009	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	75,48	4,012	2,009	0,000	

Hasil perhitungan analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{tabel} = 2,009$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} : 4,012 > t_{tabel} : 2,009$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu tidak sama efektifnya dengan media konvensional atau dapat diartikan juga bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media *flashcard* dengan yang diajar menggunakan media konvensional.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis alternatif (H_a) kedua dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar keterampilan menulis bahasa

Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media *flashcard* dengan yang diajar menggunakan media konvensional atau penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Untuk menguji hipotesis kedua mengenai keefektifan penggunaan media *flashcard* dibandingkan dengan media konvensional tersebut dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18: **Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan**

Kelas	Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	67,20	3,260	9,8%
<i>Post-test</i> eksperimen	82,08		
<i>Pre-test</i> kontrol	67,28		
<i>Post-test</i> kontrol	75,48		

Berdasarkan perhitungan diperoleh perhitungan bobot keefektifan sebesar sebesar 9,8% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 9,8%. Hal ini berarti bahwa penggunaan media *flashcard* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media konvensional.

B. Pembahasan

1. Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara Peserta Didik yang diajar dengan Menggunakan Media *Flashcard* dan Peserta Didik yang diajar dengan Menggunakan Media Konvensional.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dengan populasi kelas XII IPA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media *flashcard* dengan media konvensional. Untuk selanjutnya, dapat diketahui bahwa penggunaan media *flashcard* ini lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul daripada menggunakan media konvensional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada keterampilan menulis peserta didik pada kelompok kontrol ($82,08 > 75,48$). Dari mean *post-test* kelompok eksperimen dan mean *post-test* kelompok kontrol yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media *flashcard* dengan yang diajar menggunakan media konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar

4,012 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media *flashcard* dengan yang diajar menggunakan media konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol, rerata kelompok eksperimen lebih tinggi dari nilai *mean pre-test*. Dari uji statistik berupa uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dari nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *flashcard* mengalami peningkatan yang signifikan.

Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul masih menggunakan media konvensional. Akan tetapi, hasil prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul masih belum optimal. Hal ini disebabkan bahwa tidak semua materi pelajaran dapat disampaikan secara efektif dengan menggunakan media konvensional, sebagai contoh dalam melatih keterampilan menulis bahasa Jerman. Pada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional kegiatan kelas hanya berpusat pada guru, sedangkan peserta didik menjadi pasif karena

cenderung hanya meniru dan mencatat saja. Hal tersebut akan mengakibatkan peserta didik menjadi cepat bosan dan jenuh karena kurangnya latihan menulis yang diberikan pada peserta didik. Selain itu, media konvensional hanya memberi kesempatan sedikit kepada peserta didik untuk melatih keterampilan menulis.

Guru harus memilih media pembelajaran bahasa asing yang baik dan menggunakannya di dalam kelas untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Salah satu media yang cocok untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman adalah media *flashcard*. Media ini memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka yang efektif di antara anggota kelompok, membantu peserta didik dalam mengemukakan pendapat mengenai pandangan peserta didik. Melalui belajar dengan teman sebaya di bawah bimbingan guru, maka proses penerimaan pemahaman peserta didik semakin mudah terhadap materi yang dipelajari. Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Media *flashcard* juga dapat merealisasikan kebutuhan peserta didik dalam belajar berpikir dan memecahkan masalah.

Media *flashcard* ini memiliki kelebihan daripada media lainnya, yaitu sebagai berikut; (1) mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang kecil; (2) praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun peserta didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini; (3) gampang diingat karena kartu ini bergambar yang sangat menarik perhatian, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam kartu tersebut; (4) media ini juga sangat menyenangkan digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan

bisa digunakan dalam bentuk permainan. Dari kelebihan-kelebihan yang terdapat dalam media *flashcard* ini maka media *flashcard* sebagai model pembelajaran dapat mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik.

Peserta didik berperan sebagai subjek pembelajar dan guru sebagai fasilitator maka pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat lebih dioptimalkan selama menggunakan media *flashcard*. Jadi media *flashcard* ini merupakan salah satu alternatif dan jalan yang paling mudah untuk mempelajari dan menambah informasi baru. *Flashcard* banyak digunakan oleh ahli pendidikan seperti Glenn Doman dan Montessori untuk menolong peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran di kelas menjadi menarik, tidak monoton dan memberikan efek menyenangkan, karena peserta didik bebas untuk mengeluarkan pendapat dan menyalurkan ide. Kondisi tersebut membuat minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya pembelajaran keterampilan menulis menjadi meningkat.

2. Penggunaan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Lebih Efektif daripada Menggunakan Media Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan atau uji-t dalam satu kelas antara *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan mean *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen yang menyatakan bahwa mean *post-test* lebih tinggi dari mean *pre-test*. Peningkatan keterampilan menulis tersebut disebabkan oleh pemberian perlakuan menggunakan media pembelajaran. Hadimiarso menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala

sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar dalam diri peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang digunakan atau diterapkan oleh peneliti adalah media flashcard.

Media *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran *postcard*. Gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambaran tangan atau foto, atau gambar foto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut. Dalam gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan. Media *flashcard* ini tidak dapat diterapkan dalam kelompok besar sehingga penyelesaiannya atau solusinya menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil yang terdiri dari empat sampai lima orang peserta didik. Dengan dibentuknya kelompok-kelompok kecil tersebut, setiap individu akan saling membantu, kemudian mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.

Dengan prosedur ini pengajar dapat membentuk kelompok kecil yang terdiri dari pembelajar yang aktif dan pembelajar yang pasif untuk berlatih bekerja sama, sehingga setiap anggota kelompok memiliki keberanian untuk mengungkapkan pemikirannya. Jadi sesuai dengan teori yang telah disebutkan bahwa dalam proses pembelajaran, media ini mempunyai fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik), sehingga dapat membantu peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai

tujuan pembelajaran, kemudian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media konvensional.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah seorang peneliti pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupun praktik di lapangan masih belum maksimal dan terbatas.
2. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang mendalam.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang diajar dengan menggunakan media *flashcard* dan peserta didik yang diajar dengan media konvensional. Nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} : 4,012 > t_{tabel} : 2,009), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan db 48.
2. Penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada menggunakan media konvensional. Bobot keefektifannya adalah sebesar 9,8 %.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diimplikasikan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan media *flashcard* terbukti lebih efektif daripada menggunakan media konvensional. Maka dari itu, media ini dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran keterampilan menulis peserta didik, karena sudah terbukti bahwa media pembelajaran ini mempunyai kontribusi positif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Media *flashcard* ini merupakan media pembelajaran yang menekankan pada kesempatan peserta didik dalam kelompok untuk berpendapat, menuntut keaktifan masing-masing anggota kelompok, memperlihatkan kerjasama, tanggung jawab dan komunikasi. Media ini mengajak dan melibatkan seluruh peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tidak ada yang pasif atau terlalu mendominasi di dalam kelas. Langkah-langkah dalam penerapan media *flashcard* ini yaitu, (1) membagikan teks tentang *Hobby/ Alltagsleben* kepada peserta didik, (2) menanyakan kepada peserta didik tentang teks tersebut. “*Zum Beispiel: was ist das Thema von der Text?*”, (3) memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut, (4) meminta peserta didik untuk menyebutkan *Hobby* apa saja dalam bahasa Jerman yang telah ditentukan oleh guru di depan kelas dengan menunjukkan gambar yang terdapat dalam media *flashcard*, (5) memberikan salah satu contoh dalam membuat karangan yang tepat sesuai dengan salah satu gambar yang telah disebutkan dalam media *flashcard* dengan menuliskan di papan tulis. “*Zum Beispiel: Ich bin Marlene. Mein Hobby ist Musik hören. Ich liebe Pop Musik*”, (6) membagi peserta didik menjadi tiap kelompok 4-5 orang, (7) meminta peserta didik untuk melanjutkan mengerjakan soal membuat cerita tentang *Hobby* menggunakan media *flashcard* seperti dalam contoh yang telah diberikan oleh guru, (8) guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung dan bila perlu memberi saran atau pertanyaan, (9) meminta perwakilan kelompok untuk menuliskan hasil diskusi pekerjaan kelompok di depan kelas, (10) mengoreksi bersama-sama hasil kerja peserta didik. Langkah-langkah tersebut perlu

diterapkan agar peserta didik dalam melakukan kerja kelompok pada saat proses pembelajaran dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan yaitu peserta didik dapat memecahkan masalah dengan baik.

Mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki materi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk melihat kesiapan peserta didik serta membangun motivasi peserta didik yang akan menerima materi pembelajaran. Langkah selanjutnya adalah membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yaitu sekitar 4 sampai 5 orang dan kemudian membagikan materi kepada setiap kelompok. Setiap kelompok saling berdiskusi tentang materi yang diberikan guru. Setelah itu, guru akan membagikan media *flashcard* tersebut kepada peserta didik untuk dianalisis kemudian diceritakan ke dalam sebuah karangan sesuai dengan gambar yang telah diberikan. Selama itu guru akan berkeliling ke dalam kelompok-kelompok tersebut untuk memberikan saran dan bertanya apakah ada hal yang belum dimengerti oleh peserta didik atau tidak. Peserta didik kemudian memaparkannya di depan kelas dengan menuliskan hasil pekerjaannya untuk dikoreksi bersama-sama. Media ini membuat interaksi di dalam kelas menjadi lebih hidup dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Peran guru dalam media ini adalah sebagai fasilitator yang terlibat dalam proses penentuan kelompok dan membantu peserta didik dalam mendiskusikan materi yang didapatkan.

Media *flashcard* ini memiliki kelebihan daripada media lainnya, yaitu sebagai berikut; (1) mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang kecil; (2) praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun peserta

didik bias belajar dengan baik menggunakan media ini; (3) gampang diingat karena kartu ini bergambar yang sangat menarik perhatian, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam kartu tersebut; (4) media ini juga sangat menyenangkan digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam bentuk permainan. Media *flashcard* ini juga memiliki kelemahan yaitu tidak dapat diterapkan dalam kelompok besar. Oleh karena itu sebagai solusinya dapat menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil yang terdiri dari empat sampai lima orang peserta didik. Dengan dibentuknya kelompok-kelompok kecil tersebut, setiap individu akan saling membantu, kemudian mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa media *flashcard* dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul secara signifikan. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan media *flashcard* terbukti lebih efektif daripada menggunakan media konvensional. Maka dari itu, metode ini dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, karena sudah terbukti bahwa metode pembelajaran ini mempunyai kontribusi positif dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Guru dapat menerapkan media ini sebagai alternatif dan variasi dalam kegiatan belajar mengajar karena media ini

sudah terbukti dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan menyenangkan. Proses belajar mengajar pun menjadi lebih hidup dan tidak membosankan.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya untuk keterampilan menulis bahasa Jerman terdapat saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bagi sekolah untuk kontribusi peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar dapat digunakan oleh guru dalam strategi pembelajaran bahasa Jerman, karena media ini terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, terutama keterampilan menulis bahasa Jerman.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bauer, Gethard. 1997. *Einführung in die Diachronie Sprachwissenschaft*. Goppingen: Kümmeck Verlag
- Bausch, Karl-Richard, dkk. 1989. *Handbuch Fremdsprachenunterricht*. Germany: Francke Verlag Tübingen.
- Brooks, Patricia J, Kempe, Vera. 2012. *Languange Development*. Great Britain: TJ International, Padstow, Cornwall.
- Christal, D. 2003. *Dictionary of Linguistics and Phonetics, 5th edition*. London: Blackwell.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Diensel, Sabine und Reimann, Monika. 2000. *Zertifikat für indonesische Deutsch Studenten*. Germany: Max Hueber Verlag.
- Erdmenger, Manfred. 2000. *The Foreign Language-Classroom A Cognitive Methodology*. Germany: Technischen Universität Braunschweig.
- Gould, Eric, dkk. 1989. *The Act of Writing*. New York: McGraw-Hill.

- Hadimiarso, Yusuf. 1997. *Kemajuan Teknologi, Pengaruh dan Pemanfaatannya Bagi Pendidikan Pada Umumnya*. Jakarta: BP3K
- Halim, Amran dkk. 1974. *Ujian Bahasa*. Bandung: Ganaco NV.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Alumni.
- Hammond, Eugene R. 1985. *Informative Writing*. New York: McGraw-Hill.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Hollman, Analena. 2010. *Language & the Brain: The Neural Basis of Foreign Language Proficiency*. Hamburg: Verlag Dr. Kovac. <http://de.wikipedia.org/wiki/foreignlanguage/> diunduh pada tanggal 12 Agustus 2013, pukul 16.28 WIB.
- Hornby, A. S. 1983. *Oxford Advanced Learners Dictionary of Current English*. London: Oxford University Press.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Jogiyanto. 2007. *Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jumadirah, Ning, dkk. 2012. *Studi Kasus Menulis Karangan Menggunakan Media Flashcard Pada Siswa SD*. <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article>. Diunduh pada tanggal 12 Agustus 2013, pukul 16.28 WIB.
- Kurniawan, Khaerudin. 2002. *Model Pengajaran Menulis Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Tingkat Lanjut*. <http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/khaerudinkurniawan.doc>. Diunduh pada tanggal 20 Maret 2014, pukul 11.00 WIB.
- Komachali, Maryam Eslahcar & Khodareza, Mohammadreza. 2012. *The Effect of Using Vocabulary Flash Card on Iranian Pre-University Students' Vocabulary Knowledge*. <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ies/article>. Diunduh pada tanggal 25 Agustus 2013, pukul 11.32 WIB.
- Kusumah, Ina Yusuf. 2007. *Pendidikan Bahasa Asing: Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. FIP UPI: IMTIMA (PT Imperial Bhakti Utama).

- Langan, John. 2008. *College Writing Skills with Readings*. New York: McGraw Hill Companies.
- Linse, C dan Nunan, D. 2006. *Partical English Language Teaching: Young Learners*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Marcia, Celce. 2001. *Teaching English as Second Language (Third Edition)*. New York: Hemle and Hemle.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- . 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Pracoyo. 2006. *Siapa Bilang Jadi Penulis Tidak Bisa Kaya*. Bandung: CV. Irama.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.
- Purnama, Ratna. 2013. *Improving Students' Writing Ability On Procedure Text By Using Flash Card*. <http://www.jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article>. Diunduh pada tanggal 12 Agustus 2013, pukul 16.28 WIB.
- Richards, Jack C dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Rivers, Wilgo M. 1981. *Teaching Foreign-Language Skills*. London: The University of Chicago Press.
- Rudatan, R.S. 2006. *Menjadi Kaya dengan Menulis*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Sadiman, S Arif. 1993. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- . 1996. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sapir, Edward. 1921. *Language: An Introduction to The Study of Speech*. New York: Harcourt, Brace and Comp.
- Stern, H.H. 1987. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. New York: Oxford University Press.

- Sudiati. 1995. *Hubungan Penguasaan Struktur Gramatikal dan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas XI MAN Maguwoharjo*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: IKIP.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugirin. 2003. *Tefl Methodologi: A Handbook for Students and Lecturers*. Yogyakarta: FBS.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, H & Hartono, B. Agung. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2008. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.
- Valette, Rebecca M. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Hacourt Brace Jovanovich.
- Wibawa, Basuki dan Mukti, Farida. 1993. *Media Pengajaran*. Jakarta: Dirjendikti PPLPTK.
- . 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Maulana.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zaini, Hizam dan Hastini Nurwati. 2005. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: P & K Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidik.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

1. Instrumen Penelitian
2. Kunci Jawaban
3. Lembar Pekerjaan Peserta Didik

Viel Erfolg!

**Kunci Jawaban Uji Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis
Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu Bantul**

Jeden Morgen stehe ich um 05.00 Uhr auf. Ich dusche und frühstücke. Um 06.30 Uhr fahre ich zur Schule. Ich esse um 12.00 Uhr zum Mittag. Um 14.00 Uhr fahre ich nach Hause. Mein Hobby ist Sport treiben. Ich treibe Sport in der Sportanlage 2 Stunden pro Woche. Mein Hobby ist teuer, denn ich muss die Sportanlage mieten. Ich lerne jeden Abend. Normalerweise lerne ich 2 Stunden mit meiner Schwester.

1. Mein Alltag am Morgens ist frühstücken. ✓
2. Ich esse am Mittag um 12 Uhr.
3. Ich gehe zur Schule um 06.55 Uhr.
4. Ich gehe zu Hause um 04.00 Uhr.
5. Mein Hobby ist Computer spielen.
6. Mache ist jeden Tag.
7. Ich Mache Mein hobby um 20.00 Uhr.
8. Ich Spiele den Computer von 20.00 bis 23.00 Uhr.
9. Ich Mache Mein Hobby zu im Zimmer.
10. Mein Hobby ist teuer.
11. Den ich kaufe Elektrizität.
12. Ja
13. Ich lerne Physik.
14. Ich lerne von 18.00 Uhr brst 20.00 Uhr
15. Ich lerne allein.

Mein Alltag am Morgens ist Baden. Ich esse am Mittags
 um 12 Uhr. Ich gehe um 06.45 Uhr zur Schule. Ich gehe
 zu Hause um 16.00 Uhr. Mein Hobby ist Lesen. Ich
 lese jeden Tag. Ich lese um 18.00 bis 19.00. Ich lese eine Stunde
 Ich lese zu Haus. Mein Hobby ist Billard; denn zu Haus
 gibt es viele Bücher. Ich lerne am Abend. Ich lerne Deutsch.
 Ich lerne zwei Stunden. Ich lerne allein.

Mein Alltag am Morgens ist Baden. Ich esse am
 Mittags um 12 Uhr. Ich gehe um 06.45 Uhr zur
 Schule. Ich gehe um 16.00 Uhr zu Hause. Mein Hobby ist
 Lesen. Ich lese jeden Tag. Ich lese um 18.00 bis 19.00 —
 Ich lese eine Stunde. Ich lese zu Haus. Mein Hobby
 ist Billard? denn zu Haus gibt es viele Bücher.
 Ich lerne am Abend. Ich lerne Deutsch. Ich lerne
 zwei Stunden. Ich lerne allein.

Deutsch !

Mein Alltag am Morgens ist Früstück. Um 12.30 Uhr
 esse ich am Mittags. Ich gehe um 06.30 Uhr zur Schu-
 le. Um 14.00 Uhr gehe ich zu Hause. Mein Hobby ist
 Schwimmen. Ich Schwimme in der Freizeit. Ich Schwim-
 me von 08.00 Uhr bis 12.00 Uhr. Ich Schwimme etwa 5
 Stunden. Ich Schwimme in Tamantirta waterbyur.
 Mein Hobby ist sehr billig, denn die Eintrittskarte
 ist billig. Ich lerne am Abend. Ich lerne
 Physik, Englisch und Deutsch. Ich lerne etwa 2 Stunden
 und ich lerne allein.

Morgens fahre ich nach ~~Klasse~~ in die Schule. Am Mittags

um 14.00 Uhr. Ich gehst zur Schule um 06.30 Uhr. Um 14.00 Uhr

Ich gehst zu Hause. Mein Hobby ist Musik Hören. Ich ~~habe~~ Zeit

Für mein Hobby am Sonntag, weil Sonntag meine Freizeit? Ich mein Hau

um 17.00 Uhr. Etwa fünf und dreißig Minuten pro Woche brauche

Ich für das Hobby. Ich mein Hobby im Zimmer. Mein Hobby

ist nicht zu teuer. Da es nur erfordert Musik. Ja, ich lerne

am Abend. Ich lerne heutigen Lektion. Ich lerne fünf und zwanzig

Minuten. Ich lerne allein oder

Morgen Frühstück ich. Mein viel Uhr am Mittag 14.00 Uhr.?
 Ich gehe zu Schule am 06.45 Uhr, und ~~Ich~~ gehe zu Hause
 am 13.30 Uhr. Mein Hobby ist "Joggen".

Ich habe Zeit für mein Hobby am Sonntag.

Ich mache mein Hobby um 05.00 Uhr. Ich trainen
 Joggen Woche 1 mal Herzlichen Glückwunsch
 Sechszig Minuten ausgeführt. In der Strasse?

Mein Hobby ist billig. Das ist nicht zu teuer.?

Denn mein Hobby ist bescheiden. Ja ich lerne
 am Abend. Ich lerne Mathe. Etwa drei Stunden
 Pro Woche brauche ich für lerne. Ich lerne allein.

Hallo, Ich bin Nellam, 17 Jahre alt. Morgens fahre ich nach Bantl in die Schule? am Mittags essen um 11.45. Ich gehe in die Schule um 06.30. Ich gehe zu Hause um 13.30. Mein hobby ist singen. Ich mache dein hobby Etwa Jedentag. fünfzehn minuten. zu haus dein hobby? Mein hobby ist billig. pro woche brauche ich erfür das hobby, am abend ich lerne. Ich lerne Mathe und Deutsch 2 Stunde. Ich lerne allein.

Mein Alltag am Morgens - Frühstück. Ich esse um 12.00^{Uhr} am Mittags.

Ich gehe zur Schule um 06.30^{Uhr}. Ich gehe zu Hause um 13.30^{Uhr}. Mein Hobby ist Komik lesen. Ich mache mein Hobby am Samstags. Ich mache mein Hobby um 20.00 Uhr. Etwa dreißig Minuten pro Woche? Ich mache mein Hobby in Haus. Ja, mein Hobby ist billig. weil Ich kauf nicht Komik.

Ja, Ich lerne am Abend. Ich lerne Deutsch. Etwa fünfzig Minuten pro tag.? Ja, ich lerne allein.

Ich stehe um 4.00 Uhr auf und bade. Um 12.00 Uhr esse ich am Mittag. Um 6.00 Uhr fahre ich zur Schule mit dem Fahrrad. Mein Hobby ist Jögen. Am morgen mache ich mein Hobby. Um 5.30 mache ich mein Hobby. Ich jogge eine Stunde. Ich jogge in fultan Agung. Mein Hobby ist Billig, denn ich gebe kein Geld auf. Ich lerne am Abend. Ich lerne Deutsch. Ich lerne etwa 2 Stunden. Ich lerne allein.

Um 13.30 Uhr fahre ich zu Hause mit dem Fahrrad.

LAMPIRAN 2
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan
Materi Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Sekolah | : SMA Negeri 1 Sedayu |
| 2. Mata Pelajaran | : Bahasa Jerman |
| 3. Tema | : <i>Hobby</i> |
| 4. Keterampilan | : <i>Schreibfertigkeit</i> |
| 5. Kelas | : XII IPA 4 |
| 6. Alokasi waktu | : 2 x 45 Menit |
| 7. Pertemuan ke- | : 1 (Kelas Eksperimen) |

II. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang kegemaran/ hobi.

III. Kompetensi Dasar :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

IV. Indikator :

1. Menulis kata/ frasa dengan tepat.
2. Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

V. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menulis kata atau frasa dengan tepat.
2. Siswa dapat menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

VI. Materi Pembelajaran :

Menceritakan tentang hobi sendiri.





Novelle lesen





Ich heie Andrea und ich bin 17 Jahre alt. Mein Hobby ist Novelle lesen. Ich mache fr mein Hobby in der Freizeit. Ich lese Novelle um 14.00 Uhr. Ich lese Novelle circa 2 bis 3 Stunden pro Tag. Normalerweise lese ich in meinem Zimmer und in der Bibliothek. Mein Hobby ist billig, denn ich kann die Novelle in der Bibliothek leihen.


VII. Media Pembelajaran : Media *flashcard*.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan (<i>Einfhrung</i>) <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “<i>Guten Morgen!</i>” Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab pertanyaan peserta didik, “<i>Es geht mir auch gut, danke !</i>” Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan kepada beberapa peserta didik tentang hobinya dalam bahasa Jerman. “<i>Was ist dein Hobby?</i>” Memberi kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menceritakan tentang <i>Hobby</i> nya. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam “<i>Wa’alaikumsalam wr. wb.</i>” dan <i>Guten Morgen.</i> Menjawab kabar “<i>Gut, danke ! und Ihnen?</i>” Menyimak guru Menyimak dan memperhatikan. “<i>Mein Hobby ist Fuball spielen.</i>” Mengangkat tangan dan menjawab. “<i>Zum Beispiel: Mein Hobby ist Novelle lesen. Ich mache fr mein Hobby in der Freizeit. Ich lese Novelle um 14.00 Uhr.</i>” 	10 menit
Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) <ol style="list-style-type: none"> Membagikan teks tentang <i>Hobby</i> kepada peserta didik. Menanyakan kepada peserta 	<ol style="list-style-type: none"> Menerima teks dari guru. Peserta didik menjawab. 	70 menit

<p>didik tentang teks tersebut. <i>"Zum Beispiel:"</i> a. <i>"was ist das Thema von der Text?"</i> b. <i>"was ist das Hobby von Andrea?"</i></p> <p>3. Memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut.</p> <p>4. Meminta peserta didik untuk menyebutkan <i>Hobby</i> apa saja dalam bahasa Jerman yang telah ditentukan oleh guru di depan kelas dengan menunjukkan gambar yang terdapat dalam media <i>flashcard</i>.</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p> <p>e. </p>	<p><i>"Zum Beispiel:"</i> a. <i>"das Thema ist über Hobby."</i> b. <i>"Andreas Hobby ist Novel lesen."</i></p> <p>3. Peserta didik yang belum mengerti bertanya.</p> <p>4. Peserta didik menjawab. a. <i>"Musik hören."</i> b. <i>"Fußball spielen."</i> c. <i>"Singen"</i> d. <i>"Novelle lesen."</i> e. <i>"Basketball spielen."</i></p>	
--	---	--

<p>5. Memberikan salah satu contoh dalam membuat kalimat yang tepat sesuai dengan salah satu gambar yang telah disebutkan dalam media <i>flashcard</i> dengan menuliskan di papan tulis. <i>“Zum Beispiel: Ich bin Marlene. Mein Hobby ist Musik hören. Ich liebe Pop Musik. Ich höre Musik jeden Tag.”</i></p> <p>6. Membagi peserta didik menjadi tiap kelompok 4-5 orang.</p> <p>7. Meminta peserta didik untuk melanjutkan mengerjakan soal membuat cerita tentang <i>Hobby</i> menggunakan media <i>flashcard</i> seperti dalam contoh yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	<p>5. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.</p> <p>6. Peserta didik berkelompok 4-5 orang.</p> <p>7. Peserta didik mengerjakan soal.</p>	
--	--	--

<p>e.</p>  <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung dan bila perlu memberi saran atau pertanyaan. 9. Meminta perwakilan kelompok untuk menuliskan hasil diskusi pekerjaan kelompok di depan kelas. 10. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 9. Setiap perwakilan kelompok menuliskan hasil pekerjaan mereka di papan tulis. 10. Mengoreksi bersama-sama. 	
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali jika masih ada yang belum jelas. 2. Guru mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik, yaitu tentang <i>Hobby</i>. 3. Mengucap salam penutup, "Assalamu'alaikumwr.wb" "Auf Wiedersehen". 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jika ada yang belum jelas. 2. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. 3. Menjawab salam "Wa'alaikumsalam wr.wb." "Auf Wiedersehen" 	10 menit

IX. Media dan Sumber Pembelajaran :

1. Media Pembelajaran: Alat tulis, *whiteboard*, Media *Flashcard*.
2. Sumber Pembelajaran: *Kontakte Deutsch 1*

X. Evaluasi :

Erzählt mal eur Hobby!



Alternatif Jawaban :

Mein Hobby ist Musik hören. Ich höre Musik jeden Tag. Ich liebe Pop Musik.



Alternatif Jawaban :

Mein Hobby ist Fußball spielen. Ich spiele zweimal pro Woche mit meinen Freunden. Ich liebe Sport.



Alternatif Jawaban :

Mein Hobby ist Singen. Normalerweise singe ich indonesische Lieder. Ich singe mit meinen Freundinnen und Freunden.



Alternatif Jawaban :

Mein Hobby ist Novelle lesen. Ich lese Twilight. Normalerweise lese ich Novelle in der Freizeit.



Alternatif Jawaban :

Mein Hobby ist Basketball spielen. Ich spiele Basketball dreimal pro Woche. Ich spiele mit meinen Freunden.

XI. Penilaian

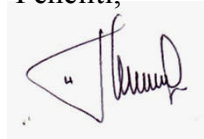
No.	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata bahasa dan pola kalimat	5-25
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata.	7-15
5.	Ejaan	3-10
Jumlah		100

Guru Bahasa Jerman,



Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd
NIP.19651231 199412 2 011

Sedayu, 28 November 2013
Peneliti,



Eva Wulansari
NIM. 09203244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Sekolah | : SMA Negeri 1 Sedayu |
| 2. Mata Pelajaran | : Bahasa Jerman |
| 3. Tema | : <i>Hobby</i> |
| 4. Keterampilan | : <i>Schreibfertigkeit</i> |
| 5. Kelas | : XII IPA 4 |
| 6. Alokasi waktu | : 2 x 45 Menit |
| 7. Pertemuan ke- | : 2 (Kelas Eksperimen) |

II. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang *Hobby*.

III. Kompetensi Dasar :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

IV. Indikator :

1. Menulis kata/ frasa dengan tepat.
2. Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

V. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menulis kata atau frasa dengan tepat.
2. Siswa dapat menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

VI. Materi Pembelajaran :

Studio D A1.

(Funk, Herman. 2008. *Studio D A1: Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis halaman 36).






Zhao Yafen




Zhao Yafen ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“



VII. Media Pembelajaran : Media *flashcard*.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan (<i>Einführung</i>) <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “<i>Guten Morgen!</i>” Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab pertanyaan peserta didik “<i>Es geht mir auch gut, danke !</i>” Mengingatnkan materi pelajaran minggu lalu yaitu tentang <i>Hobby</i>. “<i>Minggu lalu kita belajar tentang apa?</i>” Memberi kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menceritakan tentang kegiatan sehari-harinya. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam “<i>Wa’alaikumsalam wr. wb. dan Guten Morgen</i>” Menjawab kabar “<i>Gut, danke ! und Ihnen?</i>” Menyimak guru. Memperhatikan. “<i>Hobby bu.</i>” Mengangkat tangan dan menjawab. “<i>Zum Beispiel: Mein Hobby ist Novelle lesen. Ich mache für mein Hobby in der Freizeit. Ich lese Novelle um 14.00 Uhr.</i>” 	10 menit
Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) <ol style="list-style-type: none"> Membagikan teks tentang <i>Hobby</i> yang diambil dari buku <i>Studio D A I</i> halaman 36 kepada peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> Menerima teks dari guru. 	70 menit

<p>2. Menanyakan kepada peserta didik tentang teks tersebut. <i>“Zum Beispiel:”</i></p> <p>a. <i>“was ist das Thema von der Text?”</i></p> <p>b. <i>“was ist das Hobby von Zao Yafen?”</i></p> <p>3. Memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut.</p> <p>4. Meminta peserta didik untuk menyebutkan <i>Hobby</i> apa saja dalam bahasa Jerman yang telah ditentukan oleh guru di depan kelas dengan menunjukkan gambar yang terdapat dalam media <i>flashcard</i>.</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p> <p>e. </p>	<p>2. Peserta didik menjawab. <i>“Zum Beispiel:”</i></p> <p>a. <i>“das Thema ist über Hobby.”</i></p> <p>b. <i>“ihre Hobbys sind Musik und Sport.”</i></p> <p>3. Peserta didik yang belum mengerti bertanya.</p> <p>4. Peserta didik menjawab.</p> <p>a. <i>“Novelle lesen.”</i></p> <p>b. <i>“Fußball spielen.”</i></p> <p>c. <i>“Schwimmen.”</i></p> <p>d. <i>“Schach spielen.”</i></p> <p>e. <i>“Klavier spielen.”</i></p>
--	--

<p>5. Memberikan salah satu contoh dalam membuat kalimat yang tepat sesuai dengan salah satu gambar yang telah disebutkan dalam media <i>flashcard</i> dengan menuliskan di papan tulis. <i>“Zum Beispiel: Ich bin Santi. Mein Hobby ist Novelle lesen. Ich lese Novelle in der Freizeit. Ich mag Novelle lesen mit meiner Freundin.”</i></p> <p>6. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dalam jumlah yang lebih besar yaitu 4-5 orang. <i>“Silahkan berkelompok 4-5 orang!”</i></p> <p>7. Meminta peserta didik untuk melanjutkan mengerjakan soal membuat cerita tentang <i>Hobby</i> menggunakan media <i>flashcard</i> seperti dalam contoh yang telah diberikan oleh guru. <i>“Buatlah minimal tiga kalimat sesuai dengan apa yang terdapat dalam gambar tersebut!”</i></p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p>	<p>5. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.</p> <p>6. Peserta didik berkelompok 4-5 orang.</p> <p>7. Peserta didik mengerjakan soal.</p>	
--	--	--

<p>d. </p> <p>e. </p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung dan bila perlu memberi saran atau pertanyaan. 9. Meminta perwakilan kelompok untuk menuliskan hasil diskusi pekerjaan kelompok di depan kelas. 10. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 9. Setiap perwakilan kelompok menuliskan hasil pekerjaan mereka di papan tulis. 10. Mengoreksi bersama-sama. 	
<p>Penutup (Schluss)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali jika masih ada yang belum jelas. 2. Guru mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. 3. Mengucap salam penutup, "Assalamu'alaikumwr.wb" "Auf Wiedersehen". 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jika ada yang belum jelas. 2. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. 3. Menjawab salam "Wa'alaikumsalam wr. wb." "Auf Wiedersehen" 	10 menit

IX. Media dan Sumber Pembelajaran :

1. Media Pembelajaran: Alat tulis, *whiteboard*, Media *Flashcard*.
2. Sumber Pembelajaran: *Studio D A1*.

X. Evaluasi :

Was ist eur Hobby? Erzählt mal eur Hobby!

		
<p>Alternatif Jawaban : Mein Hobby ist Novelle lesen. Ich lese Twilight. Normalerweise lese ich Novel in der Freizeit.</p>	<p>Alternatif Jawaban : Mein Hobby ist Fußball spielen. Ich spiele zweimal pro Woche mit meinen Freunden. Ich liebe Sport.</p>	<p>Alternatif Jawaban : Mein Hobby ist Schwimmen. Normalerweise schwimme ich mit meinem Freund. Ich schwimme ca 1 Stunde pro Woche.</p>
		
<p>Alternatif Jawaban : Mein Hobby ist Schach spielen. Ich spiele mit meinem Freund. Ich liebe Schach spielen.</p>	<p>Alternatif Jawaban : Mein Hobby ist Klavier spielen. Ich spiele Klavier dreimal pro Woche. Ich spiele mit meiner Lehrerin.</p>	

XI. Penilaian

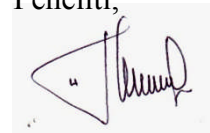
No.	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata bahasa dan pola kalimat	5-25
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata.	7-15
5.	Ejaan	3-10
Jumlah		100

Guru Bahasa Jerman,



Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd
NIP.19651231 199412 2 011

Sedayu, 31 Oktober 2013
Peneliti,



Eva Wulansari
NIM. 09203244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Sekolah | : SMA Negeri 1 Sedayu |
| 2. Mata Pelajaran | : Bahasa Jerman |
| 3. Tema | : <i>Hobby</i> |
| 4. Keterampilan | : <i>Schreibfertigkeit</i> |
| 5. Kelas | : XII IPA 4 |
| 6. Alokasi waktu | : 2 x 45 Menit |
| 7. Pertemuan ke- | : 3 (Kelas Eksperimen) |

II. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang kegemaran/ hobi.

III. Kompetensi Dasar :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

IV. Indikator :

1. Menulis kata/ frasa dengan tepat.
2. Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

V. Tujuan Pembelajaran :

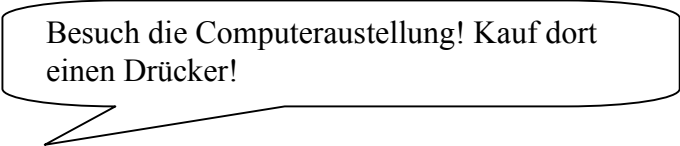
1. Siswa dapat menulis kata atau frasa dengan tepat.
2. Siswa dapat menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

VI. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch*1. Jakarta: Katalis halaman 130-131.

Hobbys und Freizeitbeschäftigungen

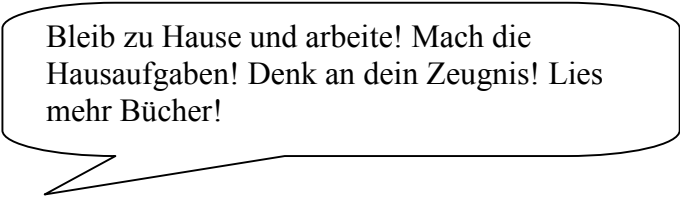
Rheinhold, 15 Jahre: Ich habe zu Hause einen Computer. Den brauche ich zum Lernen. Ich entwickle auch Programme. Ich möchte gern einen Laser-Drucker.



Besuch die Computerausstellung! Kauf dort einen Drucker!

Vater


Dirk, 15 Jahre: Ich bin ein Sportfan. Ich spiele Fußball und Basketball, und abends trainiere ich Karate. Aber meine Noten! Die sind eine Katastrophe!



Bleib zu Hause und arbeite! Mach die Hausaufgaben! Denk an dein Zeugnis! Lies mehr Bücher!

Vater

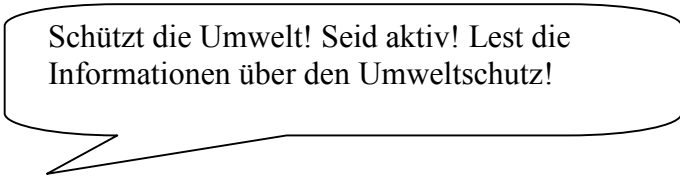
Bernd, 16 Jahre: Flugzeugmodelle basteln-das ist mein Hobby. Aber ohne Geld geht es nicht. Deshalb gebe ich Privatstunden in Mathe.



Gib nicht so viel Geld aus! Nimm billiges Material!

Vater

Ulla, 17 Jahre: Zwei bis drei Nachmittage pro Woche arbeite ich für eine Umweltschutzorganisation. Nächste Woche starten wir eine Aktion gegen Müll und für Mehrwegverpackungen. Aktiv sein-das ist die Hauptsache!



Schützt die Umwelt! Seid aktiv! Lest die Informationen über den Umweltschutz!

Mutter

Emma, 16 Jahre: Ich bin in einer Jugendgruppe. Wir machen Fahrradtouren, Zelten, Wandern. Eine Kamera zum Fotografieren und Dokumentieren habe ich immer dabei.

Nehmt Pullover mit! Emma, Kitty, Peter, passt auf! Fahrt nicht so schnell!

Mutter

Tina, 16 Jahre: Ich mag keinen Sport, aber ich liebe Musik und Theater. Zweimal pro Woche habe ich Klavierunterricht, mittwochs und freitags spiele ich Theater.

Bitte spielen Sie die Sonate noch einmal, Frau Peters! Bitte zeigen Sie das nochmal!

Lehrerin

VII. Media Pembelajaran : Media *flashcard*.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan (<i>Einführung</i>) 1. Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar peserta didik “ <i>Wie geht es euch?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> 4. Mengingat materi pelajaran minggu lalu yaitu tentang <i>Hobby</i> dari Zhao Yafen.	1. Peserta didik menjawab salam “ <i>Wa’alaikumsalam wr. wb. dan Guten Morgen</i> ” 2. Menjawab kabar “ <i>Gut, danke ! und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru 4. Menyimak dan menjawab.	10 menit

<p>5. Memberi kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menceritakan tentang <i>Hobby</i> nya.</p>	<p>5. Mengangkat tangan dan menjawab. <i>Zum Beispiel: Mein Hobby ist Novelle lesen. Ich mache für mein Hobby in der Freizeit. Ich lese Novelle um 14.00 Uhr.</i></p>	
<p>Kegiatan Inti (Inhalt)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Hobby</i> yang diambil dari buku <i>Kontakte Deutsch</i> halaman 130-131 kepada peserta didik. 2. Menanyakan kepada peserta didik tentang teks tersebut. “<i>Zum Beispiel:</i>” <ol style="list-style-type: none"> a. “<i>was ist das Hobby von Rheinhold?</i>” b. “<i>was ist das Hobby von Dirk?</i>” c. “<i>was ist das Hobby von Bernd?</i>” d. “<i>was ist das Hobby von Ulla?</i>” e. “<i>was ist das Hobby von Emma?</i>” f. “<i>was ist das Hobby von Tina?</i>” 3. Memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut. 4. Meminta peserta didik untuk menyebutkan <i>Hobby</i> apa saja yang terdapat dalam teks tersebut dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima Teks dari guru. 2. Peserta didik menjawab. “<i>Zum Beispiel:</i>” <ol style="list-style-type: none"> a. “<i>Rheinholds Hobby ist Computer spielen/ Programme entwickeln.</i>” b. “<i>Dirks Hobbys sind Fußball und Basketball spielen.</i>” c. “<i>Bernds Hobby ist Flugzeugmodelle-basteln.</i>” d. “<i>Ulla arbeite für eine Umweltschutzorgani sation.</i>” e. “<i>Emmas Hobbys sind Fahrradtouren, zelten, und wandern.</i>” f. “<i>Ihre Hobbys sind Klavier spielen und Theater spielen.</i>” 3. Peserta didik yang belum mengerti bertanya. 4. Peserta didik menjawab. <ol style="list-style-type: none"> a. “<i>Computer spielen.</i>” 	<p>70 menit</p>

bahasa Jerman yang telah ditentukan oleh guru di depan kelas dengan menunjukkan gambar yang terdapat dalam media *flashcard*.

a.



b.



c.



d.



e.



f.



g.



h.



i.



b. *"Fußball spielen."*

c. *"Basketball spielen"*

d. *"Flugzeugmodelle-basteln."*



e. *"Fahrradtouren."*




f. *"Zelten."*

g. *"Wandern."*

h. *"Klavier spielen."*

i. *"Theater spielen."*

<p>5. Memberikan salah satu contoh cara menceritakan kembali tentang teks tersebut dengan tepat sesuai dengan salah satu gambar yang telah disebutkan dalam media <i>flashcard</i> dengan menuliskan di papan tulis. <i>“Zum Beispiel: Computer spielen ist das Hobby von Rheinhold. Er ist 15 Jahre alt. Er hat einen Computer zum Lernen. Er entwickelt auch Programme.</i></p> <p>6. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dalam jumlah yang lebih besar yaitu 4-5 orang. <i>Silahkan berkelompok 4-5 orang!</i></p> <p>7. Meminta peserta didik untuk menceritakan kembali tentang teks tersebut menggunakan media <i>flashcard</i> seperti dalam contoh yang telah diberikan oleh guru. <i>“Buatlah minimal tiga kalimat sesuai dengan apa yang terdapat dalam gambar tersebut!”</i></p> <p>a.</p>  <p>b.</p> 	<p>5. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.</p> <p>6. Berkelompok 4-5 orang.</p> <p>7. Peserta mengerjakan soal.</p>	
--	--	--

<p>c. </p> <p>d. </p> <p>e. </p> <ol style="list-style-type: none"> Guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung dan bila perlu memberi saran atau pertanyaan. Meminta perwakilan kelompok untuk menuliskan hasil diskusi pekerjaan kelompok di depan kelas. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Setiap perwakilan kelompok menuliskan hasil pekerjaan mereka di papan tulis. Mengoreksi bersama-sama. 	
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali jika masih ada yang belum jelas. Guru mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik, yaitu tentang <i>Hobby</i>. Mengucap salam penutup, "Assalamu'alaikum wr. wb" "Auf Wiedersehen". 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanya jika ada yang belum jelas Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. Menjawab salam "Wa'alaikumsalam wr. wb." "Auf Wiedersehen" 	10 menit

IX. Media dan Sumber Pembelajaran :

1. Media Pembelajaran : Alat tulis, *whiteboard*, Media *Flashcard*.
2. Sumber Pembelajaran: *Kontakte Deutsch 1*.

X. Evaluasi :

Ceritakan kembali tentang hobi mereka!

a.



b.



c.



d.



e.



Alternatif Jawaban :

- a. Fußball spielen ist ein Hobby von Dirk. Er ist 15 Jahre alt. Er liebt auch Basketball spielen. Abends trainiert er Karate.
- b. Bernd ist 16 Jahre alt. Sein Hobby ist Flugzeugmodelle-basteln. Er gibt Privatstunden in Mathe um Geld zu verdienen, denn sein Hobby ist teuer.
- c. Fahrradtouren ist das Hobby von Emma. Sie ist 16 Jahre alt. Sie liebt auch Zelten und Wandern. Sie hat eine Kamera zum Fotografieren und Dokumentieren.
- d. Tina ist 16 Jahre alt. Sie liebt Musik. Zweimal pro Woche hat sie Klavierunterricht.
- e. Tina mag keinen Sport, aber sie liebt Theater spielen. Mittwochs und freitags spielt sie Theater. Sie liebt auch Musik.

XI. Penilaian

No.	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata bahasa dan pola kalimat	5-25
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata.	7-15
5.	Ejaan	3-10
Jumlah		100

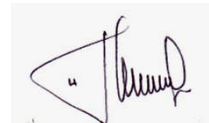
Guru Bahasa Jerman,



Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd
NIP.19651231 199412 2 011

Sedayu, 14 November 2013

Peneliti,



Eva Wulansari
NIM. 09203244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Sekolah | : SMA Negeri 1 Sedayu |
| 2. Mata Pelajaran | : Bahasa Jerman |
| 3. Tema | : <i>Alltagsleben</i> |
| 4. Keterampilan | : <i>Schreibfertigkeit</i> |
| 5. Kelas | : XII IPA 4 |
| 6. Alokasi waktu | : 2 x 45 Menit |
| 7. Pertemuan ke- | : 4 (Kelas Eksperimen) |

II. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang *Alltagsleben*.

III. Kompetensi Dasar :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

IV. Indikator :

1. Menulis kata/ frasa dengan tepat.
2. Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

V. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menulis kata atau frasa dengan tepat.
2. Siswa dapat menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

VI. Materi Pembelajaran :

Menceritakan tentang kegiatan sehari-hari atau *Alltagsleben*.





Mein Alltagsleben






Ich heie Dina. Ich bin eine Schlerin an der SMA N 1 Sedayu. Jeden Morgen stehe ich um 05.00 Uhr auf und dann dusche und frhstcke. Ich gehe zur Schule um 06.30 Uhr und gehe nach Hause um 15.00 Uhr. Ich liebe Schwimmen. Ich schwimme dreimal pro Woche mit meinen Freundinnen.

VII. Media Pembelajaran: Media *flashcard*.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan (Einfhrung) <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka KBM dengan memberi salam "Assalamu'alaikum wr.wb" <i>"Guten Morgen!"</i> Menanyakan kabar peserta didik <i>"Wie geht es euch"?</i> Menjawab pertanyaan peserta didik <i>"Es geht mir auch gut, danke !"</i> Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan kepada beberapa peserta didik tentang kehidupan sehari-hari atau <i>Alltagsleben</i> dalam bahasa Jerman. <i>"Heute lernen wir ber Alltagsleben. Was macht ihr jeden Tag?"</i> Memberi kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menceritakan tentang kegiatan sehari-harinya. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam <i>"Wa'alaikumsalam wr. wb. dan Guten Morgen"</i> Menjawab kabar <i>"Gut, danke ! und Ihnen?"</i> Menyimak guru. Memperhatikan. <i>"Mein Alltagsleben ist Aufstehen, Duschen, zur Schule gehen, usw."</i> Mengangkat tangan dan menjawab. <i>"Zum Beispiel: jeden Morgen stehe ich um 05.00 Uhr auf und dann dusche und frhstcke."</i> 	10 menit
Kegiatan Inti (Inhalt) <ol style="list-style-type: none"> Membagikan teks tentang <i>Alltagsleben</i> kepada peserta didik. Menanyakan kepada peserta 	<ol style="list-style-type: none"> Menerima teks dari guru. Peserta didik 	70 menit

<p>didik tentang teks tersebut. <i>"Zum Beispiel:"</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>"was ist das Thema von der Text?"</i> <i>" was macht Dina jeden Tag?"</i> <p>3. Memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut.</p> <p>4. Meminta peserta didik untuk menyebutkan kegiatan sehari-hari apa saja dalam bahasa Jerman yang telah ditentukan oleh guru dengan menunjukkan gambar yang terdapat dalam media <i>flashcard</i>.</p> <ol style="list-style-type: none">      <p>5. Memberikan salah satu contoh dalam membuat kalimat yang tepat sesuai</p>	<p>menjawab. <i>"Zum Beispiel:"</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>"das Thema ist über Alltagsleben."</i> <i>" jeden Tag steht Dina um 05.00 Uhr auf und dann duscht und frühstückt."</i> <p>3. Peserta yang belum mengerti bertanya.</p> <p>4. Peserta didik menjawab.</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>"Hamburger essen."</i> <i>"Lernen."</i> <i>"Buch lesen"</i> <i>"Schlafen."</i> <i>"Gitarre spielen."</i> <p>5. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.</p>
--	---

<p>dengan salah satu gambar yang telah disebutkan dalam media <i>flashcard</i> dengan menuliskan di papan tulis.</p> <p><i>“Zum Beispiel: Ich esse zu Mittag um 13.00 Uhr. Ich esse gern Hamburger. Ich esse Hamburger viermal pro Woche.”</i></p> <p>6. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dalam jumlah yang lebih besar yaitu 4-5 orang.</p> <p>7. Meminta peserta didik untuk melanjutkan mengerjakan soal membuat cerita tentang kegiatan sehari-hari menggunakan media <i>flashcard</i> seperti dalam contoh yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p> <p>e. </p>	<p>6. Berkelompok 4-5 orang.</p> <p>7. Peserta didik mengerjakan soal.</p>	
--	--	--

8. Guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung dan bila perlu memberi saran atau pertanyaan. 9. Meminta perwakilan kelompok untuk menuliskan hasil diskusi pekerjaan kelompok di depan kelas. 10. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja peserta didik.	8. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 9. Setiap perwakilan kelompok menuliskan hasil pekerjaan mereka di papan tulis. 10. Mengoreksi bersama-sama.	
Penutup (Schluss) 1. Guru mengevaluasi dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali jika masih ada yang belum jelas. 2. Guru mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. 3. Mengucap salam penutup, "Assalamu'alaikum wr.wb" "Auf Wiedersehen".	1. Bertanya jika ada yang belum jelas. 2. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. 3. Menjawab salam "Wa'alaikumsalam wr.wb." "Auf Wiedersehen"	10 menit

IX. Media dan Sumber Pembelajaran :

1. Media Pembelajaran: Alat tulis, *whiteboard*, Media *flashcard*.
2. Sumber Pembelajaran: *Kontakte Deutsch 1*

X. Evaluasi :

Was macht ihr jeden Tag ? Erzählt mal bitte!

a.



b.



c.



d.



e.



Alternatif jawaban.

- a. Ich esse zu Mittag um 13.00 Uhr. Normalerweise esse ich Hamburger.
Ich esse mit meiner Freundin.
- b. Jeden Abend lerne ich allein. Ich lerne ca. 2 Stunden. Ich lerne
Deutsch.
- c. Ich lese gern. Ich lese viele Bücher jeden Tag. Ich lese 4-5 Bücher.
- d. Jeden Abend schlafe ich um 22.00 Uhr. Ich schlafe allein. Ich habe
großes Schlafzimmer.
- e. Mein Hobby ist Gitarre spielen. Ich spiele Gitarre dreimal pro Woche.
Ich spiele mit meinem Lehrer.

XI. Penilaian

No.	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata bahasa dan pola kalimats	5-25
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata.	7-15
5.	Ejaan	3-10
Jumlah		100

Sedayu, 21 November 2013

Guru Bahasa Jerman,



Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd
NIP.19651231 199412 2 011

Peneliti,



Eva Wulansari
NIM. 09203244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Sekolah | : SMA Negeri 1 Sedayu |
| 2. Mata Pelajaran | : Bahasa Jerman |
| 3. Tema | : <i>Alltagsleben</i> |
| 4. Keterampilan | : <i>Schreibfertigkeit</i> |
| 5. Kelas | : XII IPA 4 |
| 6. Alokasi waktu | : 2 x 45 Menit |
| 7. Pertemuan ke- | : 5 (Kelas Eksperimen) |

II. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang *Alltagsleben*.

III. Kompetensi Dasar :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

IV. Indikator :

1. Menulis kata/ frasa dengan tepat.
2. Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

V. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menulis kata atau frasa dengan tepat.
2. Siswa dapat menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

VI. Materi Pembelajaran :

Studio D A1.

(Funk, Hermann. 2008. *Studio D A1: Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta:

Katalis halaman 116).




Jan Jacobsen, 26 Jahre, Sport- und Fitnesskaufmann




Ich arbeite in einem Fitness-Studio in Bochum. Mein Beruf ist sehr interessant. Ich bin Trainer und leite jeden Dienstag und Donnerstag einen Aerobic-Kurs. Ich kontrolliere die Sportgeräte und berate unsere Mitglieder. Ich schreibe einen Plan für die Sportkurse oder organisiere auch mal eine Party. Meine Arbeitszeit ist von 10 bis 20 Uhr mit zwei Stunden Mittagspause. Ich arbeite auch oft Samstag, aber am Sonntag muss ich nicht arbeiten. Ich mag meinen Beruf, aber ich kann meine Freundin nicht oft treffen. Sie ist auch Aerobic-Trainieren. Im nächsten Jahr arbeiten wir zusammen als Animateure in einem Sportclub in Spanien. Das ist unsere Chance! Wir können dort zusammen das Showprogramm organisieren und unsere Sportkurse planen.





VII. Media Pembelajaran : Media *flashcard*.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan (Einführung) 1. Guru membuka KBM dengan memberi salam "Assalamu'alaikum wr.wb" "Guten Morgen!" 2. Menanyakan kabar peserta didik "Wie geht es euch"? 3. Menjawab pertanyaan peserta didik "Es geht mir auch gut, danke!" 4. Mengingat materi pelajaran minggu lalu yaitu tentang <i>Alltagsleben</i> . 5. Memberi kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menceritakan tentang kegiatan sehari-harinya.	1. Peserta didik menjawab salam "Wa'alaikumsalam wr. wb. dan Guten Morgen" 2. Menjawab kabar "Gut, danke ! und Ihnen?" 3. Menyimak guru. 4. Memperhatikan. 5. Mengangkat tangan dan menjawab. "Zum Beispiel: jeden Morgen stehe ich um 05.00 Uhr auf und dann dusche und frühstücke."	10 menit

<p>Kegiatan Inti (Inhalt)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks yang diambil dari buku Studio D A1 halaman 116 kepada peserta didik. 2. Menanyakan kepada peserta didik tentang teks tersebut. <i>“Zum Beispiel:”</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>“was ist das Thema von der Text?”</i> b. <i>“was macht Jan Jacobsen?”</i> 3. Memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut. 4. Meminta peserta didik untuk menyebutkan kegiatan sehari-hari apa yang dilakukan oleh peserta didik pada gambar jam yang terdapat dalam media <i>flashcard</i> tersebut dalam bahasa Jerman. <ol style="list-style-type: none"> a.  b.  c.  	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima Teks dari guru. 2. Peserta didik menjawab. <i>“Zum Beispiel:”</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>“das Thema ist über Jan Jacobsens Alltagsleben.”</i> b. <i>“ Er arbeitet in einem Fitness-Studio. Er ist Trainer und leite jeden Dienstag und Donnerstag einen Aerobic-Kurs.”</i> 3. Peserta didik yang belum mengerti bertanya. 4. Peserta didik menjawab. <ol style="list-style-type: none"> a. <i>“Studieren.”</i> b. <i>“Schlafen.”</i> c. <i>“Novelle lesen.”</i> d. <i>“Fußball spielen.”</i> e. <i>“Duschen.”</i> 	<p>70 menit</p>
---	--	-----------------

<p>d.</p>  <p>e.</p>  <p>5. Memberikan salah satu contoh dalam membuat kalimat yang tepat sesuai dengan salah satu gambar yang telah disebutkan dalam media <i>flashcard</i> dengan menuliskan di papan tulis. <i>“Zum Beispiel: Um 08.00 Uhr studiere ich in der Schule. Ich studiere Deutsch und dann mache ich die Übungen.”</i></p> <p>6. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dalam jumlah yang lebih besar yaitu 4-5 orang.</p> <p>7. Meminta peserta didik untuk melanjutkan mengerjakan soal membuat cerita tentang <i>Hobby</i> menggunakan media <i>flashcard</i> seperti dalam contoh yang telah diberikan oleh guru. <i>“Buatlah minimal tiga kalimat sesuai dengan apa yang terdapat dalam gambar tersebut!”</i></p> <p>a.</p> 	<p>5. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.</p> <p>6. Peserta didik berkelompok 4-5 orang.</p> <p>7. Peserta didik mengerjakan soal.</p>
--	--

<p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p> <p>e. </p> <p>8. Guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung dan bila perlu memberi saran atau pertanyaan.</p> <p>9. Meminta perwakilan kelompok untuk menuliskan hasil diskusi pekerjaan kelompok di depan kelas.</p> <p>10. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja peserta didik.</p>	<p>8. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>9. Setiap perwakilan kelompok menuliskan hasil pekerjaan mereka di papan tulis.</p> <p>10. Mengoreksi bersama-sama.</p>	
<p>Penutup (Schluss)</p> <p>1. Guru mengevaluasi dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali jika masih ada yang belum jelas.</p> <p>2. Guru mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan</p>	<p>1. Bertanya jika ada yang belum jelas.</p> <p>2. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan</p>	<p>10 menit</p>

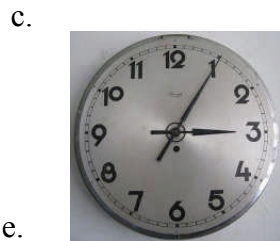
menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. 3. Mengucap salam penutup, “Assalamu’alaikum wr. wb” “Auf Wiedersehen”.	guru. 3. Menjawab salam “Wa’alaikumsalam wr. wb.” “Auf Wiedersehen”	
---	--	--

IX. Media dan Sumber Pembelajaran :

1. Media Pembelajaran : Alat tulis, *whiteboard*, Media *flashcard*.
2. Sumber Pembelajaran: *Kontakte Deutsch 1*.

X. Evaluasi :

Was macht ihr jeden Tag ? Erzählt mal bitte!



e.



Alternatif Jawaban :

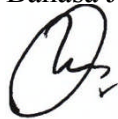
- Um 08.00 Uhr lerne ich Deutsch. Ich lerne Deutsch circa 2 Stunden. Ich finde, Deutsch ist interessant.
- Um 13.50 Uhr habe ich Mittagschlaf. Ich schlafe nur 1 Stunde. Ich finde, Mittagschlaf ist gesund.

- c. Mein Hobby ist Novelle lesen. Um 15.05 Uhr lese ich normalerweise Novelle. Ich lese Novelle in meinem Zimmer. Ich liebe Krimi.
- d. Ich liebe Sport. Um 15.20 Uhr spiele ich Fußball. Ich spiele Fußball circa 2 Stunden. Ich spiele mit meinen Freunden.
- e. Nach dem Fußballspiel muss ich duschen. Ich dusche um 17.00 Uhr.

XI. Penilaian

No.	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata bahasa dan pola kalimat	5-25
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata.	7-15
5.	Ejaan	3-10
Jumlah		100

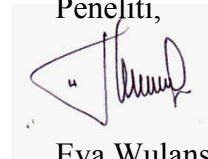
Guru Bahasa Jerman,



Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd
NIP.19651231 199412 2 011

Sedayu, 7 November 2013

Peneliti,



Eva Wulansari
NIM. 09203244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Sekolah | : SMA Negeri 1 Sedayu |
| 2. Mata Pelajaran | : Bahasa Jerman |
| 3. Tema | : <i>Alltagsleben</i> |
| 4. Keterampilan | : <i>Schreibfertigkeit</i> |
| 5. Kelas | : XII IPA 4 |
| 6. Alokasi waktu | : 2 x 45 Menit |
| 7. Pertemuan ke- | : 6 (Kelas Eksperimen) |

II. STANDAR KOMPETENSI :

Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang *Alltagsleben* atau kehidupan sehari-hari.

III. KOMPETENSI DASAR :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

IV. INDIKATOR :

1. Menulis kata/frasa dengan tepat.
2. Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

V. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa dapat menulis kata atau frasa dengan tepat.
2. Siswa dapat menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

VI. MATERI PEMBELAJARAN :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch1*. Jakarta : Katalis halaman 151.

ANDREA BERICHTET AUS IHREM ALLTAG

Hallo – ich bin Andrea, 16 Jahre alt, und ich wohne in Zierenberg. Das liegt bei Kassel. Morgens fahre ich nach Kassel in die Schule.

Mein Wecker klingelt um viertel nach sechs : aufstehen., duschen, frühstücken. Ca. Fünf nach sieben gehe ich zur Bushaltestelle. Ich bin 10 Minuten unterwegs. Der Schulbus ist meistens voll. Im Bus arbeitet jeder schnell noch etwas : Vokabeln lernen, Matheaufgaben machen, einen Text lesen.
7.45 Uhr : Wir sind da. Der Bus hält.

In meiner Klasse gibt es 24 Jungen und Mädchen. Wir haben jeden Tag sechs Stunden Unterricht.
Nur samstag sind es drei Stunden.

Wir mögen die Lehrer. Sie sind nett und sympathisch. Und die Hauptsache : Der Unterricht ist meistens interessant.

13.10 Uhr : Die letzte Unterrichtsstunde ist zu Ende.

Um 2 Uhr bin ich zu Hause, esse zu Mittag. Ich bin sehr müde. Iach schlafe. Dann mache ich Hausaufgaben. Das dauert ca. 1-2 Stunden. Fertig! Jetzt beginnt die Freizeit!

Mittwochs und freitags habe ich Öko-AG, das ist fakultatif. Zweimal pro Woche trainiere ich Volleyball. Manchmal telefoniere ich auch mit meiner Clique – das sind fünf Freundinnen und Freunde. Sie kommen dann, und wir trinken zusammen Tee und hören Pop – Musik. Manchmal nehme ich auch mein Skateboard und gehe ins Jugendzentrum.

19.00 Uhr : Die ganze Familie isst zusammen zum Abend. Wir sind zu viert : meine Eltern, meine Oma und ich. Wir erzählen Erlebnisse, diskutieren, über Probleme und sprechen über morgen.

Danach lese ich meistens noch Zeitung – Politik und Sport finde ich sehr interessant – oder ich mache Handarbeiten, ich stricke z. B. Gern Pullover. Manchmal sehe ich auch etwas im Fernsehen. Etwa um zehn sage ich „Gute Nacht“, gehe ins Bett und schlafe.

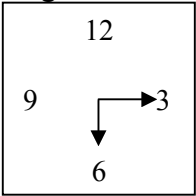
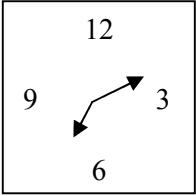
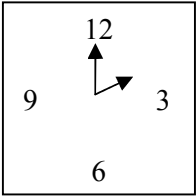
Der Tag ist zu Ende.

**Ökologie – Arbeitsgemeinschaft*

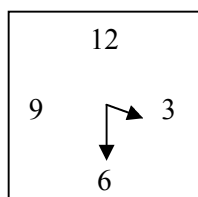
VII. Media Pembelajaran : Media *flashcard*.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran :

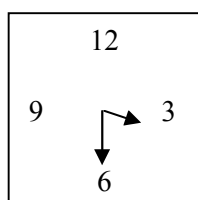
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan (<i>Einführung</i>) <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “<i>Guten Morgen!</i>” Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab pertanyaan peserta didik “<i>Es geht mir auch gut, danke !</i>” Mengingatkan materi pelajaran minggu lalu yaitu tentang <i>Alltagsleben</i>. Memberi kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menceritakan tentang kegiatan sehari-harinya. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam “<i>Wa’alaikumsalam wr. wb. dan Guten Morgen</i>” Menjawab kabar “<i>Gut, danke ! und Ihnen?</i>” Menyimak guru. Memperhatikan dan menjawab. Mengangkat tangan dan menjawab. “<i>Zum Beispiel: jeden Morgen stehe ich um 05.00 Uhr auf und dann dusche und frühstücke.</i>” 	10 menit
Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) <ol style="list-style-type: none"> Membagikan teks tentang <i>Alltagsleben</i> yang diambil dari buku Kontakte Deutsch 1 halaman 151. Menanyakan kepada peserta didik tentang teks tersebut. “<i>Zum Beispiel:</i>” a. “<i>was ist das Thema von der Text?</i>” b. “<i>was macht Andrea?</i>” Memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut. Meminta peserta didik untuk menyebutkan kegiatan sehari-hari apa 	<ol style="list-style-type: none"> Menerima teks dari guru. Peserta didik menjawab. “<i>Zum Beispiel:</i>” a. “<i>das Thema ist über Andreas Alltagsleben.</i>” b. “<i>morgens fährt Andrea nach Kassel in die Schule.</i>” Peserta didik yang belum mengerti bertanya. Peserta didik menjawab. a. “<i>Duschen und</i> 	70 menit

<p><i>Bushaltestelle um fünf nach sieben."</i></p> <p>6. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dalam jumlah yang lebih besar yaitu 4-5 orang. <i>"Silahkan berkelompok 4-5 orang!"</i></p> <p>7. Meminta peserta didik untuk melanjutkan mengerjakan soal menceritakan kembali tentang <i>Andreas Alltagsleben</i> menggunakan media <i>flashcard</i> seperti dalam contoh yang telah diberikan oleh guru. <i>"Buatlah minimal tiga kalimat sesuai dengan apa yang terdapat dalam gambar tersebut!"</i></p> <p>a. morgens</p>  <p>bis (sampai)</p>  <p>b. mittags</p> 	<p>6. Berkelompok 4-5 orang.</p> <p>7. Peserta didik mengerjakan soal.</p>	
---	--	--

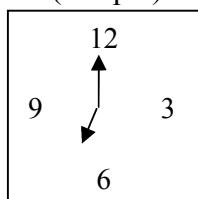
bis (sampai)



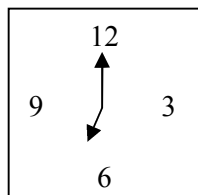
c. nachmittags



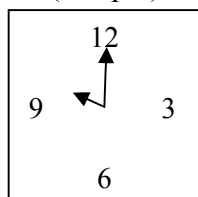
bis (sampai)



d. abends




bis (sampai)



e. nach dem Abendessen



 <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung dan bila perlu memberi saran atau pertanyaan. 9. Meminta perwakilan kelompok untuk menuliskan hasil diskusi pekerjaan kelompok di depan kelas. 10. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 9. Setiap perwakilan kelompok menuliskan hasil pekerjaan mereka di papan tulis. 10. Mengoreksi bersama-sama. 	
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali jika masih ada yang belum jelas. 2. Guru mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. 3. Mengucap salam penutup, “Assalamu’alaikum wr.wb” “Auf Wiedersehen”. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jika ada yang belum jelas. 2. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. 3. Menjawab salam “Wa’alaikumsalam wr. wb.” “Auf Wiedersehen” 	10 menit

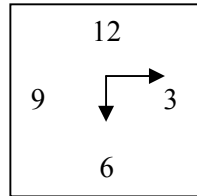
IX. Media dan Sumber Pembelajaran :

1. Media Pembelajaran : Alat tulis, *whiteboard*, Media *flashcard*.
2. Sumber Pembelajaran: *Kontakte Deutsch 1*.

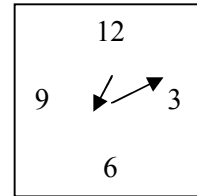
X. Evaluasi :

Was macht Andrea?

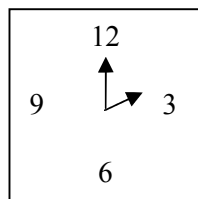
a. morgens



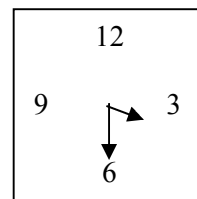
bis (sampai)



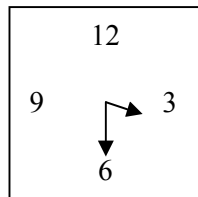
b. mittags



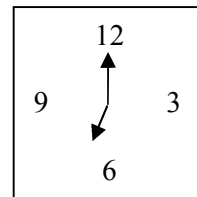
bis (sampai)



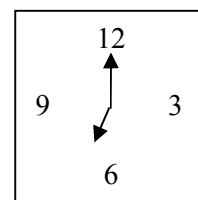
c. nachmittags



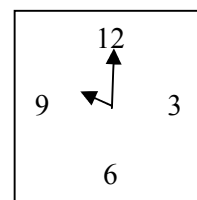
bis (sampai)



d. abends



bis (sampai)



e. Nach dem Abendessen



bis (sampai)



Alternatif jawaban :**a. morgens : (6.15-7.10) Uhr**

Sie steht um viertel nach sechs auf. Dann duscht sie und frühstückt. Sie geht zur Bushaltestelle um fünf nach sieben.

b. mittags : (14.00 - ca. 15.30 Uhr)

Sie isst zu Mittag. Dann macht sie Hausaufgaben.

c. nachmittags : (15.30 – 19.00)

Jeden Mittwoch und jeden Freitag hat sie AG. Zweimal pro Woche trainiert sie Volleyball. Sie trinkt mit der Clique Tee, und sie hört zusammen Pop – Musik. Manchmal nimmt sie auch ihr Skateboard und geht ins Jugendzentrum.

d. abends : (19.00 – 22.00 Uhr)

Die Familie isst zusammen zum Abend. Sie erzählen ihre Erlebnisse, diskutieren über Probleme und sprechen über morgen.

e. nach dem Abendessen :

Andrea liest Zeitung oder macht Handarbeiten. Um zehn sagt sie „Gute Nacht“, geht ins Bett und schläft.

XI. Penilaian

No.	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata bahasa dan pola kalimat	5-25
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata.	7-15
5.	Ejaan	3-10
Jumlah		100

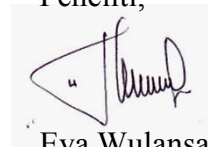
Sedayu, 24 Oktober 2013

Guru Bahasa Jerman,



Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd
NIP.19651231 199412 2 011

Peneliti,



Eva Wulansari
NIM. 09203244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Sekolah | : SMA Negeri 1 Sedayu |
| 2. Mata Pelajaran | : Bahasa Jerman |
| 3. Tema | : Hobby |
| 4. Keterampilan | : <i>Schreibfertigkeit</i> |
| 5. Kelas | : XII IPA 3 |
| 6. Alokasi waktu | : 2 x 45 Menit |
| 7. Pertemuan ke- | : 1 (Kelas Kontrol) |

II. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang kegemaran/ hobi.

III. Kompetensi Dasar :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

IV. Indikator :

1. Menulis kata/frasa dengan tepat.
2. Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

V. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menulis kata atau frasa dengan tepat.
2. Siswa dapat menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

VI. Materi Pembelajaran :

Menceritakan tentang hobi sendiri.

Novelle lesen

Ich heie Andrea und ich bin 17 Jahre alt. Mein Hobby ist Novelle lesen. Ich mache fr mein Hobby in der Freizeit. Ich lese Novelle um 14.00 Uhr. Ich lese Novelle circa 2 bis 3 Stunden pro Tag. Normalerweise lese ich in meinem Zimmer und in der Bibliothek. Mein Hobby ist billig, denn ich kann die Novelle in der Bibliothek leihen.

VII. Media Pembelajaran : Alat tulis, *whiteboard*.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan (<i>Einfhrung</i>) 1. Guru membuka KBM dengan memberi salam <i>“Assalamu’alaikum wr.wb”</i> <i>“Guten Morgen!”</i> 2. Menanyakan kabar peserta didik <i>“Wie geht es euch”?</i> 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>“Es geht mir auch gut, danke !”</i> 4. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan kepada beberapa peserta didik tentang hobinya dalam bahasa Jerman. <i>“Was ist dein Hobby?”</i> 5. Memberi kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menceritakan tentang hobinya.	1. Peserta didik menjawab salam <i>“Wa’alaikumsalam wr. wb.”</i> dan <i>“Guten Morgen.”</i> 2. Menjawab kabar <i>“Gut, danke ! und Ihnen?”</i> 3. Menyimak guru 4. Menyimak dan memperhatikan. <i>“Mein Hobby ist Fuball spielen.”</i> 5. Mengangkat tangan dan menjawab. <i>“Zum Beispiel: Mein Hobby ist Novelle lesen. Ich mache fr mein Hobby in der Freizeit. Ich lese Novelle um 14.00 Uhr.”</i>	10 menit
Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) 1. Membagikan teks tentang <i>Hobby</i> kepada peserta didik. 2. Menanyakan kepada peserta didik tentang teks tersebut. <i>“Zum Beispiel:”</i>	1. Menerima teks dari guru. 2. Peserta didik menjawab. <i>”Zum Beispiel:”</i> a. <i>“ das Thema ist ber</i>	70 menit

<p>a. "was ist das Thema von der Text?"</p> <p>b. "was ist das Hobby von Andrea?"</p> <p>3. Memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut.</p> <p>4. Guru dengan terlebih dahulu memberikan contoh cara membuat cerita dengan tepat. "Zum Beispiel: Ich bin Marlene. Mein Hobby ist Musik hören. Ich liebe Pop Musik. Ich höre Musik jeden Tag."</p> <p>5. Meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan sesuai teks yang telah diberikan. "Ceritakan tentang hobi di bawah ini!"</p> <p>a. "Musik hören."</p> <p>b. "Fußball spielen."</p> <p>c. "Singen."</p> <p>d. "Novelle lesen."</p> <p>e. "Basketball spielen."</p> <p>6. Guru meminta peserta didik untuk menukarkan hasil kerjanya dan mengoreksi bersama-sama.</p> <p>7. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja.</p>	<p><i>Hobby."</i></p> <p>b. "Andreas Hobby ist Novelle lesen."</p> <p>3. Peserta didik yang belum mengerti bertanya.</p> <p>4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>5. Peserta didik mengerjakan soal.</p> <p>6. Menukarkan pekerjaannya.</p> <p>7. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja.</p>	
<p>Penutup (Schluss)</p> <p>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali jika masih ada yang belum jelas.</p> <p>2. Guru mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik, yaitu tentang <i>Hobby</i>.</p> <p>3. Mengucap salam penutup, "Assalamu'alaikum wr. wb" "Auf Wiedersehen".</p>	<p>1. Bertanya jika ada yang belum jelas</p> <p>2. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru.</p> <p>3. Menjawab salam "Wa'alaikumsalam wr. wb." "Auf Wiedersehen"</p>	10 menit

IX. Media dan Sumber Pembelajaran :

1. Media Pembelajaran : Alat tulis, *whiteboard*.
2. Sumber Pembelajaran: *Kontakte Deutsch 1*

X. Evaluasi :

Was ist eur Hobby? Erzählt mal eur Hobby!

- a. Musik hören.
- b. Fußball spielen.
- c. Singen.
- d. Novel lesen.
- e. Basketball spielen.

Alternatif Jawaban :

- a. Mein Hobby ist Musik hören. Ich höre Musik jeden Tag. Ich liebe Pop Musik.
- b. Mein Hobby ist Fußball spielen. Ich spiele zweimal pro Woche mit meinen Freunden. Ich liebe Sport.
- c. Mein Hobby ist Singen. Normalerweise singe ich indonesische Lieder. Ich singe mit meinen Freundinnen und Freunden.
- d. Mein Hobby ist Novelle lesen. Ich lese Twilight. Normalerweise lese ich Novelle in der Freizeit.
- e. Mein Hobby ist Basketball spielen. Ich spiele Basketball dreimal pro Woche. Ich spiele mit meinen Freunden.

XI. Penilaian

No.	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata bahasa dan pola kalimat	5-25
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata.	7-15
5.	Ejaan	3-10
Jumlah		100

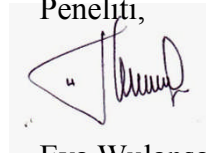
Guru Bahasa Jerman,



Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd
NIP.19651231 199412 2 011

Sedayu, 28 November 2013

Peneliti,



Eva Wulansari
NIM. 09203244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Sekolah | : SMA Negeri 1 Sedayu |
| 2. Mata Pelajaran | : Bahasa Jerman |
| 3. Tema | : <i>Hobby</i> |
| 4. Keterampilan | : <i>Schreibfertigkeit</i> |
| 5. Kelas | : XII IPA 3 |
| 6. Alokasi waktu | : 2 x 45 Menit |
| 7. Pertemuan ke- | : 2 (Kelas Kontrol) |

II. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang *Hobby*.

III. Kompetensi Dasar :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

IV. Indikator :

1. Menulis kata/ frasa dengan tepat.
2. Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

V. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menulis kata atau frasa dengan tepat.
2. Siswa dapat menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

VI. Materi Pembelajaran :

Studio D A1.

(Funk, Herman. 2008. *Studio D A1: Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis halaman 36).

Zhao Yafen

Zhao Yafen ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“

VII. Media Pembelajaran : Alat tulis, *whiteboard*.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan (<i>Einführung</i>) <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “<i>Guten Morgen!</i>” Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab pertanyaan peserta didik “<i>Es geht mir auch gut, danke !</i>” Mengingatn materi pelajaran minggu lalu yaitu tentang <i>Hobby</i>. “<i>Minggu lalu kita belajar tentang apa?</i>” Memberi kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menceritakan tentang hobinya. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam “<i>Wa’alaikumsalam wr. wb. dan Guten Morgen</i>” Menjawab kabar “<i>Gut, danke ! und Ihnen?</i>” Menyimak guru. Memperhatikan. “<i>Hobby bu.</i>” Mengangkat tangan dan menjawab. “<i>Zum Beispiel: Mein Hobby ist Novelle lesen. Ich mache für mein Hobby in der Freizeit. Ich lese Novelle um 14.00 Uhr.</i>” 	10 menit
Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) <ol style="list-style-type: none"> Membagikan teks tentang <i>Hobby</i> yang diambil dari buku <i>Studio D A I</i> halaman 36 kepada peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> Menerima teks dari guru. 	70 menit

<p>2. Menanyakan kepada peserta didik tentang teks tersebut. <i>“Zum Beispiel:”</i> a. <i>“was ist das Thema von der Text?”</i> b. <i>“was ist das Hobby von Zao Yafen?”</i></p> <p>8. Memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut.</p> <p>9. Guru dengan terlebih dahulu memberikan contoh cara membuat cerita dengan tepat. <i>“Zum Beispiel: Ich bin Santi. Mein Hobby ist Novelle lesen. Ich lese Novelle in der Freizeit. Ich mag Novelle lesen mit meiner Freundin.”</i></p> <p>10. Meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan sesuai teks yang telah diberikan. <i>“Ceritakan kembali tentang hobi di bawah ini!”</i> a. <i>“Novel lessen.”</i> b. <i>“Fußball spielen.”</i> c. <i>“Schwimmen.”</i> d. <i>“Schach spielen.”</i> e. <i>“Klavier spielen.”</i></p> <p>11. Guru meminta peserta didik untuk menukarkan hasil kerjanya dan mengoreksi bersama-sama.</p> <p>12. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja.</p>	<p>2. Peserta didik menjawab. <i>“Zum Beispiel:”</i> a. <i>“das Thema ist über Hobby.”</i> b. <i>“ihre Hobbys sind Musik und Sport.”</i></p> <p>8. Peserta didik yang belum mengerti bertanya.</p> <p>9. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>10. Peserta didik mengerjakan soal.</p> <p>11. Menukarkan pekerjaannya.</p> <p>12. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja.</p>	
<p>Penutup (Schluss)</p> <p>1. Guru mengevaluasi dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali jika masih ada yang belum jelas.</p> <p>2. Guru mereview inti materi</p>	<p>1. Bertanya jika ada yang belum jelas.</p> <p>2. Menyimpulkan materi</p>	<p>10 menit</p>

<p>pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik.</p> <p>3. Mengucap salam penutup, "Assalamu'alaikum wr. wb" "Auf Wiedersehen".</p>	<p>yang telah diterima bersama-sama dengan guru.</p> <p>3. Menjawab salam "Wa'alaikumsalam wr. wb." "Auf Wiedersehen"</p>	
---	---	--

IX. Media dan Sumber Pembelajaran :

1. Media Pembelajaran : Alat tulis, *whiteboard*.
2. Sumber Pembelajaran: *Studio D A1*.

X. Evaluasi :

Was ist eur Hobby? Erzählt mal eur Hobby!

- a. Novel lesen
- b. Fußball spielen
- c. Schwimmen
- d. Schach spielen
- e. Klavier spielen

Alternatif Jawaban

- a. Mein Hobby ist Novelle lesen. Ich lese Twilight. Normalerweise lese ich Novel in der Freizeit.
- b. Mein Hobby ist Fußball spielen. Ich spiele zweimal pro Woche mit meinen Freunden. Ich liebe Sport.
- c. Mein Hobby ist schwimmen. Normalerweise schwimme ich mit meinem Freund. Ich schwimme ca 1 Stunde pro Woche.
- d. Mein Hobby ist Schach spielen. Ich spiele mit meinem Freund. Ich liebe Schach spielen.
- e. Mein Hobby ist Klavier spielen. Ich spiele Klavier dreimal pro Woche. Ich spiele mit meiner Lehrerin.

XI. Penilaian

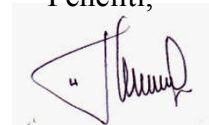
No.	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata bahasa dan pola kalimat	5-25
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata.	7-15
5.	Ejaan	3-10
Jumlah		100

Guru Bahasa Jerman,



Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd
NIP.19651231 199412 2 011

Sedayu, 31 Oktober 2013
Peneliti,



Eva Wulansari
NIM. 09203244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Sekolah | : SMA Negeri 1 Sedayu |
| 2. Mata Pelajaran | : Bahasa Jerman |
| 3. Tema | : <i>Hobby</i> |
| 4. Keterampilan | : <i>Schreibfertigkeit</i> |
| 5. Kelas | : XII IPA 3 |
| 6. Alokasi waktu | : 2 x 45 Menit |
| 7. Pertemuan ke- | : 3 (Kelas Kontrol) |

II. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang kegemaran/ hobi.

III. Kompetensi Dasar :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

IV. Indikator :

1. Menulis kata/ frasa dengan tepat.
2. Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

V. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menulis kata atau frasa dengan tepat.
2. Siswa dapat menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

VI. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch1*. Jakarta : Katalis halaman 130-131.

Hobbys und Freizeitbeschäftigungen

Rheinhold, 15 Jahre: Ich habe zu Hause einen Computer. Den brauche ich zum Lernen. Ich entwickle auch Programme. Ich möchte gern einen Laser-Drucker.

Besuch die Computerausstellung! Kauf dort einen Drucker!

Vater

Dirk, 15 Jahre: Ich bin ein Sportfan. Ich spiele Fußball und Basketball, und abends trainiere ich Karate. Aber meine Noten! Die sind eine Katastrophe!

Bleib zu Hause und arbeite! Mach die Hausaufgaben! Denk an dein Zeugnis! Lies mehr Bücher!

Vater

Bernd, 16 Jahre: Flugzeugmodelle basteln-das ist mein Hobby. Aber ohne Geld geht es nicht. Deshalb gebe ich Privatstunden in Mathe.

Gib nicht so viel Geld aus! Nimm billiges Material!

Vater

Ulla, 17 Jahre: Zwei bis drei Nachmittage pro Woche arbeite ich für eine Umweltschutzorganisation. Nächste Woche starten wir eine Aktion gegen Müll und für Mehrwegverpackungen. Aktiv sein-das ist die Hauptsache!

Schützt die Umwelt! Seid aktiv! Lest die Informationen über den Umweltschutz!

Mutter

Emma, 16 Jahre: Ich bin in einer Jugendgruppe. Wir machen Fahrradtouren, zelten, wandern. Eine Kamera zum Fotografieren und Dokumentieren habe ich immer dabei.

Nehmt Pullover mit! Emma, Kitty, Peter, passt auf! Fahrt nicht so schnell!

Mutter

Tina, 16 Jahre: Ich mag keinen Sport, aber ich liebe Musik und Theater. Zweimal pro Woche habe ich Klavierunterricht, mittwochs und freitags spiele ich Theater.

Bitte spielen Sie die Sonate noch einmal, Frau Peters! Bitte zeigen Sie das nochmal!

Lehrerin

VII. Media Pembelajaran : Alat tulis, *whiteboard*.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan (Einführung) 1. Guru membuka KBM dengan memberi salam "Assalamu'alaikum wr.wb" " <i>Guten Morgen!</i> " 2. Menanyakan kabar peserta didik " <i>Wie geht es euch?</i> " 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke !</i> 4. Mengingat materi pelajaran minggu lalu yaitu tentang <i>Hobby</i> dari Zhao	1. Peserta didik menjawab salam " <i>Wa'alaikumsalam wr. wb. dan Guten Morgen</i> " 2. Menjawab kabar " <i>Gut, danke ! und Ihnen?</i> " 3. Menyimak guru 4. Menyimak dan menjawab.	10 menit

<p>Yafen.</p> <p>5. Memberi kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menceritakan tentang hobinya.</p>	<p>5. Mengangkat tangan dan menjawab. <i>“Zum Beispiel: Mein Hobby ist Novelle lesen. Ich mache für mein Hobby in der Freizeit. Ich lese Novelle um 14.00 Uhr.”</i></p>	
<p>Kegiatan Inti (Inhalt)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Hobby</i> yang diambil dari buku <i>Kontakte Deutsch</i> halaman 130-131 kepada peserta didik. 2. Menanyakan kepada peserta didik tentang teks tersebut. <i>“Zum Beispiel:”</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>“was ist das Hobby von Rheinhold?”</i> b. <i>“was ist das Hobby von Dirk?”</i> c. <i>“was ist das Hobby von Bernd?”</i> d. <i>“was ist das Hobby von Ulla?”</i> e. <i>“was ist das Hobby von Emma?”</i> f. <i>“was ist das Hobby von Tina?”</i> 3. Memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut. 4. Guru dengan terlebih dahulu memberikan contoh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima Teks dari guru. 2. Peserta didik menjawab. <i>“Zum Beispiel:”</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>“Rheinholds Hobby ist Computer spielen/ Programme entwickeln.”</i> b. <i>“Dirks Hobbys sind Fußball und Basketball spielen.”</i> c. <i>“Bernds Hobby ist Flugzeugmodelle-basteln.”</i> d. <i>“Ulla arbeite für eine Umweltschutzorgani-sation.”</i> e. <i>“Emmas Hobbys sind Fahrradtouren, zelten, und wandern.”</i> f. <i>“Ihre Hobbys sind Klavier spielen und Theater spielen.”</i> 3. Peserta didik yang belum mengerti bertanya. 4. Peserta didik memperhatikan 	<p>70 menit</p>

<p>cara membuat cerita dengan tepat.</p> <p><i>“Zum Beispiel: Computer spielen ist das Hobby von Rheinhold. Er ist 15 Jahre alt. Er hat einen Computer zum Lernen. Er entwickelt auch Programme.</i></p> <p>5. Meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan sesuai teks yang telah diberikan.</p> <p><i>“Ceritakan kembali tentang hobi di bawah ini!”</i></p> <p>a. <i>“Fußball spielen.”</i></p> <p>b. <i>“Flugzeugmodelle-basteln.”</i></p> <p>c. <i>“Fahrradtouren.”</i></p> <p>d. <i>“Klavier spielen.”</i></p> <p>e. <i>“Theater spielen.”</i></p> <p>6. Guru meminta peserta didik untuk menukarkan hasil kerjanya dan mengoreksi bersama-sama.</p> <p>7. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja.</p>	<p>penjelasan guru.</p> <p>5. Peserta didik mengerjakan soal.</p> <p>6. Menukarkan pekerjaannya.</p> <p>7. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja.</p>	
<p>Penutup (Schluss)</p> <p>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali jika masih ada yang belum jelas.</p> <p>2. Guru mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik, yaitu tentang <i>Hobby</i>.</p> <p>3. Mengucap salam penutup, <i>“Assalamu’alaikum wr. wb”</i> <i>“Auf Wiedersehen”</i>.</p>	<p>1. Bertanya jika ada yang belum jelas</p> <p>2. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru.</p> <p>3. Menjawab salam <i>“Wa’alaikumsalam wr. wb.”</i> <i>“Auf Wiedersehen”</i></p>	10 menit

IX. Media dan Sumber Pembelajaran :

1. Media Pembelajaran: Alat tulis, *whiteboard*.
2. Sumber Pembelajaran: *Kontakte Deutsch 1*.

X. Evaluasi :

Ceritakan kembali tentang hobi mereka!

- a. Fußball spielen.
- b. Flugzeugmodelle-basteln.
- c. Fahrradtouren.
- d. Klavier spielen.
- e. Theater spielen.

Alternatif Jawaban :

- a. Fußball spielen ist ein Hobby von Dirk. Er ist 15 Jahre alt. Er liebt auch Basketball spielen. Abends trainiert er Karate.
- b. Bernd ist 16 Jahre alt. Sein Hobby ist Flugzeugmodelle-basteln. Er gibt Privatstunden in Mathe um Geld zu verdienen, denn sein Hobby ist teuer.
- c. Fahrradtouren ist das Hobby von Emma. Sie ist 16 Jahre alt. Sie liebt auch Zelten und Wandern. Sie hat eine Kamera zum Fotografieren und Dokumentieren.
- d. Tina ist 16 Jahre alt. Sie liebt Musik. Zweimal pro Woche hat sie Klavierunterricht.
- e. Tina mag keinen Sport, aber sie liebt Theater spielen. Mittwochs und freitags spielt sie Theater. Sie liebt auch Musik.

XI. Penilaian

No.	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata bahasa dan pola kalimat	5-25
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata.	7-15
5.	Ejaan	3-10
Jumlah		100

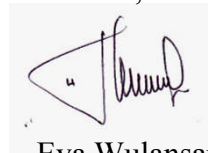
Sedayu, 14 November 2013

Guru Bahasa Jerman,



Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd
NIP.19651231 199412 2 011

Peneliti,



Eva Wulansari
NIM. 09203244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Sekolah | : SMA Negeri 1 Sedayu |
| 2. Mata Pelajaran | : Bahasa Jerman |
| 3. Tema | : <i>Alltagsleben</i> |
| 4. Keterampilan | : <i>Schreibfertigkeit</i> |
| 5. Kelas | : XII IPA 3 |
| 6. Alokasi waktu | : 2 x 45 Menit |
| 7. Pertemuan ke- | : 4 (Kelas Kontrol) |

II. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang *Alltagsleben*.

III. Kompetensi Dasar :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

IV. Indikator :

1. Menulis kata/frasa dengan tepat.
2. Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

V. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menulis kata atau frasa dengan tepat.
2. Siswa dapat menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

VI. Materi Pembelajaran :

Menceritakan tentang kegiatan sehari-hari atau *Alltagsleben*.

Mein Alltagsleben

Ich heie Dina. Ich bin eine Schlerin an der SMA N 1 Sedayu. Jeden Morgen stehe ich um 05.00 Uhr auf und dann dusche und frhstcke. Ich gehe zur Schule um 06.30 Uhr und gehe nach Hause um 15.00 Uhr. Ich liebe Schwimmen. Ich schwimme dreimal pro Woche mit meinen Freundinnen.

VII. Media Pembelajaran : Alat tulis, *whiteboard*.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan (<i>Einfhrung</i>) <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka KBM dengan memberi salam "Assalamu'alaikum wr.wb" "<i>Guten Morgen!</i>" Menanyakan kabar peserta didik "<i>Wie geht es euch?</i>" Menjawab pertanyaan peserta didik, "<i>Es geht mir auch gut, danke !</i>" Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan tentang kehidupan sehari-hari atau <i>Alltagsleben</i> dalam bahasa Jerman. "<i>Heute lernen wir ber Alltagsleben. Was macht ihr jeden Tag?</i>" Memberi kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menceritakan tentang kegiatan sehari-harinya. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam "<i>Wa'alaikumsalam wr. wb.</i>" dan "<i>Guten Morgen.</i>" Menjawab kabar "<i>Gut, danke ! und Ihnen?</i>" Menyimak guru Memperhatikan. "<i>Mein Alltagsleben ist Aufstehen, duschen, gehe zur Schule, usw.</i>" Mengangkat tangan dan menjawab. "<i>Zum Beispiel: jeden Morgen stehe ich um 05.00 Uhr auf und dann dusche und frhstcke.</i>" 	10 menit
Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) <ol style="list-style-type: none"> Membagikan teks tentang <i>Alltagsleben</i> kepada peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> Menerima teks dari guru. 	70 menit

<p>2. Menanyakan kepada peserta didik tentang teks tersebut. <i>“Zum Beispiel:”</i> a. <i>“was ist das Thema von der Text?”</i> b. <i>“was ist Dina’s Alltagsleben?”</i></p> <p>3. Memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut.</p> <p>4. Guru dengan terlebih dahulu memberikan contoh cara membuat cerita dengan tepat. <i>“Zum Beispiel: Ich esse zu Mittag um 13.00 Uhr. Ich esse gern Hamburger. Ich esse Hamburger viermal pro Woche.”</i></p> <p>5. Meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan sesuai teks yang telah diberikan. <i>“Erzähl mal über dein Alltagsleben?”</i> a. <i>“Hamburger essen”</i> b. <i>“lernen”</i> c. <i>“Buch lesen”</i> d. <i>“Schlafen”</i> e. <i>“Gitarre spielen”</i></p> <p>6. Guru meminta peserta didik untuk menukarkan hasil kerjanya dan mengoreksi bersama-sama.</p> <p>7. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja.</p>	<p>2. Peserta didik menjawab. <i>“Zum Beispiel:”</i> a. <i>“das Thema ist über Alltagsleben.”</i> b. <i>“ jeden Tag steht Dina um 05.00 Uhr auf und dann duscht und frühstückt.”</i></p> <p>3. Peserta didik yang belum mengerti bertanya.</p> <p>4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>5. Peserta didik mengerjakan soal.</p> <p>6. Menukarkan pekerjaannya.</p> <p>7. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja.</p>	
<p>Penutup (Schluss)</p> <p>1. Guru mengevaluasi dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali jika masih ada yang belum jelas.</p>	<p>1. Bertanya jika ada yang belum jelas.</p>	<p>10 menit</p>

2. Guru mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik.	2. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru.	
3. Mengucap salam penutup, "Assalamu'alaikum wr. wb" "Auf Wiedersehen".	3. Menjawab salam "Wa'alaikumsalam wr. wb." "Auf Wiedersehen"	

IX. Media dan Sumber Pembelajaran :

1. Media Pembelajaran : Alat tulis, *whiteboard*.
2. Sumber Pembelajaran: *Kontakte Deutsch 1*

X. Evaluasi :

Erzählt mal über euer Alltagsleben?

- a. Hamburger essen
- b. lernen
- c. Buch lesen
- d. schlafen
- e. Gitarre spielen

Alternatif jawaban.

- a. Ich esse zu Mittag um 13.00 Uhr. Normalerweise esse ich Hamburger.
Ich esse mit meiner Freundin.
- b. Jeden Abend lerne ich allein. Ich lerne ca. 2 Stunden. Ich lerne Deutsch.
- c. Ich lese gern. Ich lese viele Bücher jeden Tag. Ich lese 4-5 Bücher.
- d. Jeden Abend schlafe ich um 22.00 Uhr. Ich schlafe allein. Ich habe großes Schlafzimmer.
- e. Mein Hobby ist Gitarre spielen. Ich spiele Gitarre dreimal pro Woche.
Ich spiele mit meinem Lehrer.

XI. Penilaian

No.	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata bahasa dan pola kalimat	5-25
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata.	7-15
5.	Ejaan	3-10
Jumlah		100

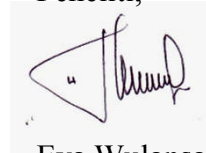
Guru Bahasa Jerman,



Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd
NIP.19651231 199412 2 011

Sedayu, 21 November 2013

Peneliti,



Eva Wulansari
NIM. 09203244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Sekolah | : SMA Negeri 1 Sedayu |
| 2. Mata Pelajaran | : Bahasa Jerman |
| 3. Tema | : <i>Alltagsleben</i> |
| 4. Keterampilan | : <i>Schreibfertigkeit</i> |
| 5. Kelas | : XII IPA 3 |
| 6. Alokasi waktu | : 2 x 45 Menit |
| 7. Pertemuan ke- | : 5 (Kelas Kontrol) |

II. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang *Alltagsleben*.

III. Kompetensi Dasar :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

IV. Indikator :

1. Menulis kata/frasa dengan tepat.
2. Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

V. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menulis kata atau frasa dengan tepat.
2. Siswa dapat menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

VI. Materi Pembelajaran :

Studio D A1.

(Funk, Hermann. 2008. *Studio D A1: Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis halaman 116).

Jan Jacobsen, 26 Jahre, Sport- und Fitnesskaufmann

Ich arbeite in einem Fitness-Studio in Bochum. Mein Beruf ist sehr interessant. Ich bin Trainer und leite jeden Dienstag und Donnerstag einen Aerobic-Kurs. Ich kontrolliere die Sportgeräte und berate unsere Mitglieder. Ich schreibe einen Plan für die Sportkurse oder organisiere auch mal eine Party. Meine Arbeitszeit ist von 10 bis 20 Uhr mit zwei Stunden Mittagspause. Ich arbeite auch oft Samstag, aber am Sonntag muss ich nicht arbeiten. Ich mag meinen Beruf, aber ich kann meine Freundin nicht oft treffen. Sie ist auch Aerobic-Trainieren. Im nächsten Jahr arbeiten wir zusammen als Animateure in einem Sportclub in Spanien. Das ist unsere Chance! Wir können dort zusammen das Showprogramm organisieren und unsere Sportkurse planen.

VII. Media Pembelajaran : Alat tulis, *whiteboard*.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan (Einführung) 1. Guru membuka KBM dengan memberi salam "Assalamu'alaikum wr.wb" "Guten Morgen!" 2. Menanyakan kabar peserta didik "Wie geht es euch"? 3. Menjawab pertanyaan peserta didik "Es geht mir auch gut, danke!" 4. Mengingat materi pelajaran minggu lalu yaitu tentang <i>Alltagsleben</i> . 5. Memberi kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menceritakan tentang kegiatan sehari-harinya.	1. Peserta didik menjawab salam "Wa'alaikumsalam wr. wb. dan Guten Morgen" 2. Menjawab kabar "Gut, danke ! und Ihnen?" 3. Menyimak guru. 4. Memperhatikan. 5. Mengangkat tangan dan menjawab. "Zum Beispiel: jeden Morgen stehe ich um 05.00 Uhr auf und dann dusche und frühstücke."	10 menit

<p>Kegiatan Inti (Inhalt)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks yang diambil dari buku Studio D A1 halaman 116 kepada peserta didik. 2. Menanyakan kepada peserta didik tentang teks tersebut. <i>“Zum Beispiel:”</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>“was ist das Thema von der Text?”</i> b. <i>“was macht Jan Jacobsen?”</i> 3. Memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut. 4. Guru dengan terlebih dahulu memberikan contoh cara membuat cerita dengan tepat. <i>“Zum Beispiel: Um 08.00 Uhr studiere ich in der Schule. Ich studiere Deutsch und dann mache ich die Übungen.”</i> 5. Meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan sesuai teks yang telah diberikan. <i>“Ceritakan kembali tentang keseharianmu sesuai dengan kata kunci di bawah ini!”</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>“um 08.00 Uhr”</i> b. <i>“um 13.50 Uhr”</i> c. <i>“um 15.05 Uhr”</i> d. <i>“um 15.40 Uhr”</i> e. <i>“um 05.00 Uhr”</i> 6. Guru meminta peserta didik untuk menukarkan hasil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima Teks dari guru. 2. Peserta didik menjawab. <i>“Zum Beispiel:”</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>“das Thema ist über Jan Jacobsen’s Alltagsleben.”</i> b. <i>“ Er arbeitet in einem Fitness-Studio. Er ist Trainer und leite jeden Dienstag und Donnerstag einen Aerobic-Kurs.”</i> 3. Peserta didik yang belum mengerti bertanya. 4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. 5. Peserta didik mengerjakan soal. 6. Menukarkan pekerjaannya. 	70 menit
---	--	----------

kerjanya dan mengoreksi bersama-sama. 7. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja.	7. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja.	
Penutup (Schluss) 1. Guru mengevaluasi dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali jika masih ada yang belum jelas. 2. Guru mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. 3. Mengucap salam penutup, "Assalamu'alaikum wr. wb" "Auf Wiedersehen".	1. Bertanya jika ada yang belum jelas. 2. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. 3. Menjawab salam "Wa'alaikumsalam wr. wb." "Auf Wiedersehen"	10 menit

IX. Media dan Sumber Pembelajaran :

1. Media Pembelajaran : Alat tulis, *whiteboard*.
2. Sumber Pembelajaran: *Kontakte Deutsch 1*

X. Evaluasi :

Ceritakan kembali tentang keseharian sesuai dengan kata kunci di bawah ini!

- a. Um 08.00 Uhr.
- b. Um 13.50 Uhr.
- c. Um 15.05 Uhr.
- d. Um 15.40 Uhr.
- f. Um 05.00 Uhr.

Alternatif Jawaban :

- a. Um 08.00 Uhr lerne ich Deutsch. Ich lerne Deutsch circa 2 Stunden. Ich finde, Deutsch ist interessant.
- b. Um 13.50 Uhr habe ich Mittagschlaf. Ich schlafe nur 1 Stunde. Ich finde, Mittagschlaf ist gesund.
- c. Mein Hobby ist Novelle lesen. Um 15.05 Uhr lese ich normalerweise Novelle. Ich lese Novelle in meinem Zimmer. Ich liebe Krimi.
- d. Ich liebe Sport. Um 15.20 Uhr spiele ich Fußball. Ich spiele Fußball circa 2 Stunden. Ich spiele mit meinen Freunden.
- e. Nach dem Fußballspiel muss ich duschen. Ich dusche um 17.00 Uhr.

XI. Penilaian

No.	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata bahasa dan pola kalimat	5-25
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata.	7-15
5.	Ejaan	3-10
Jumlah		100

Guru Bahasa Jerman,

Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd
NIP.19651231 199412 2 011

Sedayu, 7 November 2013

Peneliti,

Eva Wulansari
NIM. 09203244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Sekolah | : SMA Negeri 1 Sedayu |
| 2. Mata Pelajaran | : Bahasa Jerman |
| 3. Tema | : <i>Alltagsleben</i> |
| 4. Keterampilan | : <i>Schreibfertigkeit</i> |
| 5. Kelas | : XII IPA 3 |
| 6. Alokasi waktu | : 2 x 45 Menit |
| 7. Pertemuan ke- | : 6 (Kelas Kontrol) |

II. STANDAR KOMPETENSI :

Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang *Alltagsleben* atau kehidupan sehari-hari.

III. KOMPETENSI DASAR :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

IV. INDIKATOR :

1. Menulis kata/frasa dengan tepat.
2. Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

V. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa dapat menulis kata atau frasa dengan tepat.
2. Siswa dapat menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

VI. MATERI PEMBELAJARAN :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch*1. Jakarta : Katalis halaman 151.

ANDREA BERICHTET AUS IHREM ALLTAG

Hallo – ich bin Andrea, 16 Jahre alt, und ich wohne in Zierenberg. Das liegt bei Kassel. Morgens fahre ich nach Kassel in die Schule.

Mein Wecker klingelt um Viertel nach sechs : aufstehen., duschen, frühstücken. Ca. Fünf nach sieben gehe ich zur Bushaltestelle. Ich bin 10 Minuten unterwegs. Der Schulbus ist meistens voll. Im Bus arbeitet jeder schnell noch etwas : Vokabeln lernen, Matheaufgaben machen, einen Text lesen.
7.45 Uhr : Wir sind da. Der Bus hält.

In meiner Klasse gibt es 24 Jungen und Mädchen. Wir haben jeden Tag sechs Stunden Unterricht.
Nur samstag sind es drei Stunden.

Wir mögen die Lehrer. Sie sind nett und sympathisch. Und die Hauptsache : Der Unterricht ist meistens interessant.

13.10 Uhr : Die letzte Unterrichtsstunde ist zu Ende.

Um 2 Uhr bin ich zu Hause, esse zu Mittag. Ich bin sehr müde. Iach schlafe. Dann mache ich Hausaufgaben. Das dauert ca. 1-2 Stunden. Fertig! Jetzt beginnt die Freizeit!

Mittwochs und freitags habe ich Öko-AG, das ist fakultativ. Zweimal pro Woche trainiere ich Volleyball. Manchmal telefoniere ich auch mit meiner Clique – das sind fünf Freundinnen und Freunde. Sie kommen dann, und wir trinken zusammen Tee und hören Pop – Musik. Manchmal nehme ich auch mein Skateboard und gehe ins Jugendzentrum.

19.00 Uhr : Die ganze Familie isst zusammen zum Abend. Wir sind zu viert : meine Eltern, meine Oma und ich. Wir erzählen Erlebnisse, diskutieren, über Probleme und sprechen über morgen.

Danach lese ich meistens noch Zeitung – Politik und Sport finde ich sehr interessant – oder ich mache Handarbeiten, ich stricke z. B. Gern Pullover. Manchmal sehe ich auch etwas im Fernsehen. Etwa um zehn sage ich „Gute Nacht“, gehe ins Bett und schlafe.

Der Tag ist zu Ende.

**Ökologie – Arbeitsgemeinschaft*

VII. Media Pembelajaran : Alat tulis, *whiteboard*.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan (<i>Einführung</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “<i>Guten Morgen!</i>” 2. Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “<i>Es geht mir auch gut, danke !</i>” 4. Mengingatn materi pelajaran minggu lalu yaitu tentang <i>Alltagsleben</i>. 5. Memberi kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menceritakan tentang kegiatan sehari-harinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam “<i>Wa’alaikumsalam wr. wb. dan Guten Morgen</i>” 2. Menjawab kabar “<i>Gut, danke ! und Ihnen?</i>” 3. Menyimak guru. 4. Memperhatikan dan menjawab. 5. Mengangkat tangan dan menjawab. “<i>Zum Beispiel: jeden Morgen stehe ich um 05.00 Uhr auf und dann dusche und frühstücke.</i>” 	10 menit
Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Alltagsleben</i> yang diambil dari buku <i>Kontakte Deutsch</i> 1 halaman 151. 2. Menanyakan kepada peserta didik tentang teks tersebut. “<i>Zum Beispiel:</i>” <ol style="list-style-type: none"> a. “<i>was ist das Thema von der Text?</i>” b. “<i>was macht Andrea?</i>” 3. Memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut. 4. Guru dengan terlebih dahulu memberikan contoh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima teks dari guru. 2. Peserta didik menjawab. “<i>Zum Beispiel:</i>” <ol style="list-style-type: none"> a. “<i>das Thema ist über Andreas Alltagsleben.</i>” b. “<i>morgens fährt Andrea nach Kassel in die Schule.</i>” 3. Peserta didik yang belum mengerti bertanya. 4. Peserta didik memperhatikan 	70 menit

<p>cara membuat cerita dengan tepat.</p> <p><i>“Zum Beispiel: Andrea steht um viertel nach sechs auf. Dann duscht sie und frühstückt. Sie geht zur Bushaltestelle um fünf nach sieben.”</i></p> <p>5. Guru dengan terlebih dahulu memberikan contoh cara membuat cerita dengan tepat.</p> <p><i>“Was macht Andrea?”</i></p> <p>a. <i>“morgens?”</i></p> <p>b. <i>“mittags?”</i></p> <p>c. <i>“achmittags?”</i></p> <p>d. <i>“abends?”</i></p> <p>e. <i>“nach dem Abendessen?”</i></p> <p>6. Guru meminta peserta didik untuk menukarkan hasil kerjanya dan mengoreksi bersama-sama.</p> <p>7. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja.</p>	<p>penjelasan guru.</p> <p>5. Peserta didik mengerjakan soal.</p> <p>6. Menukarkan pekerjaannya.</p> <p>7. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja.</p>	
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <p>1. Guru mengevaluasi dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali jika masih ada yang belum jelas.</p> <p>2. Guru mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik.</p> <p>3. Mengucap salam penutup, <i>“Assalamu’alaikum wr. wb”</i> <i>“Auf Wiedersehen”</i>.</p>	<p>1. Bertanya jika ada yang belum jelas.</p> <p>2. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru.</p> <p>3. Menjawab salam <i>“Wa’alaikumsalam wr. wb.”</i> <i>“Auf Wiedersehen”</i></p>	10 menit

IX. Media dan Sumber Pembelajaran :

1. Media Pembelajaran : Alat tulis, *whiteboard*.
2. Sumber Pembelajaran: *Kontakte Deutsch 1*.

X. Evaluasi :**Was macht Andrea?**

- a. morgens?
- b. mittags?
- c. nachmittags?
- d. abends?
- e. nach dem Abendessen?

Alternatif jawaban :**a. morgens : (6.15-7.10) Uhr**

Sie steht um viertel nach sechs auf. Dann duscht sie und frühstückt. Sie geht zur Bushaltestelle um fünf nach sieben.

b. mittags : (14.00 - ca. 15.30 Uhr)

Sie isst zu Mittag. Dann macht sie Hausaufgaben.

c. nachmittags : (15.30 – 19.00)

Jeden Mittwoch und jeden Freitag hat sie AG. Zweimal pro Woche trainiert sie Volleyball. Sie trinkt mit der Clique Tee, und sie hört zusammen Pop – Musik. Manchmal nimmt sie auch ihr Skateboard und geht ins Jugendzentrum.

d. abends : (19.00 – 22.00 Uhr)

Die Familie isst zusammen zum Abend. Sie erzählen ihre Erlebnisse, diskutieren über Probleme und sprechen über morgen.

e. nach dem Abendessen :

Andrea liest Zeitung oder macht Handarbeiten. Um zehn sagt sie „Gute Nacht“, geht ins Bett und schläft.

XI. Penilaian

No.	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata bahasa dan pola kalimat	5-25
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata.	7-15
5.	Ejaan	3-10
Jumlah		100

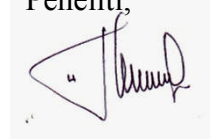
Sedayu, 24 Oktober 2013

Guru Bahasa Jerman,



Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd
NIP.19651231 199412 2 011

Peneliti,



Eva Wulansari
NIM. 09203244020

REKAPITULASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR KELAS ESKPERIMEN DAN KONTROL

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “<i>Guten Morgen!</i>” 2. Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, “<i>Es geht mir auch gut, danke !</i>” 4. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan kepada beberapa peserta didik tentang hobinya dalam bahasa Jerman. “<i>Was ist dein Hobby?</i>” 5. Memberi kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menceritakan tentang hobinya 	<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “<i>Guten Morgen!</i>” 2. Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, “<i>Es geht mir auch gut, danke !</i>” 4. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan kepada beberapa peserta didik tentang hobinya dalam bahasa Jerman. “<i>Was ist dein Hobby?</i>” 5. Memberi kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menceritakan tentang hobinya.
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Hobby</i> kepada peserta didik. 2. Menanyakan kepada peserta didik tentang teks tersebut. “<i>Zum Beispiel:</i>” <ol style="list-style-type: none"> a. “<i>was ist das Thema von der Text?</i>” b. “<i>was ist das Hobby von Andrea?</i>” 3. Memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut. 4. Meminta peserta didik untuk menyebutkan <i>Hobby</i> apa saja dalam bahasa Jerman yang telah ditentukan oleh guru di depan kelas dengan menunjukkan gambar yang terdapat dalam media <i>flashcard</i>. 	<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Hobby</i> kepada peserta didik. 2. Menanyakan kepada peserta didik tentang teks tersebut. “<i>Zum Beispiel:</i>” <ol style="list-style-type: none"> a. “<i>was ist das Thema von der Text?</i>” b. “<i>was ist das Hobby von Andrea?</i>” 3. Memberi kesempatan kepada peserta didik jika ada yang ingin bertanya tentang teks tersebut. 4. Guru dengan terlebih dahulu memberikan contoh cara membuat cerita dengan tepat. “<i>Zum Beispiel: Ich bin Marlene. Mein Hobby ist Musik hören. Ich liebe Pop Musik.</i>” 5. Meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan sesuai teks yang telah diberikan.

<ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan salah satu contoh dalam membuat kalimat yang tepat sesuai dengan salah satu gambar yang telah disebutkan dalam media <i>flashcard</i> dengan menuliskan di papan tulis. <i>“Zum Beispiel: Ich bin Marlene. Mein Hobby ist Musik hören. Ich liebe Pop Musik.</i> 6. Membagi peserta didik menjadi tiap kelompok 4-5 orang. 7. Meminta peserta didik untuk melanjutkan mengerjakan soal membuat cerita tentang <i>Hobby</i> menggunakan media <i>flashcard</i> seperti dalam contoh yang telah diberikan oleh guru. 8. Guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung dan bila perlu memberi saran atau pertanyaan. 9. Meminta perwakilan kelompok untuk menuliskan hasil diskusi pekerjaan kelompok di depan kelas. 10. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru meminta peserta didik untuk menukarkan hasil kerjanya dan mengoreksi bersama-sama. 7. Mengoreksi bersama-sama hasil kerja.
<p>Penutup (Schluss)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali jika masih ada yang belum jelas. 2. Guru mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik, yaitu tentang <i>Hobby</i>. 3. Mengucap salam penutup, “Assalamu’alaikumwr.wb” “Auf Wiedersehen”. 	<p>Penutup (Schluss)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali jika masih ada yang belum jelas. 2. Guru mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik, yaitu tentang <i>Hobby</i>. 3. Mengucap salam penutup, “Assalamu’alaikumwr.wb” “Auf Wiedersehen”.

LAMPIRAN 3

1. Rangkuman Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*
2. Data Kategorisasi Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Rangkuman Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

NO	PENILAI 1 DAN PENILAI 2			
	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	59.0	70.0	70.0	85.0
2	60.0	74.0	65.0	72.0
3	61.0	84.0	78.0	85.0
4	79.0	90.0	69.0	72.0
5	61.0	88.0	70.0	75.0
6	60.0	74.0	66.0	70.0
7	65.0	79.0	79.0	85.0
8	73.0	82.0	67.0	71.0
9	67.0	76.0	59.0	76.0
10	67.0	84.0	59.0	70.0
11	60.0	79.0	70.0	82.0
12	75.0	90.0	73.0	82.0
13	65.0	83.0	59.0	66.0
14	67.0	79.0	74.0	80.0
15	69.0	79.0	72.0	73.0
16	78.0	88.0	75.0	80.0
17	70.0	88.0	67.0	79.0
18	65.0	79.0	69.0	79.0
19	68.0	74.0	59.0	66.0
20	62.0	79.0	67.0	74.0
21	61.0	88.0	59.0	70.0
22	78.0	85.0	63.0	70.0
23	62.0	85.0	59.0	70.0
24	78.0	90.0	64.0	75.0
25	70.0	85.0	70.0	80.0
MEAN	74.640		71.380	
GAIN SCORE	3.260			

Data Kategorisasi Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

NO	PENILAI 1 DAN PENILAI 2							
	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	59.0	Rendah	70.0	Rendah	70.0	Sedang	85.0	Tinggi
2	60.0	Rendah	74.0	Rendah	65.0	Sedang	72.0	Sedang
3	61.0	Sedang	84.0	Sedang	78.0	Tinggi	85.0	Tinggi
4	79.0	Tinggi	90.0	Tinggi	69.0	Sedang	72.0	Sedang
5	61.0	Sedang	88.0	Tinggi	70.0	Sedang	75.0	Sedang
6	60.0	Rendah	74.0	Rendah	66.0	Sedang	70.0	Sedang
7	65.0	Sedang	79.0	Sedang	79.0	Tinggi	85.0	Tinggi
8	73.0	Sedang	82.0	Sedang	67.0	Sedang	71.0	Sedang
9	67.0	Sedang	76.0	Rendah	59.0	Rendah	76.0	Sedang
10	67.0	Sedang	84.0	Sedang	59.0	Rendah	70.0	Sedang
11	60.0	Rendah	79.0	Sedang	70.0	Sedang	82.0	Tinggi
12	75.0	Tinggi	90.0	Tinggi	73.0	Sedang	82.0	Tinggi
13	65.0	Sedang	83.0	Sedang	59.0	Rendah	66.0	Rendah
14	67.0	Sedang	79.0	Sedang	74.0	Tinggi	80.0	Sedang
15	69.0	Sedang	79.0	Sedang	72.0	Sedang	73.0	Sedang
16	78.0	Tinggi	88.0	Tinggi	75.0	Tinggi	80.0	Sedang
17	70.0	Sedang	88.0	Tinggi	67.0	Sedang	79.0	Sedang
18	65.0	Sedang	79.0	Sedang	69.0	Sedang	79.0	Sedang
19	68.0	Sedang	74.0	Rendah	59.0	Rendah	66.0	Rendah
20	62.0	Sedang	79.0	Sedang	67.0	Sedang	74.0	Sedang
21	61.0	Sedang	88.0	Tinggi	59.0	Rendah	70.0	Sedang
22	78.0	Tinggi	85.0	Sedang	63.0	Sedang	70.0	Sedang
23	62.0	Sedang	85.0	Sedang	59.0	Rendah	70.0	Sedang
24	78.0	Tinggi	90.0	Tinggi	64.0	Sedang	75.0	Sedang
25	70.0	Sedang	85.0	Sedang	70.0	Sedang	80.0	Sedang

LAMPIRAN 4

1. Hasil Uji Deskriptif
2. Perhitungan Kelas Interval
3. Rumus Perhitungan Kategorisasi
4. Hasil Uji Kategorisasi

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol
N	Valid	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0
Mean		67.2000	82.0800	67.2800	75.4800
Median		67.0000	83.0000	67.0000	75.0000
Mode		60.00 ^a	79.00	59.00	70.00
Std. Deviation		6.48717	5.76570	6.10683	5.86742
Minimum		59.00	70.00	59.00	66.00
Maximum		79.00	90.00	79.00	85.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	59.0
Max	79.0
R	20.00
N	25
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.613202029
\approx	6
P	3.3333
\approx	3.3

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relative (%)
1	76.0 - 79.3	4	4	16
2	72.6 - 75.9	2	6	8
3	69.2 - 72.5	2	8	8
4	65.8 - 69.1	5	13	20
5	62.4 - 65.7	3	16	12
6	59.0 - 62.3	9	25	36
Jumlah		25	72	100

2. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	70.0
Max	90.0
R	20.00
N	25
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.613202029
\approx	6
P	3.3333
\approx	3.3

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	87.0 - 90.3	7	7	28
2	83.6 - 86.9	5	12	20
3	80.2 - 83.5	2	14	8
4	76.8 - 80.1	6	20	24
5	73.4 - 76.7	4	24	16
6	70.0 - 73.3	1	25	4
Jumlah		25	102	100

3. PRETEST KELAS KONTROL

Min	59.0
Max	79.0
R	20.00
N	25
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.613202029
\approx	6
P	3.3333
\approx	3.3

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	76.0 - 79.3	2	2	8
2	72.6 - 75.9	3	5	12
3	69.2 - 72.5	5	10	20
4	65.8 - 69.1	6	16	24
5	62.4 - 65.7	3	19	12
6	59.0 - 62.3	6	25	24
Jumlah		25	77	100

4. POSTEST KELAS KONTROL

Min	66.0
Max	85.0
R	19.00
N	25
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.613202029
\approx	6
P	3.1667
\approx	3.1

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	82.0 - 85.1	5	5	20
2	78.8 - 81.9	5	10	20
3	75.6 - 78.7	1	11	4
4	72.4 - 75.5	4	15	16
5	69.2 - 72.3	8	23	32
6	66.0 - 69.1	2	25	8
Jumlah		25	89	100

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN					
MEAN		=	67.200		
SD		=	6.4872		
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	73.69	
Sedang	:	60.71	\leq	X	< 73.69
Rendah	:	X	$<$	60.71	

POSTEST EKSPERIMEN					
MEAN		=	82.080		
SD		=	5.7657		
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	87.85	
Sedang	:	76.31	\leq	X	< 87.85
Rendah	:	X	$<$	76.31	

PRETEST KONTROL

MEAN = 67.28
SD = 6.107

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor	
Tinggi	:	$X \geq 73.39$	
Sedang	:	$61.17 \leq X < 73.39$	
Rendah	:	$X < 61.17$	

POSTEST KONTROL

MEAN = 75.480
SD = 5.8674

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor	
Tinggi	:	$X \geq 81.35$	
Sedang	:	$69.61 \leq X < 81.35$	
Rendah	:	$X < 69.61$	

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Pretest_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	20.0	20.0	20.0
	Sedang	16	64.0	64.0	84.0
	Rendah	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Posttest_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	7	28.0	28.0	28.0
	Sedang	13	52.0	52.0	80.0
	Rendah	5	20.0	20.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pretest_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	16.0	16.0	16.0
	Sedang	15	60.0	60.0	76.0
	Rendah	6	24.0	24.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Posttest_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	20.0	20.0	20.0
	Sedang	18	72.0	72.0	92.0
	Rendah	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5

1. Hasil Uji Normalitas
2. Hasil Uji Homogenitas
3. Hasil Uji T (*Pre-test - Post-test*)
4. Perhitungan Bobot Keefektifan

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol
N		25	25	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.2000	82.0800	67.2800	75.4800
	Std. Deviation	6.48717	5.76570	6.10683	5.86742
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.143	.152	.126
	Positive	.149	.143	.152	.123
	Negative	-.112	-.128	-.091	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.743	.717	.762	.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		.639	.683	.607	.824

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	.122	1	48	.729
Posttest	.030	1	48	.864

HASIL INDEPENDENT T TEST (PRETEST)

T-Test

Group Statistics

Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest Eksperimen	25	67.2000	6.48717	1.29743
Kontrol	25	67.2800	6.10683	1.22137

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.122	.729	-.045	48	.964	-.08000	1.78187	-3.66269	3.50269
	Equal variances not assumed			-.045	47.826	.964	-.08000	1.78187	-3.66303	3.50303

T-Test

	Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	25	82.0800	5.76570	1.15314
	Kontrol	25	75.4800	5.86742	1.17348

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Posttest	Equal variances assumed	.030	.864		48	.000	6.60000	1.64524	3.29203	9.90797
	Equal variances not assumed			47.985	.000	6.60000	1.64524	1.64524	3.29201	9.90799

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\
 &= \frac{67,200 + 67,280}{2} = 67,240 \\
 \text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{posttesteksperimen} - \text{posttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\
 &= \frac{82,080 - 75,480}{67,240} = 0,098 \times 100\% = 9,8 \%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 6

1. Tabel Nilai Distribusi t
2. Tabel Nilai Distribusi F

TABEL DISTRIBUSI t STUDENT

df	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.00
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.496
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.435
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.415
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.413
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.412
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.410
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.407
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.405

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013	1.965
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011	1.963
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006	1.958
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.
Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN 7

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan
3. Surat Pernyataan
4. Dokumentasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax, (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRMAFBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 0886/UN.34.12/DT/IX/2013
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 September 2013

Kepada Yth.
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : EVA WULANSARI
 NIM : 09203244020
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
 Waktu Pelaksanaan : September – Oktober 2013
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Dekan
 Ruang Tata Usaha FBS,

Drs. Yudi Sutama, M.Pd.
 NIP 19620610 198601 1 001

Tembusan:
 1. Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 7102 / 9 / 2013

Membaca Surat : **KABAG TU FBS UNY**

Nomor : **0886/UN,34,12/DT/IX/2013**

Tanggal : **26 SEPTEMBER 2013**

Perihal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **EVA WULANSARI**

NIP/NIM : **09203244020**

Alamat : **KARANGMALANG YOGYAKARTA**

Judul : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

Lokasi : **KAB. BANTUL**

Waktu : **27 SEPTEMBER 2013 s/d 27 DESEMBER 2013**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **27 SEPTEMBER 2013**

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pengembangan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH.

NIP. 19580120198503 2 003

Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Bantul CQ Ka. Bapda
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 KABAG TU FBS UNY
- 5 YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Kode Pos: 55753. Telepon: 0274-798487

SURAT KETERANGAN

No: 14/ 113.2/ SMA.01/ KL/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama	: EVA WULANSARI
Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
Kampus	: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NIM	: 09203244020

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul: "KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL"

Jangka waktu : 30 September 2013 s/d 30 Desember 2013

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 23 Januari 2014
Kepala Sekolah,



Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd.
NIP. 19660913 199103 1 004

Surat Pernyataan Penilai 1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd.

NIP : 19651231 199412 2 011

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data penelitian berupa tes kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang merupakan hasil penelitian mahasiswa:

Nama : Eva Wulansari

NIM : 09203244020

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.” Dalam hal ini saya bertindak sebagai **penilai 1**.

Demikian pernyataan ini saya buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 23 Januari 2014



Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd.
19651231 199412 2 011

Surat Pernyataan Penilai 2

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Filtras Okta Festian, S.Pd.

Pekerjaan : Pengajar Bahasa Jerman Prime Management

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data penelitian berupa tes kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang merupakan hasil penelitian mahasiswa:

Nama : Eva Wulansari

NIM : 09203244020

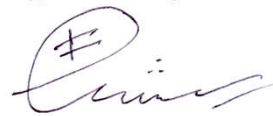
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.” Dalam hal ini saya bertindak sebagai **penilai 2**.

Demikian pernyataan ini saya buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 April 2014



Filtras Okta Festian, S.Pd.

DOKUMENTASI



Penggunaan media *flashcard* dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen. (Dokumentasi Pribadi)



Penerapan media *flashcard* dalam proses pembelajaran memberikan efek menyenangkan pada peserta didik. Terlihat dari ekspresi peserta didik yang tampak antusias. (Dokumentasi Pribadi)



Para peserta didik di kelas kontrol yang diajar menggunakan media konvensional.
(Dokumentasi Pribadi)



Terlihat adanya kebosanan dari peserta didik sehingga mereka sibuk mencari aktifitas lain seperti berbicara dengan temannya. Hanya beberapa dari para peserta didik saja yang benar-benar memperhatikan. (Dokumentasi Pribadi)